



ANALISIS DATA COVID-19 INDONESIA

UPDATE PER 13 DESEMBER 2020



SUMMARY UPDATE DATA NASIONAL (1)

KENAIKAN KASUS POSITIF

Pada 1 minggu terakhir terjadi **kenaikan kasus** sebesar **1.2%** (41,536 vs 42,027). Pada pekan ini, terdapat 18 Provinsi yang mengalami kenaikan kasus dan 16 provinsi yang mengalami penurunan kasus

KENAIKAN KASUS PROVINSI

Pada provinsi yang mengalami kenaikan, dengan kenaikan tertinggi terlihat di **Jawa Timur** naik **39.1%** (3,529 vs 4,909) disusul oleh **Kalimantan Tengah** naik **91.4%** (689 vs 1,319), **Sulawesi Selatan** naik **59.5%** (1,022 vs 1,630), **Jawa Tengah** naik **8.8%** (5,517 vs 6,004) dan **DKI Jakarta** naik **4.1%** (8,199 vs 8,538)

KENAIKAN KASUS KAB/KOTA

Peningkatan kasus tertinggi di **Kab. Bekasi** naik >10x lipat (0 vs 1,106), disusul oleh **Kab. Sukabumi** >10x lipat (0 vs 403), **Kota Jakarta Pusat** naik 40% (885 vs 1,239), **Kab. Kediri** naik >5x lipat (82 vs 424), **Kab. Tuban** naik >5x lipat (51 vs 316)

KENAIKAN ANGKA KEMATIAN

Angka kematian pada pekan ini mengalami **kenaikan** sebesar **15.5%** (859 vs 992 kematian dalam 1 minggu)

ANGKA KEMATIAN PROVINSI

Jawa Timur menjadi provinsi dengan kenaikan angka kematian tertinggi, dalam waktu 1 minggu naik **41.6%** (209 vs 296), disusul dengan **Jawa Tengah** naik **54.5%** (112 vs 173), **Jawa Barat** naik **49.2%** (63 vs 94), **Kalimantan Timur** naik **94.1%** (17 vs 33), dan **Sulawesi Selatan** naik >2x lipat (12 vs 28).

ANGKA KEMATIAN KAB/KOTA

Kenaikan angka kematian tertinggi terjadi di Kota **Semarang** (naik>10x lipat; 3 vs 40), disusul oleh **Kota Cimahi** (naik >20x lipat ; 1 vs 30), **Kab. Kediri** (naik >3x lipat; 7 vs 32), **Kab. Pati** (naik >2x lipat; 10 vs 35), dan **Kab. Banyuwangi** (naik 95.2%; 21 vs 41).

SUMMARY UPDATE DATA NASIONAL (2)

ANGKA KESEMBUHAN

Angka kumulatif kesembuhan di level nasional pada pekan ini **mengalami kenaikan** jika dibandingkan pekan sebelumnya sebesar **2.2%** (28,201 menjadi 28,811 orang)

KASUS AKTIF & KESEMBUHAN

Jumlah provinsi dengan angka **kesembuhan >80%** dan **kasus aktif <20%** ada 18 provinsi, yaitu: Gorontalo, DKI Jakarta, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan, Jawa Timur, Bali, Riau, Sulawesi Barat, Papua Barat, Maluku Utara, Sumatera Utara, Jawa Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Sumatera Selatan, Aceh, Sumatera Barat, dan Kepulauan Riau.

RISIKO KEMATIAN

Pasien positif COVID-19 dengan **usia \geq 60 tahun** memiliki **risiko tertinggi (11.42%)** kematian terutama pada laki-laki, diikuti dengan pasien **berusia 46-59 tahun** dengan **risiko kematian 4.79%**

% KASUS AKTIF, % SEMBUH & % MENINGGAL

Jumlah **kematian 18,819 (3.05%)** di atas rata-rata dunia (2.23%), angka **kesembuhan mencapai 505,836 (81.87%)** berada di atas rata-rata kesembuhan dunia (70.02%), dan jumlah **kasus aktif 93,165 (15.08%)** yang berada di bawah rata-rata dunia (27.74%).

JUMLAH PEMERIKSAAN KASUS

Jumlah pemeriksaan kasus COVID-19 mengalami fluktuatif dalam mengejar target WHO. Di bulan **Juni** hanya **27.23% target WHO tercapai**, meningkat menjadi **31.63% di bulan Juli**, meningkat **46.46% di bulan Agustus**, dan kembali menurun pada pekan terakhir **Oktober** menjadi **62.66%** lalu kembali meningkat pada pekan terakhir **November** menjadi **90.64%** dan pada pekan kedua **Desember** mengalami penurunan menjadi **81.90%**.

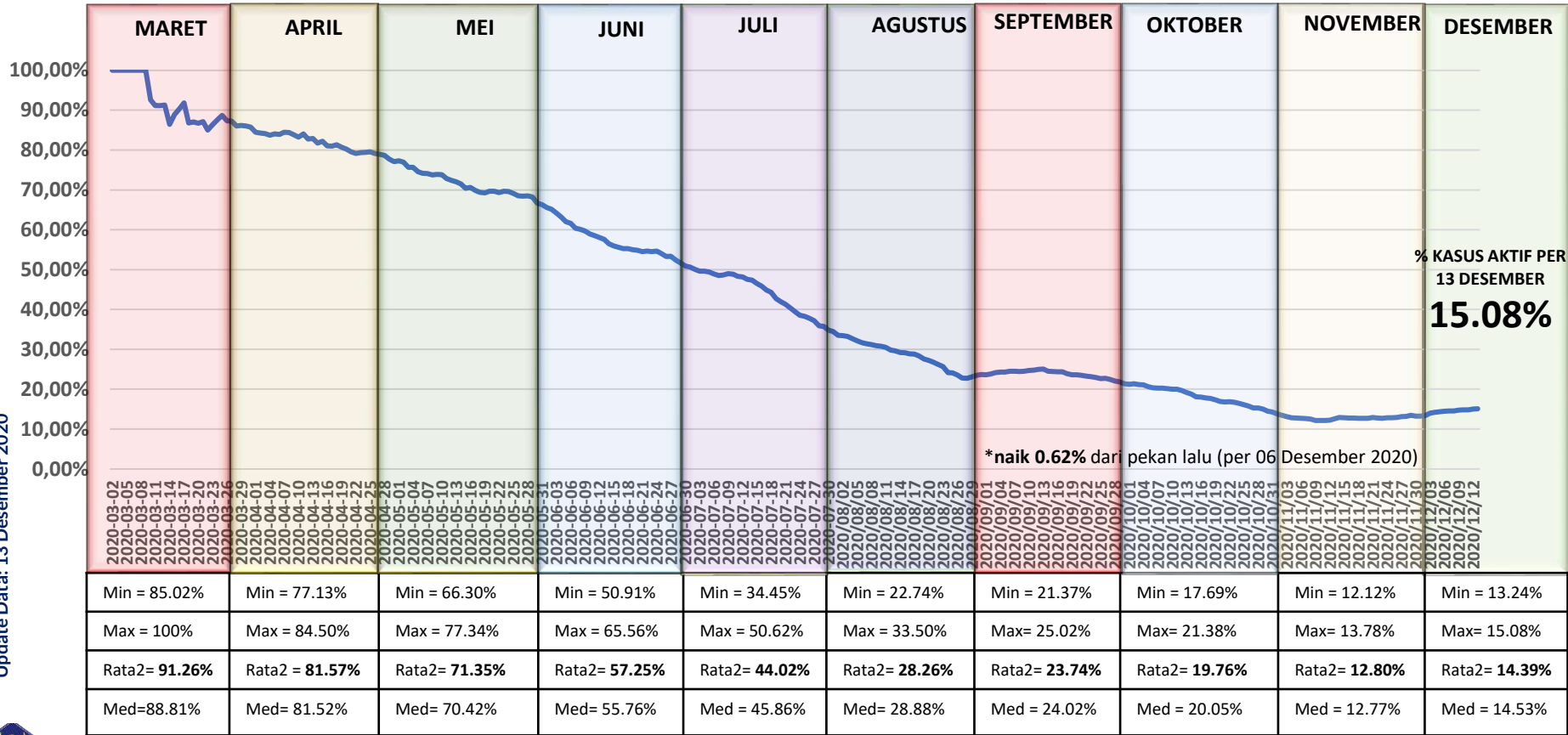
ZONASI RISIKO DAERAH

Per tanggal 13 Desember 2020, terjadi **peningkatan kab/kota pada zona risiko tinggi** sejumlah **64 (12.45%)**. **Mayoritas kab/kota berada pada zona risiko sedang (380; 73.93%)**, **59 kab/kota pada zona risiko rendah (11.48%)**, **11 kab/kota pada zona hijau (2.14%)**

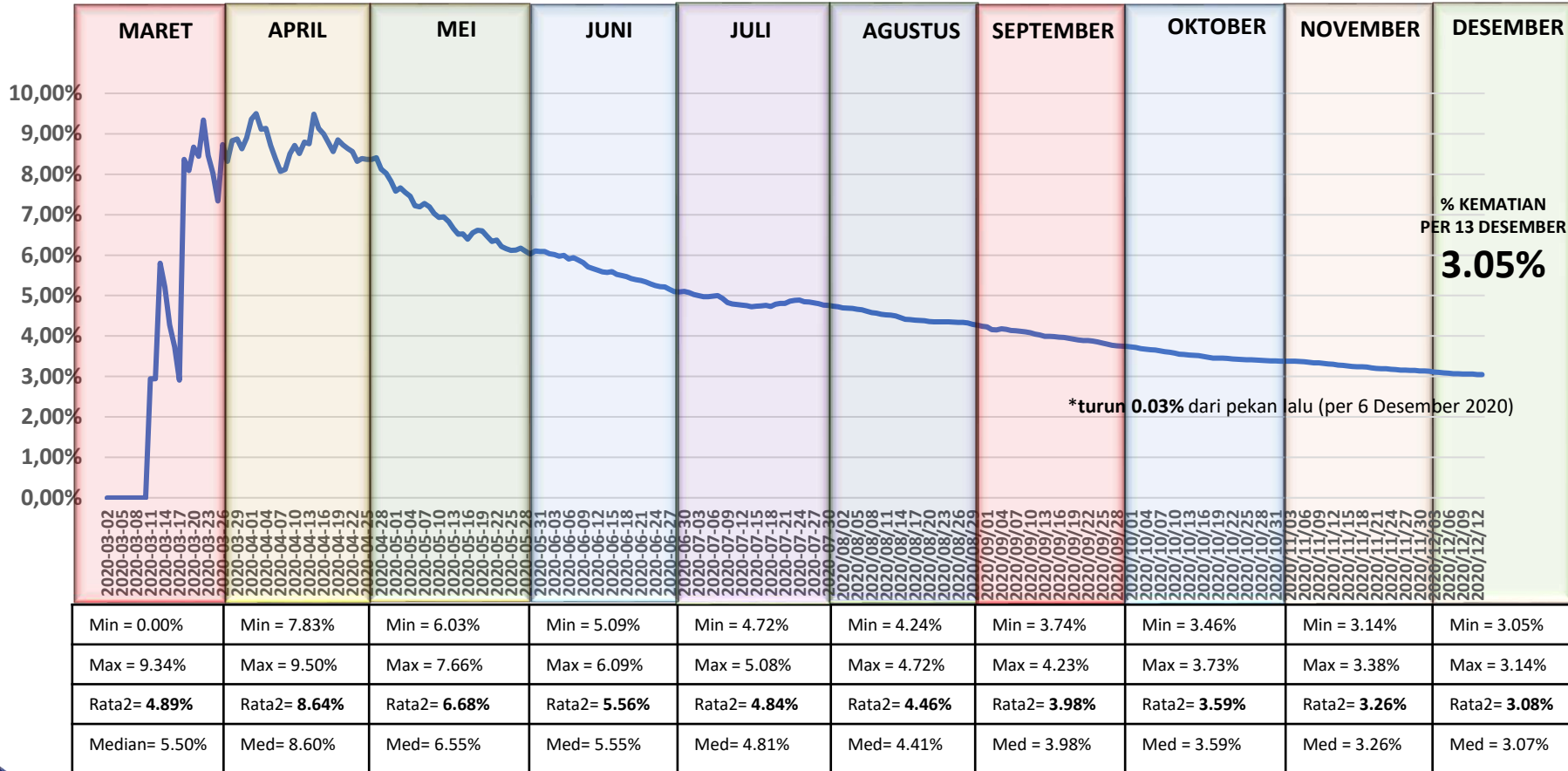
Update Data: 13 Desember 2020



Persentase Kasus Aktif di Tingkat Nasional



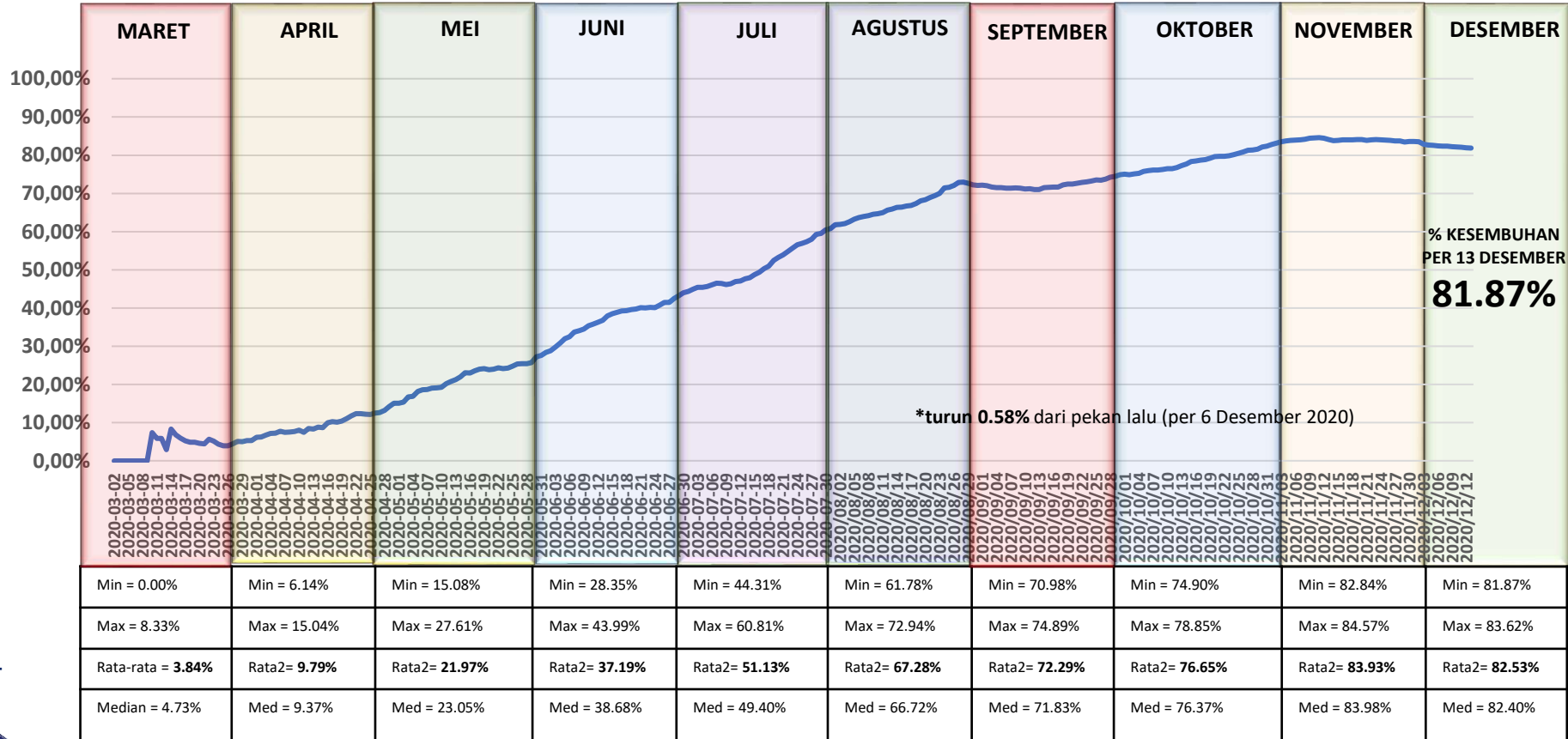
Persentase Kematian dari Kasus Positif di Tingkat Nasional



Update Data: 13 Desember 2020



Persentase Kesembuhan dari Kasus Positif di Tingkat Nasional

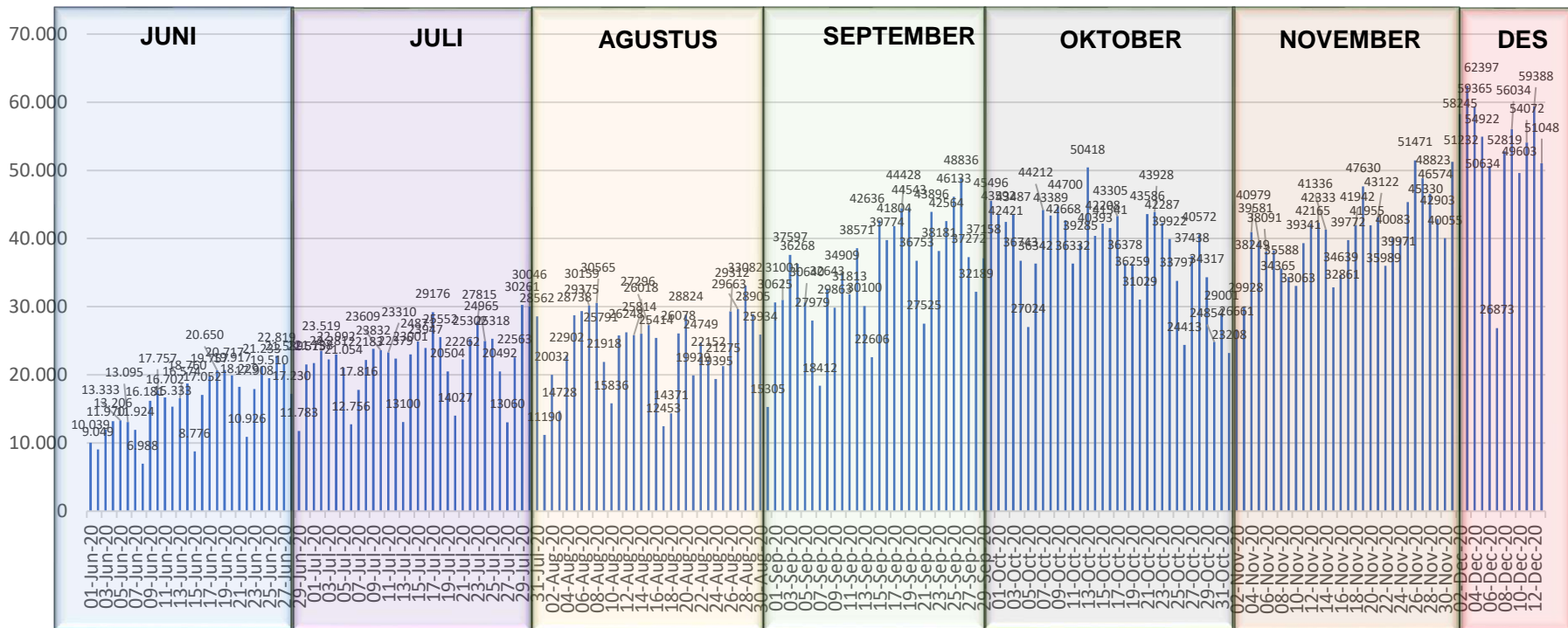


Update Data: 13 Desember 2020



Jumlah Pemeriksaan Spesimen per Hari

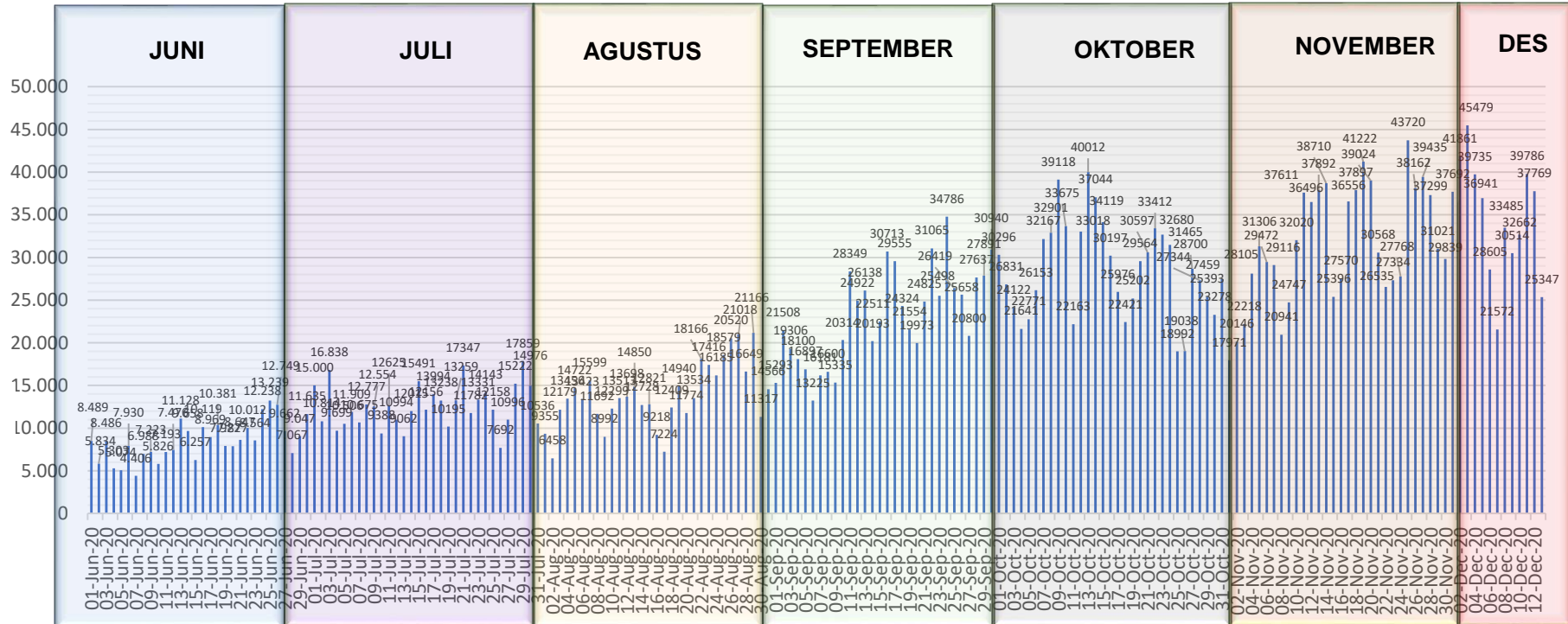
Update Data: 13 Desember 2020



Min	6,988	12,756	11,190	18,412	24,413	23,208	26,873
Max	22,819	30,361	33,082	48,836	50,418	51,471	62,397
Rata-rata	16,017	22,655	23,659	36,073	38,575	39,266	52,817

Jumlah Orang yang Diperiksa per Hari

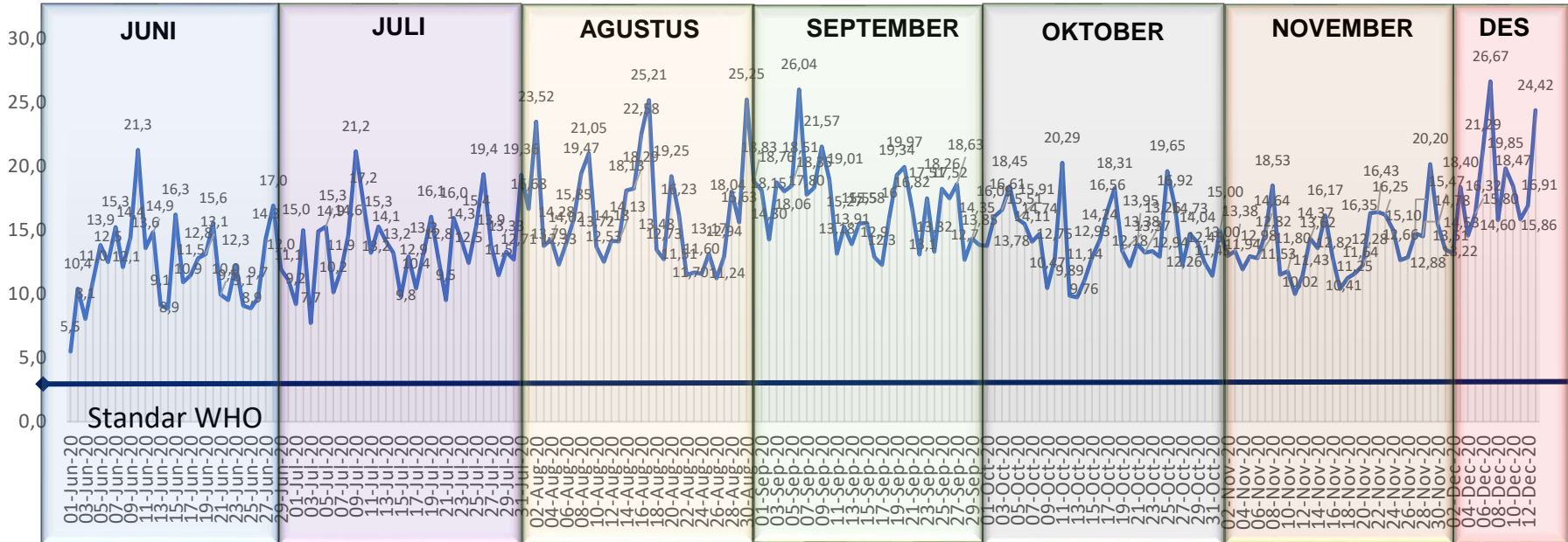
Update Data: 13 Desember 2020



Min	4,406	7,692	6,458	13,225	18,992	17,971	21,572
Max	13,239	17,859	21,166	34,786	40,012	43,720	45,479
Rata-rata	8,513	12,556	13,886	23,217	28,637	31,536	34,726

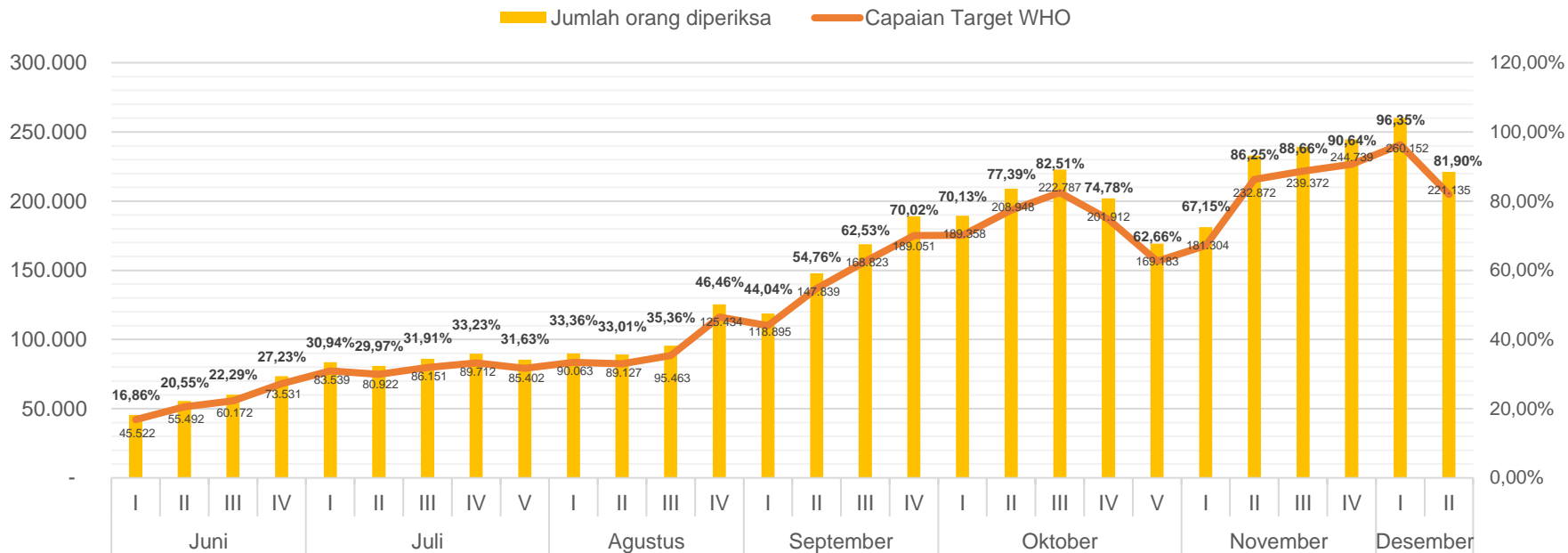
Positivity Rate Tingkat Nasional (dalam %)

Update Data: 13 Desember 2020



Min	5.50%	7.73%	11.24%	12.30%	9.76%	10.02%	13.22%
Max	21.30%	21.20%	25.25%	26.04%	20.29%	20.20%	26.67%
Rata-rata	12.17%	13.75%	16.17%	16.69%	14.26%	13.81%	18.10%
Positivity Rate	Bulan Juni = 11.71%	Bulan Juli = 13.36%	Bulan Agustus = 15.43%	Bulan September = 16.11%	Bulan Oktober = 13.86%	Bulan November = 13.61%	

JUMLAH ORANG YANG DIPERIKSA MINGGUAN VS TARGET WHO



Update Data: 13 Desember 2020

Dengan asumsi jumlah penduduk Indonesia **267 juta jiwa**, maka target WHO adalah dilakukannya pemeriksaan PCR COVID-19 kepada **267,000 orang per minggu**.



Update Data: 13 Desember 2020

PERKEMBANGAN KASUS COVID-19 INDONESIA



Perkembangan Kasus Positif COVID-19 Mingguan

617,820

KUMULATIF KASUS



97,929

KASUS AKTIF

15.8%

505,836

SEMBUH DARI TERKONFIRMASI

81.8%

18,819

MENINGGAL DARI TERKONFIRMASI

3.0%



5 Kenaikan Kasus Tertinggi:

1. Jawa Timur naik 39.1% (3,529 vs 4,909)
2. Kalimantan Tengah naik 91.4% (689 vs 1,319)
3. Sulawesi Selatan naik 59.5% (1,022 vs 1,630)
4. Jawa Tengah naik 8.8% (5,517 vs 6,004)
5. DKI Jakarta naik 4.1% (8,199 vs 8,538)

Top 5 Provinsi Jumlah Kasus Tertinggi:

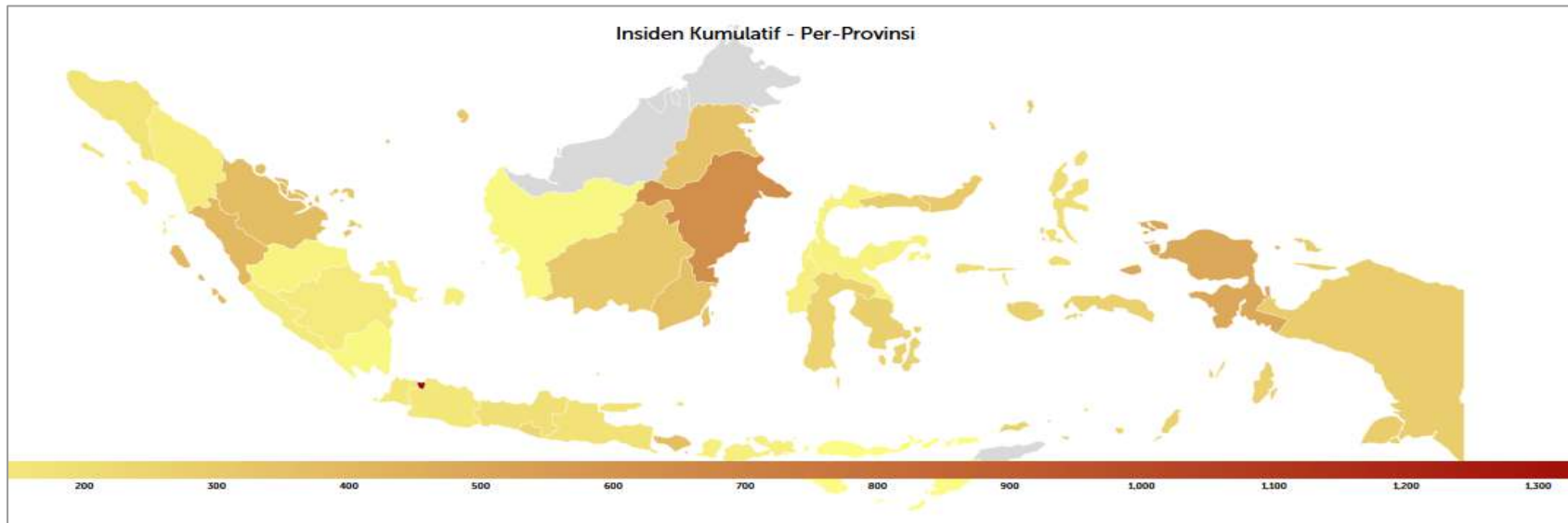
1. DKI Jakarta (152,499)
2. Jawa Timur (69,921)
3. Jawa Tengah (66,517)
4. Jawa Barat (66,210)
5. Sulawesi Selatan (23,199)

Top 5 Provinsi Jumlah Kasus Terendah:

1. Kepulauan Bangka Belitung (1,434)
2. Nusa Tenggara Timur (1,546)
3. Sulawesi Barat (1,583)
4. Kalimantan Utara (2,206)
5. Sulawesi Tengah (2,428)

*Grafik di atas dihitung secara mingguan berdasarkan data individual yang telah diverifikasi oleh PHEOC Kementerian Kesehatan per 13 Desember 2020

Insidens Kumulatif Per 100,000 Penduduk Berdasarkan Provinsi



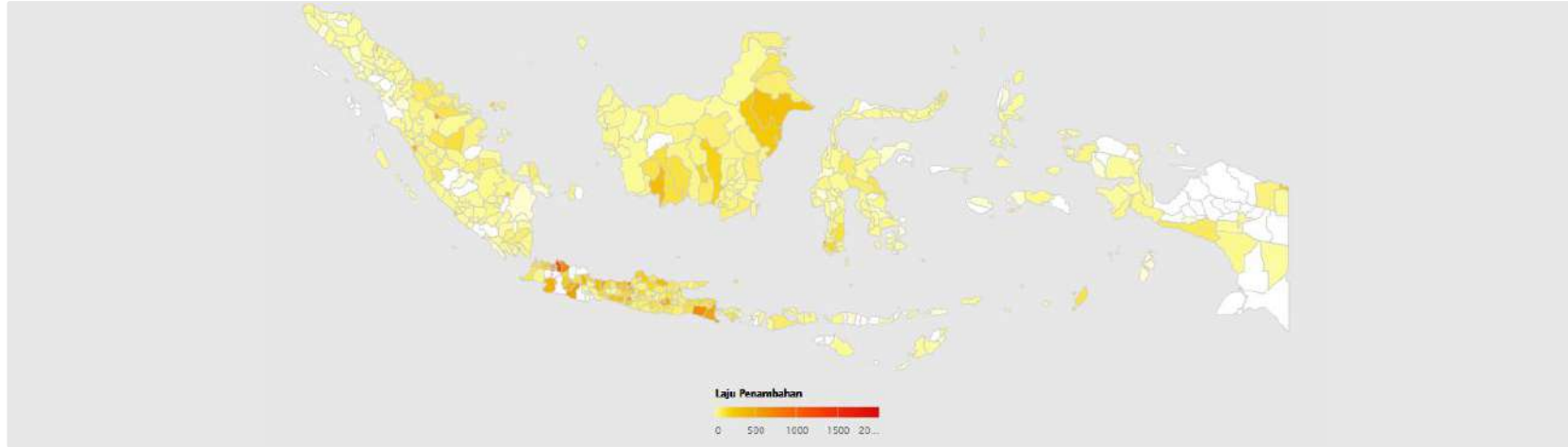
Top 5 Provinsi dengan Insiden Kasus Tertinggi:

1. **DKI Jakarta** (1406.02 Per 100,000 Penduduk)
2. **Kalimantan Timur** (629.27 Per 100,000 Penduduk)
3. **Papua Barat** (491.80 Per 100,000 Penduduk)
4. **Sumatera Barat** (393.24 Per 100,000 Penduduk)
5. **Riau** (368.04 Per 100,000 Penduduk)

Top 5 Provinsi dengan Insiden Kasus Terendah:

1. **Nusa Tenggara Timur** (28.57 per 100,000 penduduk)
2. **Kalimantan Barat** (50.99 per 100,000 penduduk)
3. **Lampung** (51.65 per 100,000 penduduk)
4. **Jambi** (77.35 per 100,000 penduduk)
5. **Sulawesi Tengah** (82.15 per 100,000 penduduk)

Jumlah Kasus Kumulatif Tertinggi & Terendah serta Jumlah Kasus Aktif di 514 Kabupaten/Kota Indonesia



Top 10 Dengan Jumlah Kasus Terbanyak

KOTA ADM. JAKARTA TIMUR	29,409
KOTA ADM. JAKARTA SELATAN	25,712
KOTA ADM. JAKARTA BARAT	23,720
KOTA ADM. JAKARTA PUSAT	21,954
KOTA ADM. JAKARTA UTARA	17,593
KOTA SURABAYA	17,292
KOTA SEMARANG	13,529
KOTA PADANG	11,670
KOTA PEKANBARU	11,484
KOTA BEKASI	10,964

Top 10 Dengan Jumlah Kasus Terendah

LUAR PROVINSI	1
WAROPEN	1
MEMBERAMO RAYA	1
DEIYAI	1
MANGGARAI TIMUR	2
SABU RAIJUA	2
NDUGA	2
LUAR PROVINSI	3
PUNCAK JAYA	3
YAHUKIMO	3

4.67%

24 Kab/Kota dengan tidak ada kasus aktif COVID-19

17.1%

88 Kab/Kota dengan ≤10 kasus COVID-19

27.8%

143 Kab/Kota dengan 11-50 kasus

16.9%

87 Kab/Kota dengan 51-100 kasus

29.0%

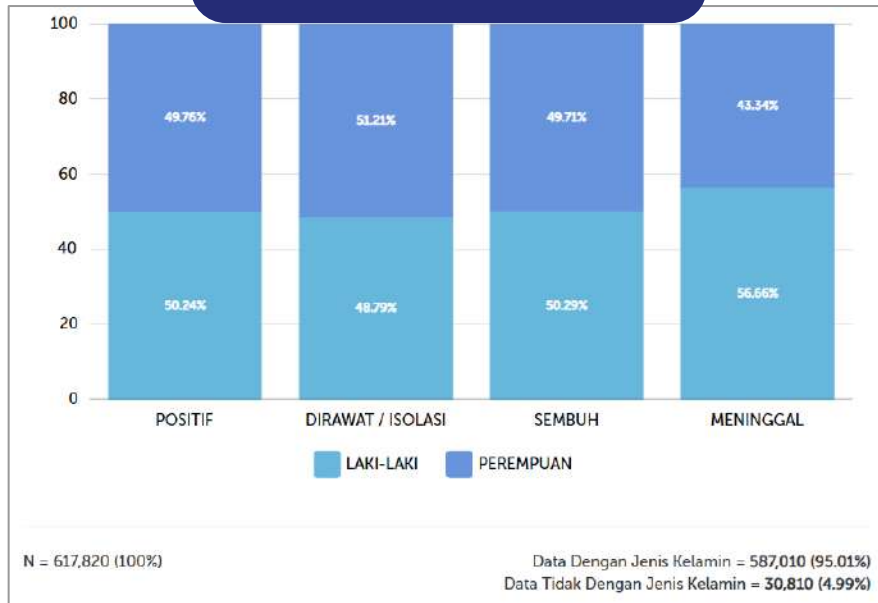
149 Kab/Kota dengan 101-1,000 kasus

4.5%

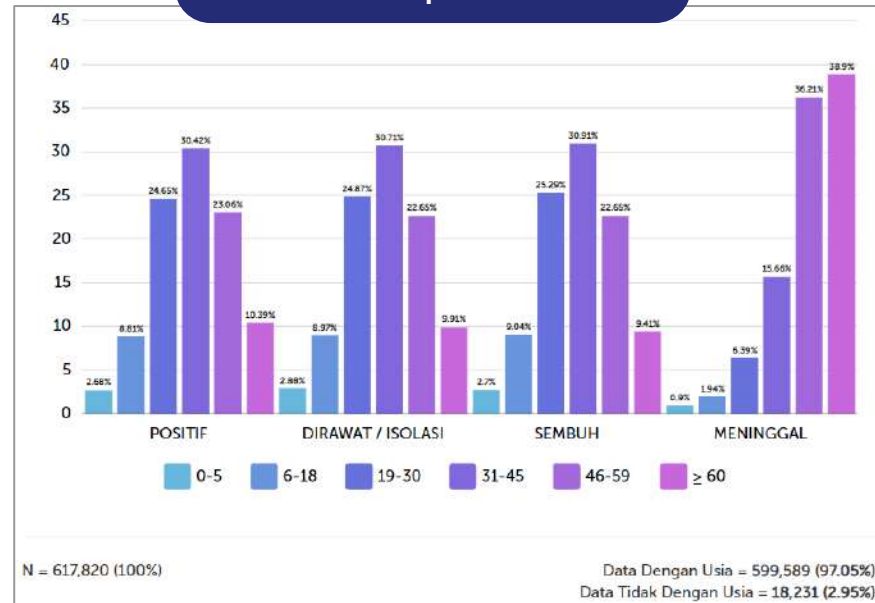
23 Kab/Kota dengan >1,000 kasus

Grafik Distribusi Kasus COVID-19 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

Jenis Kelamin



Kelompok Umur



Grafik Penambahan Kasus Meninggal Mingguan dan Angka Kematian Tertinggi pada Provinsi



Kenaikan Kematian Tertinggi:

1. Jawa Timur naik 41.6% (209 vs 296)
2. Jawa Tengah naik 54.5% (112 vs 173)
3. Jawa Barat naik 49.2% (63 vs 94)
4. Kalimantan Timur naik 94.1% (17 vs 33)
5. Sulawesi Selatan naik 133.3% (12 vs 28)

Jumlah Kematian Kumulatif Terbanyak:

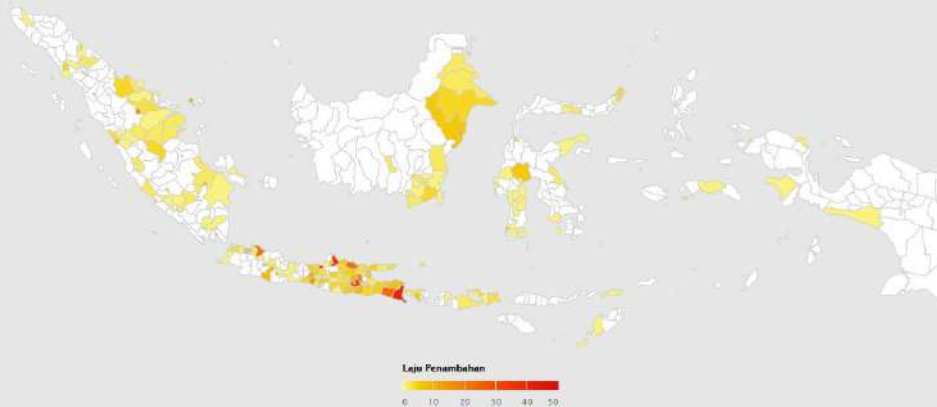
1. Jawa Timur (4,879)
2. DKI Jakarta (2,933)
3. Jawa Tengah (2,635)
4. Jawa Barat (1,057)
5. Sumatera Utara (640)

% Meninggal dari Positif Tertinggi:

1. Jawa Timur (6.98%)
2. Sumatera Selatan (5,40%)
3. Nusa Tenggara Barat (5,08%)
4. Aceh (4.11%)
5. Lampung (4.02%)

*Grafik di atas dihitung secara mingguan berdasarkan data individual yang telah diverifikasi oleh PHEOC Kementerian Kesehatan per 13 Desember 2020

Gambaran Angka Kematian dari Kasus Positif COVID-19 Per 100,000 Penduduk Berdasarkan Kabupaten/Kota



Top 10 Kab/Kota Kematian Terbanyak:

1. Kota Surabaya (1,330)
2. Kota Semarang (797)
3. Jakarta Timur (627)
4. Jakarta Barat (569)
5. Jakarta Pusat (507)
6. Sidoarjo (490)
7. Jakarta Selatan (488)
8. Jakarta Utara (331)
9. Kota Makassar (319)
10. Kota Medan (314)

Top 10 Kab/Kota dengan Angka Kematian Tertinggi:

1. Kota Semarang, Jateng (45.21 per 100,000 penduduk)
2. Kota Surabaya, Jatim (44.78 per 100,000 penduduk)
3. Jakarta Pusat, DKI Jakarta (43.19 per 100,000 penduduk)
4. Kota Mojokerto, Jatim (38.15 per 100,000 penduduk)
5. Kota Balikpapan, Kaltim (33.41 per 100,000 penduduk)
6. Kota Pasuruan, Jatim (31.75 per 100,000 penduduk)
7. Kota Mataram, NTB (31.11 per 100,000 penduduk)
8. Kota Manado, Sulawesi Utara (30.42 per 100,000 penduduk)
9. Kota Banda Aceh, Aceh (29.70 per 100,000 penduduk)
10. Kota Palangkaraya, Kalteng (28.41 per 100,000 penduduk)

13.23%

68 kab/kota
tidak ada angka
kematian

38.72%

199 kab/kota dgn
kematian 11-100
orang

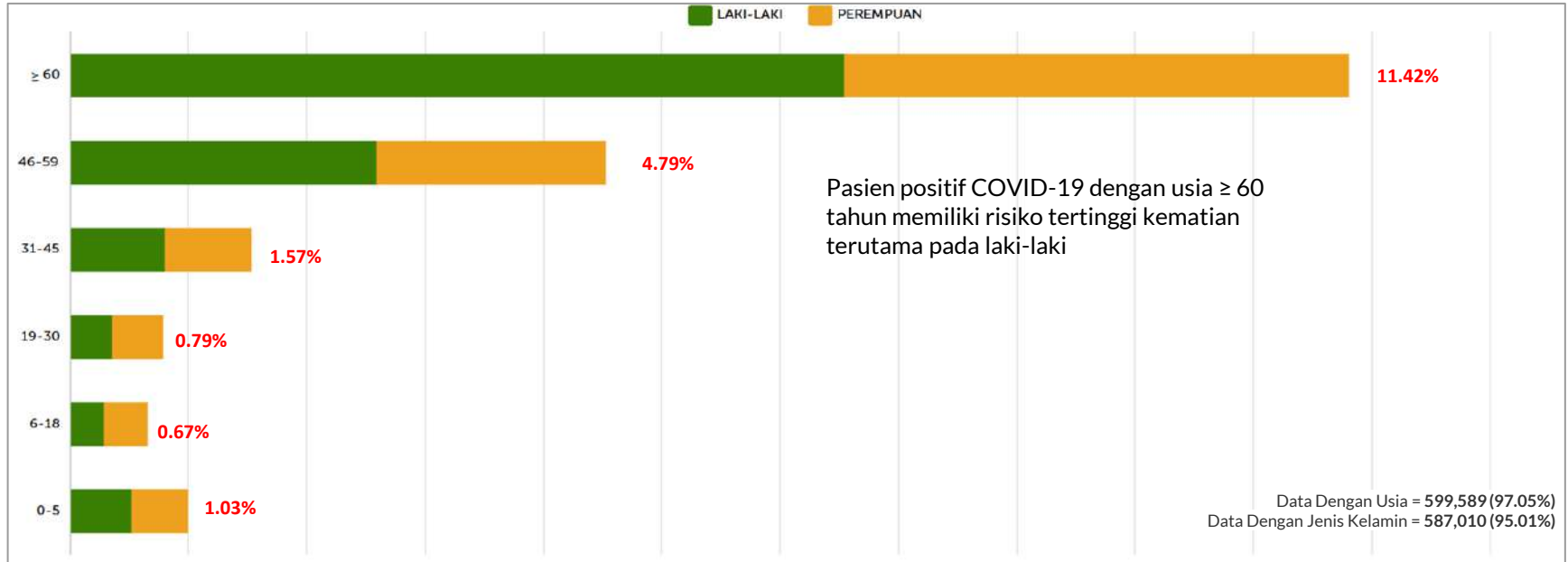
40.86%

210 kab/kota
dengan kematian
1-10 orang

7.20%

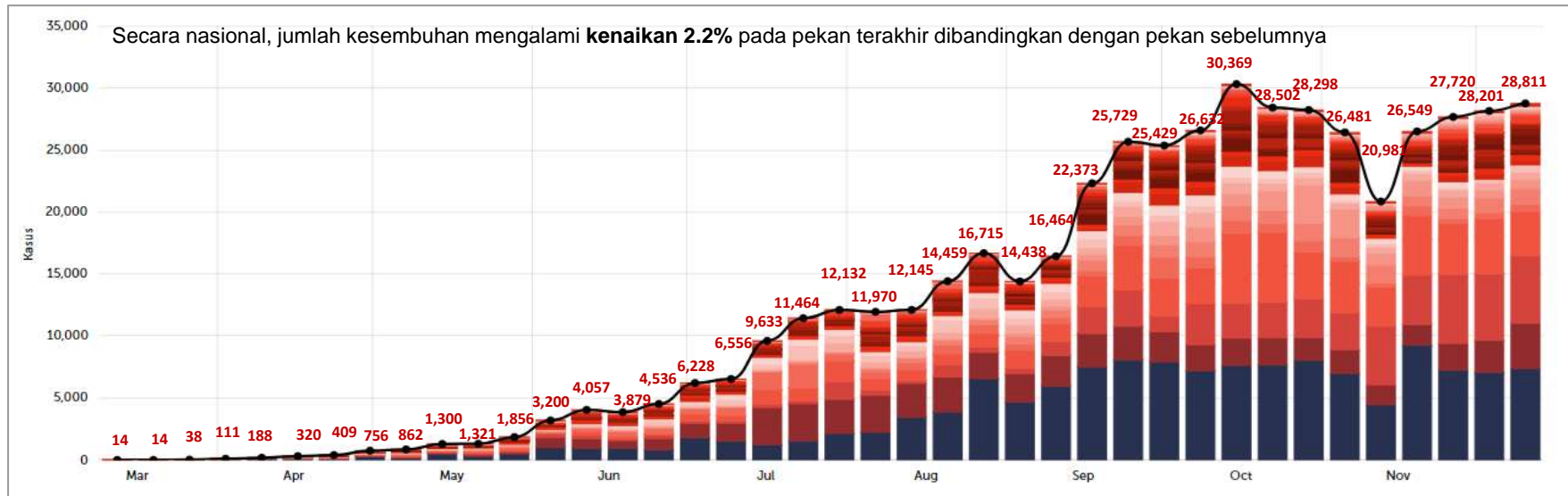
37 kab/kota dgn
kematian >100
orang

Angka Kematian Berdasarkan Kategori Umur



0-5 tahun	6-18 tahun	19-30 tahun	31-45 tahun	46-59 tahun	≥ 60 tahun
165 pasien/1.03% positif COVID-19 dengan Usia 0-5 meninggal	355 pasien/ 0.67% positif COVID-19 dengan Usia 6-17 meninggal	1,167 pasien/ 0.79% positif COVID-19 dengan Usia 18-30 meninggal	2,862 pasien/ 1.57% positif COVID-19 dengan Usia 31-45 meninggal	6,617 pasien/ 4.79% positif COVID-19 dengan Usia 46-59 meninggal	7,110 pasien/ 11.42% positif COVID-19 dengan Usia ≥ 60 meninggal

Grafik Penambahan Kesembuhan Mingguan dan Angka Kesembuhan Tertinggi pada Provinsi



Kenaikan Kesembuhan Tertinggi:

1. Jawa Timur naik 41.6% (2,598 vs 3,680)
2. Kalimantan Timur naik 115.5% (278 vs 599)
3. DI Yogyakarta naik 64.3% (484 vs 795)
4. DKI Jakarta naik 4.4% (7,074 vs 7,385)
5. Jawa Barat naik 1.9% (5,367 vs 5,470)

Jumlah Kesembuhan Kumulatif Terbanyak:

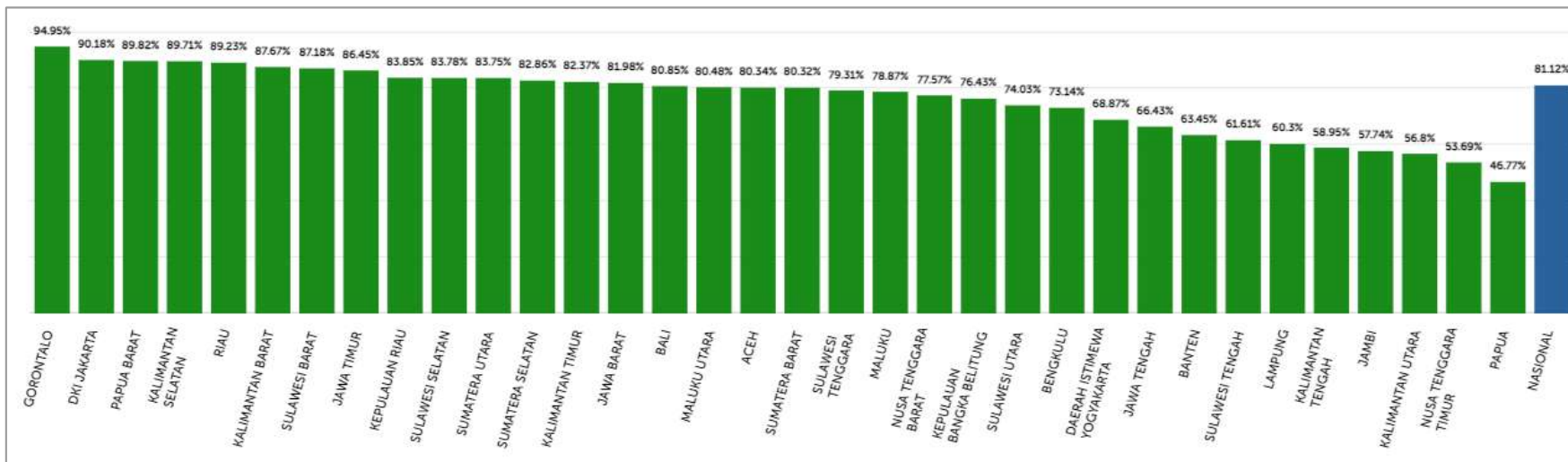
1. DKI Jakarta (137,488)
2. Jawa Timur (60,450)
3. Jawa Barat (54,274)
4. Jawa Tengah (44,180)
5. Riau (19,945)

% Kesembuhan dari Positif Tertinggi:

1. Gorontalo (94.95%)
2. DKI Jakarta (90.18%)
3. Papua Barat (89.82%)
4. Kalimantan Selatan (89.71%)
5. Riau (89.23%)

*Grafik di atas dihitung secara mingguan berdasarkan data individual yang telah diverifikasi oleh PHEOC Kementerian Kesehatan per 13 Desember 2020

ANGKA KESEMBUHAN PROVINSI DAN 514 KABUPATEN/KOTA



Update Data: 13 Desember 2020

14

Provinsi dengan Kesembuhan di atas Angka Nasional

20

Provinsi dengan Kesembuhan di bawah Angka Nasional

0.78%

4 Kab/Kota tidak tercatat kasus COVID-19

1.56%

8 Kab/Kota dengan kesembuhan 100%

55.25%

284 Kab/Kota dengan kesembuhan 75.01%-99.99%

32.10

165 Kab/Kota dengan kesembuhan 50.01%-75%

7.78%

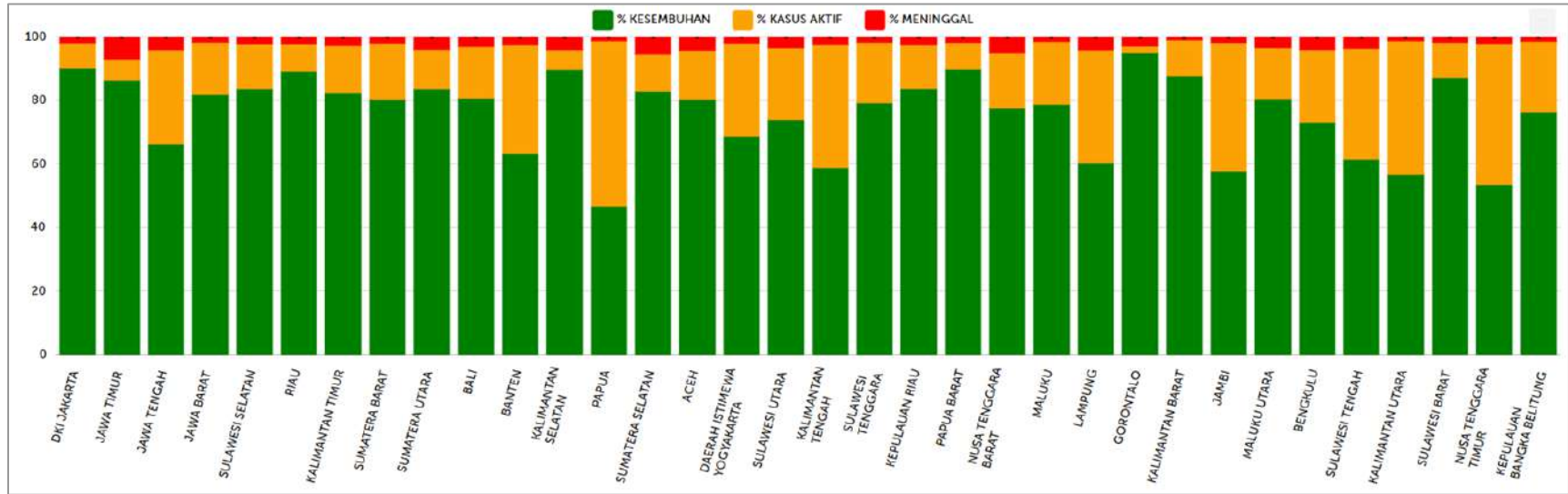
40 Kab/Kota dengan kesembuhan 25.01%-50%

2.53%

13 Kab/Kota dengan kesembuhan <25%



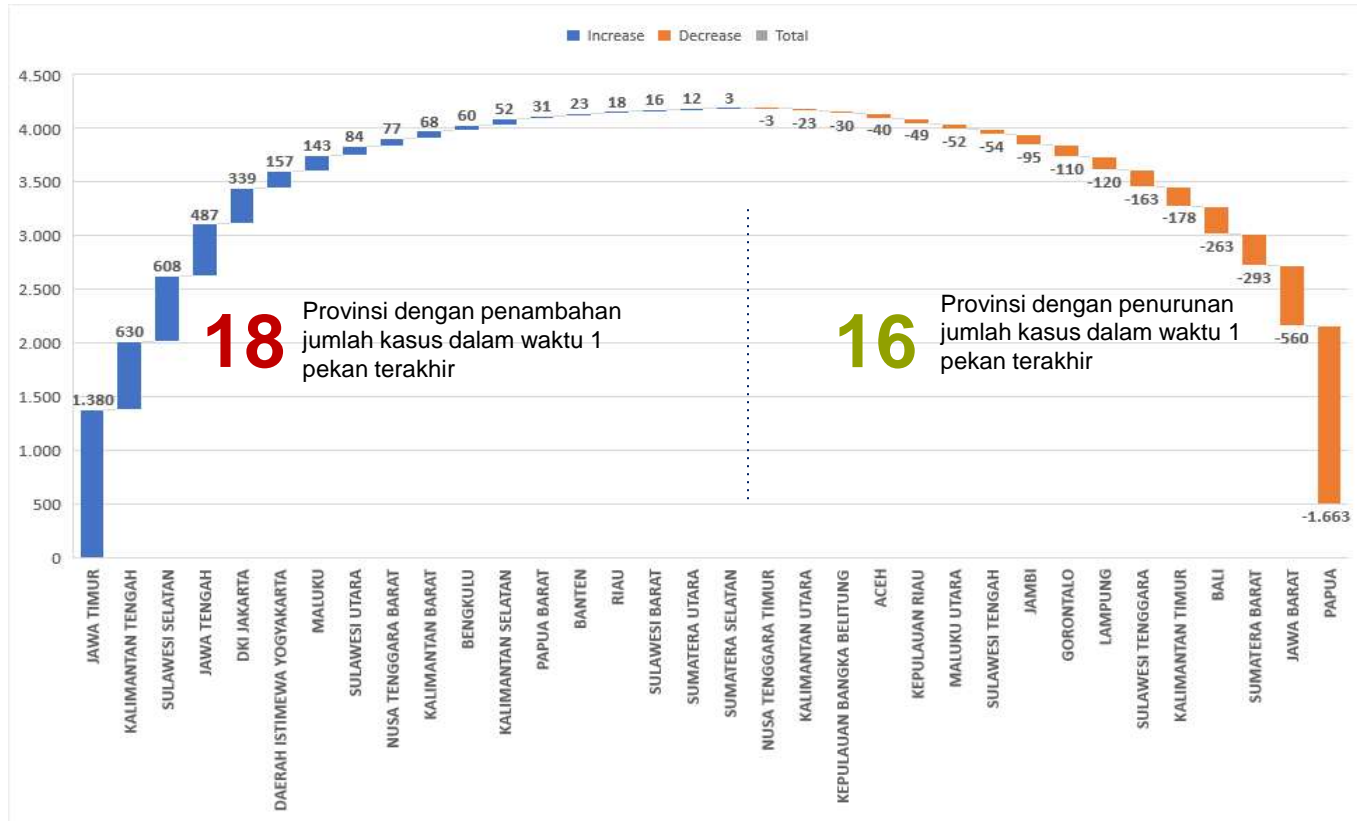
% KASUS AKTIF, % KESEMBUHAN, DAN % KEMATIAN DARI KASUS COVID-19 DI 34 PROVINSI



Provinsi dengan kesembuhan >80% dan kasus aktif <20%:

- | | | |
|---------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------|
| 1. Gorontalo (94.95%; 2.18%) | 8. Jawa Timur (86.45%; 6.57%) | 15. Bali (80.85%; 16.17%) |
| 2. DKI Jakarta (90.18%; 7.90%) | 9. Sulawesi Selatan (83.78%; 13.94%) | 16. Maluku Utara (80.48%; 16.18%) |
| 3. Papua Barat (89.82%; 8.50%) | 10. Kep. Riau (83.85%; 13.64%) | 17. Aceh (80.34%; 15.55%) |
| 4. Kalimantan Selatan (89.71%; 6.36%) | 11. Sumatera Utara (83.75%; 12.41%) | 18. Sumatera Barat (80.32%; 17.64%) |
| 5. Riau (89.23%; 8.47%) | 12. Sumatera Selatan (82.86%; 11.73%) | |
| 6. Kalimantan Barat (87.67%; 11.46%) | 13. Kalimantan Timur (82.37%; 14.92%) | |
| 7. Sulawesi Barat (87.18%; 11.18%) | 14. Jawa Barat (81.98%; 16.43%) | |

Kenaikan/Penurunan Kasus Mingguan Berdasarkan Provinsi (30 November - 6 Desember 2020) vs (7 - 13 Desember 2020)



Update Data: 13 Desember 2020



Kenaikan Kasus Tertinggi dan Terendah Mingguan Berdasarkan Kabupaten/Kota (30 November - 6 Desember 2020) vs (7 - 13 Desember 2020)

Kenaikan Kasus Tertinggi

	Kenaikan / Penurunan (N)	Kenaikan / Penurunan (%)	Dari	Ke
BEKASI	+1,106	110600.0%	0	1106
SUKABUMI	+403	40300.0%	0	403
JAKARTA PUSAT	+354	40.0%	885	1239
KEDIRI	+342	417.1%	82	424
TUBAN	+265	519.6%	51	316
KOTA SEMARANG	+261	59.0%	442	703
KOTA MALANG	+252	387.7%	65	317
BATANG	+247	320.8%	77	324
KOTA MAKASSAR	+202	39.9%	506	708
BANYUWANGI	+174	54.5%	319	493

Penurunan Kasus Tertinggi

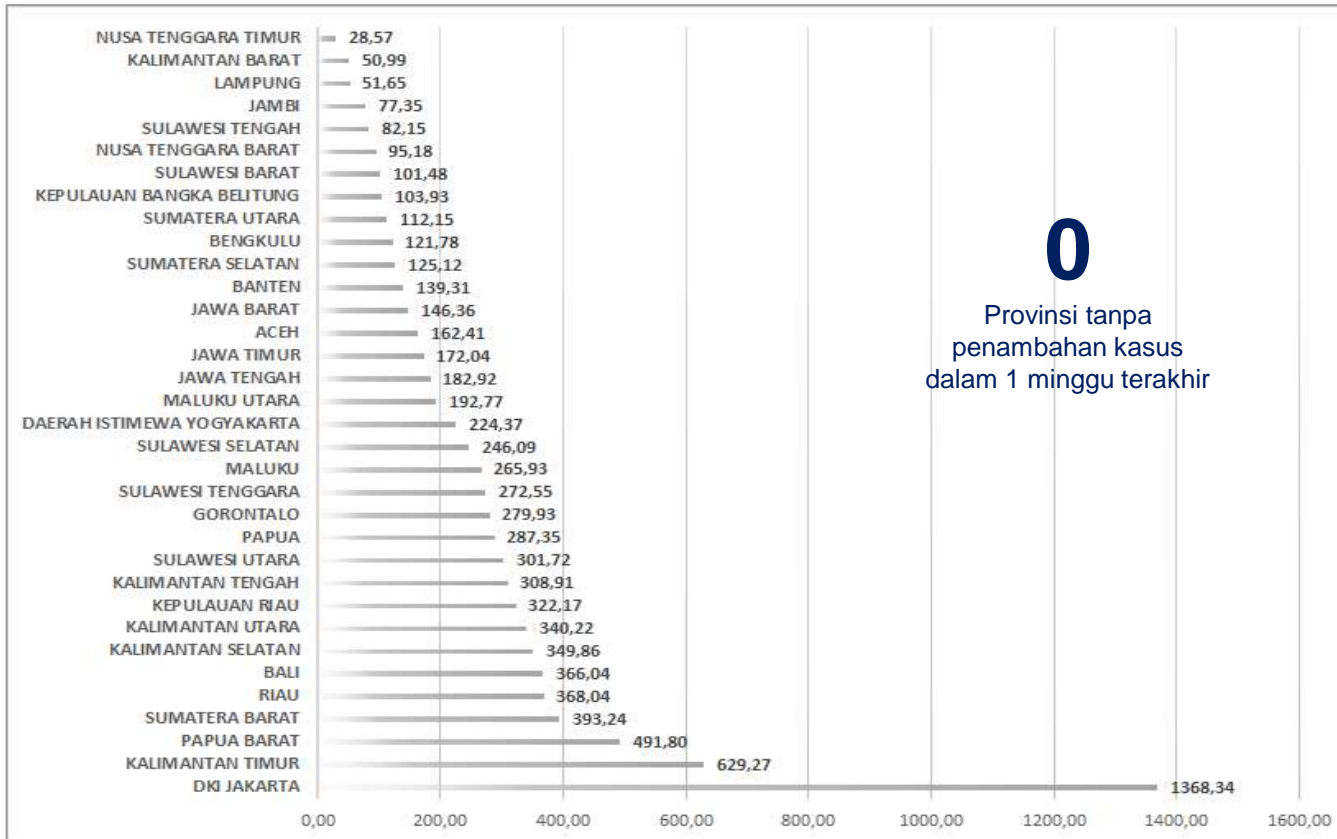
	Kenaikan / Penurunan (N)	Kenaikan / Penurunan (%)	Dari	Ke
KOTA BEKASI	-825	-69.2%	1192	367
MIMIKA	-772	-90.5%	853	81
KOTA JAYAPURA	-717	-75.6%	948	231
KOTA TASIKMALAYA	-407	-100.0%	407	0
KOTA DEPOK	-398	-29.4%	1353	955
TABANAN	-321	-75.5%	425	104
KUTAI KARTANEGARA	-249	-50.5%	493	244
JAKARTA BARAT	-247	-19.9%	1243	996
GROBOGAN	-210	-85.4%	246	36
GARUT	-203	-27.7%	734	531

Kenaikan Kematian Tertinggi dan Terendah Mingguan Berdasarkan Kabupaten/Kota (30 November - 6 Desember 2020) vs (7 - 13 Desember 2020)

Kenaikan Kematian Tertinggi	Kenaikan / Penurunan (N)	Kenaikan / Penurunan (%)	Dari	Ke
KOTA SEMARANG	+57	1255.5%	3	40
KOTA CIMAHI	+29	2900.0%	1	30
KEDIRI	+25	357.1%	7	32
PATI	+25	250.0%	10	35
BANYUWANGI	+20	95.2%	21	41
TUBAN	+19	633.3%	3	22
KOTA TASIKMALAYA	+10	1000.0%	1	11
KOTA MALANG	+10	125.0%	8	18
KOTA BATAM	+8	266.7%	3	11
NGANJUK	+7	350.0%	2	9

Penurunan Kematian Tertinggi	Kenaikan / Penurunan (N)	Kenaikan / Penurunan (%)	Dari	Ke
JAKARTA TIMUR	-25	-56.8%	44	19
MAJALENGKA	-15	-100.0%	15	0
JAKARTA SELATAN	-14	-33.3%	42	28
JAKARTA UTARA	-13	-56.5%	23	10
JEMBER	-12	-34.3%	35	23
KOTA PALEMBANG	-11	-57.9%	19	8
GROBOGAN	-11	-100.0%	11	0
JAKARTA BARAT	-9	-27.3%	33	24
KOTA PROBOLINGGO	-9	-50.0%	18	9
TANGERANG	-8	-88.9%	9	1

Perubahan Insiden Kumulatif COVID-19 Level Provinsi dalam 1 Minggu Terakhir (30 November - 6 Desember 2020) vs (7 -13 Desember 2020)

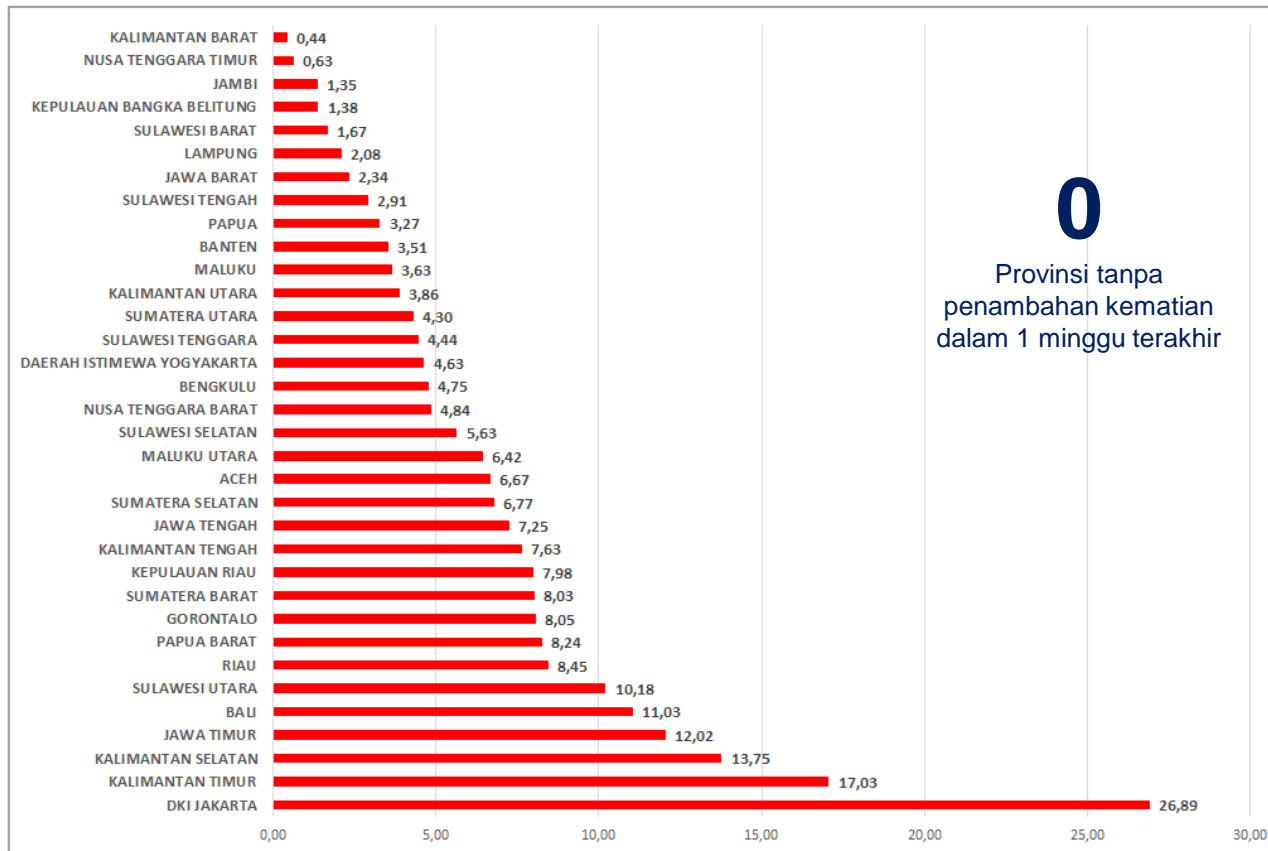


0
Provinsi tanpa penambahan kasus dalam 1 minggu terakhir

Update Data: 13 Desember 2020



Kecepatan Laju Kematian COVID-19 Positif Provinsi dalam 1 Minggu Terakhir (30 November - 6 Desember 2020) vs (7 - 13 Desember 2020)



Update Data: 13 Desember 2020



www.covid19.go.id



119

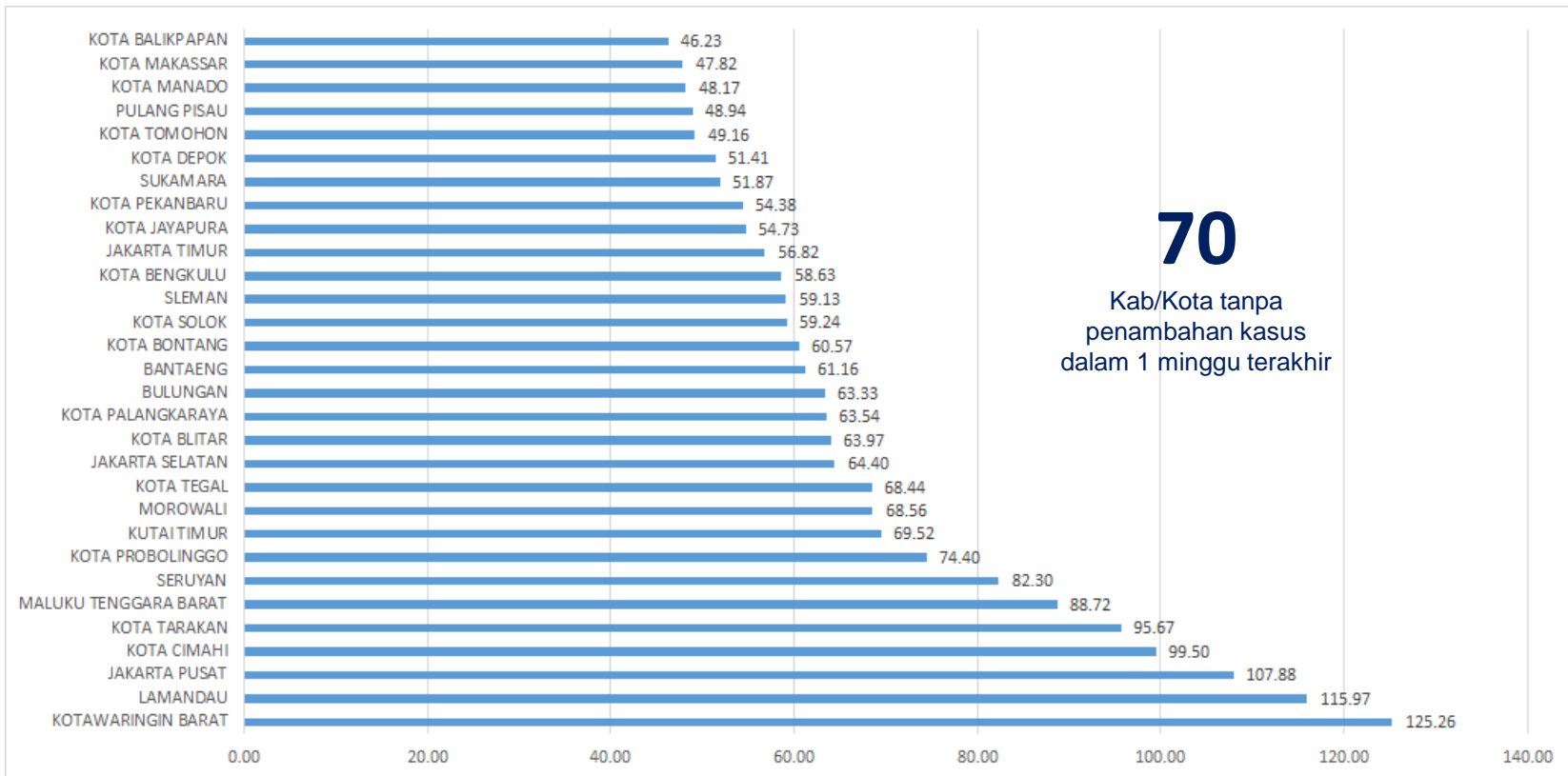


+6281133399000



@lawancovid19_id

Perubahan Insiden Kumulatif COVID-19 di 30 Kab/Kota Tertinggi dalam 1 Minggu Terakhir (30 November - 6 Desember 2020) vs (7 - 13 Desember 2020)



Update Data: 13 Desember 2020



www.covid19.go.id



119

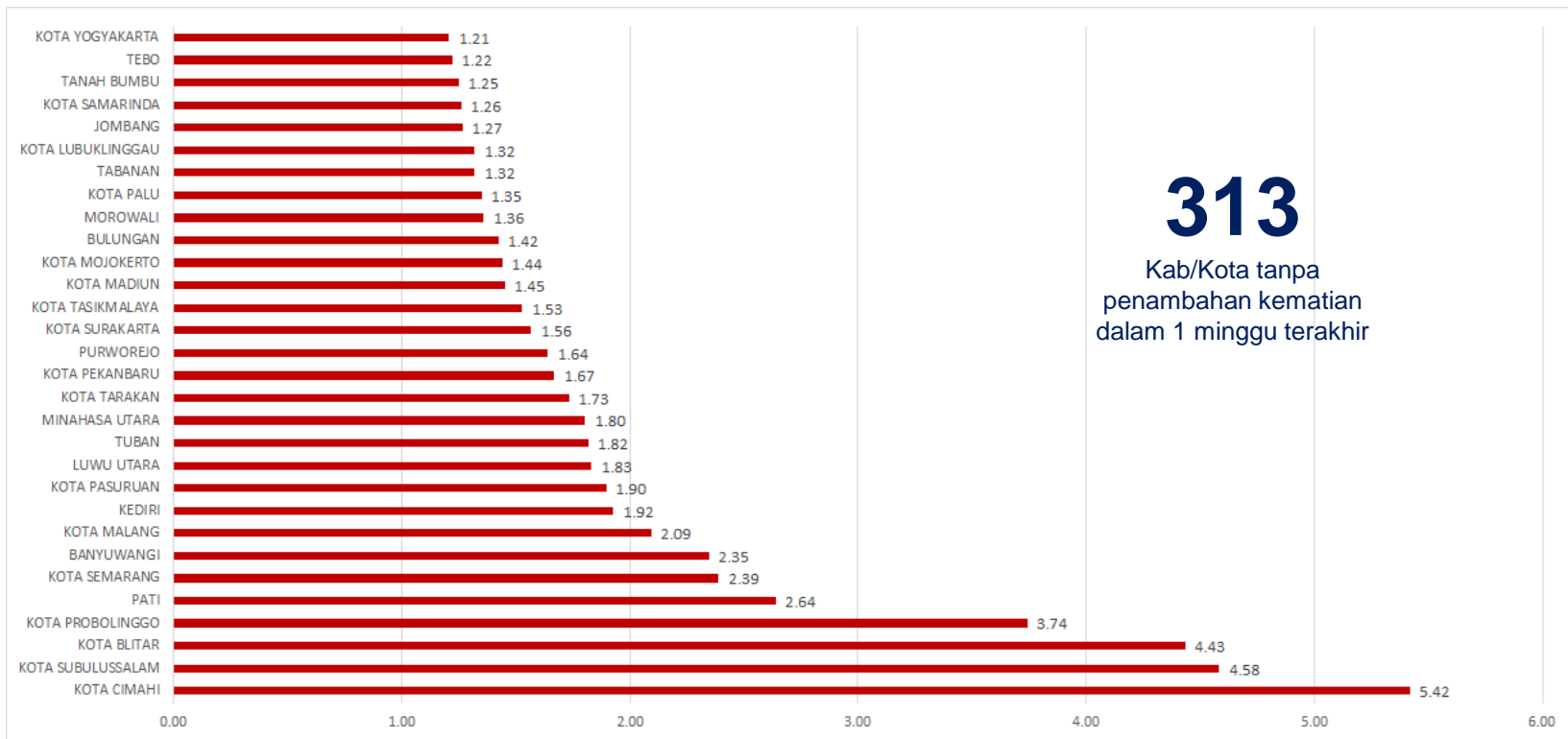


+6281133399000



@lawancovid19_id

Perubahan Angka Kematian COVID-19 di 30 Kab/Kota Tertinggi dalam 1 Minggu Terakhir (30 November - 6 Desember 2020) vs (7 - 13 Desember 2020)



Update Data: 13 Desember 2020



www.covid19.go.id



119



+6281133399000



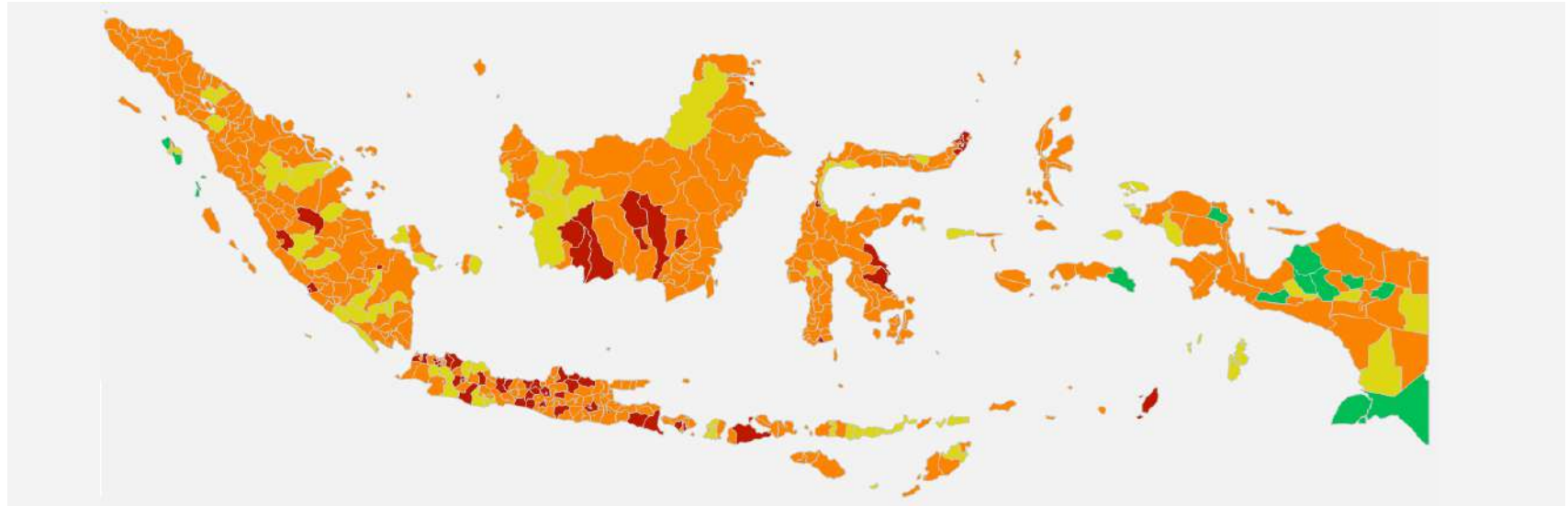
@lawancovid19_id

Update Data: 13 Desember 2020

PEMETAAN ZONASI RISIKO NASIONAL 514 KABUPATEN/KOTA



Peta Zonasi Risiko Per 13 Desember 2020



Update Data: 13 Desember 2020



Perubahan Zonasi Risiko COVID-19 Per Kab/Kota

Update Data: 13 Desember 2020

Tidak Terdampak	ke	Risiko Rendah	0 Kab/Kota
Tidak Terdampak	ke	Risiko Sedang	2 Kab/Kota
Tidak Terdampak	ke	Risiko Tinggi	0 Kab/Kota
Tidak Ada Kasus	ke	Risiko Rendah	1 Kab/Kota
Tidak Ada Kasus	ke	Risiko Sedang	1 Kab/Kota
Tidak Ada Kasus	ke	Risiko Tinggi	0 Kab/Kota

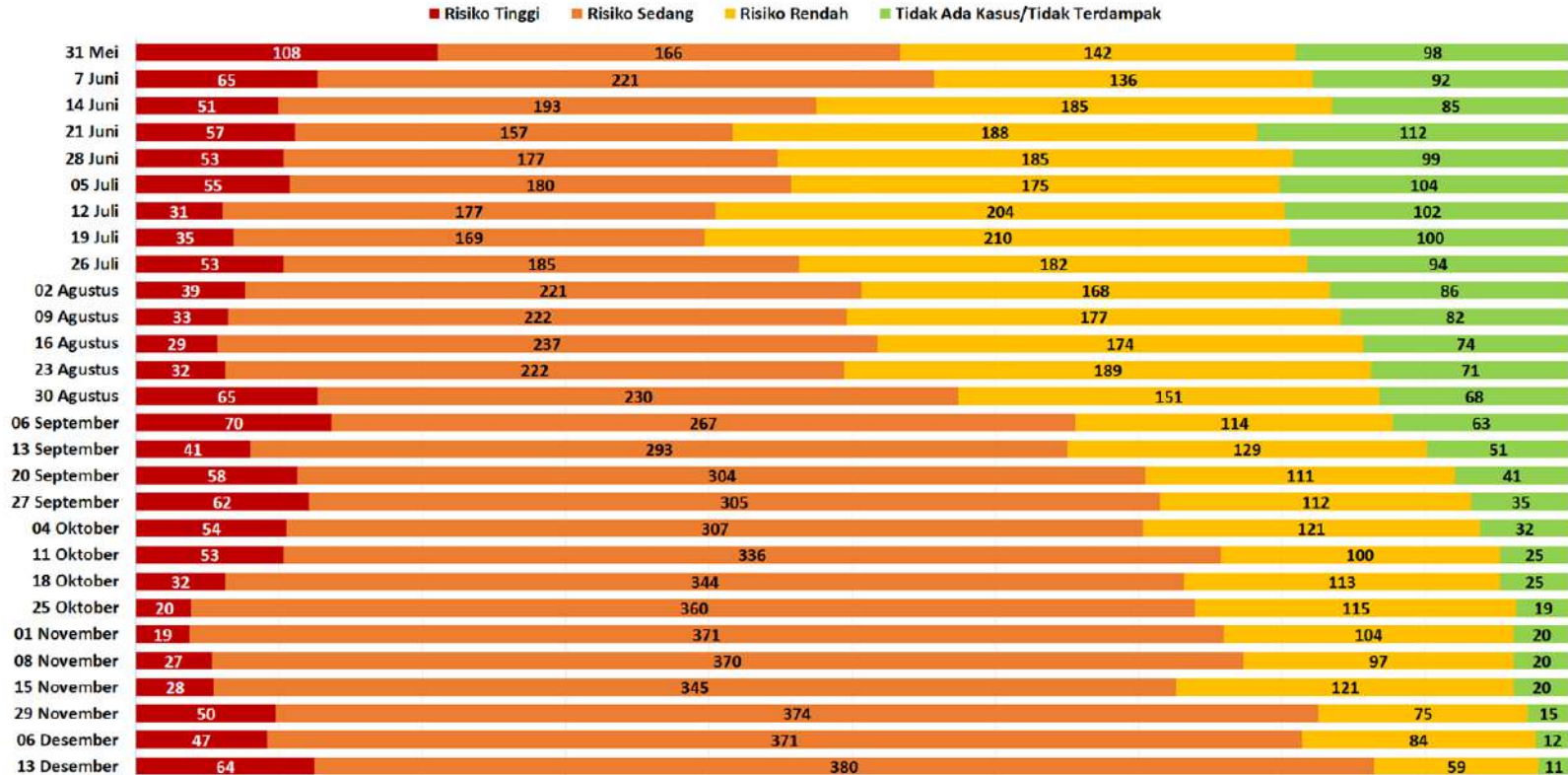
Risiko Rendah	ke	Risiko Sedang	35 Kab/Kota
Risiko Rendah	ke	Risiko Tinggi	1 Kab/Kota
Risiko Rendah	ke	Tidak Ada Kasus	2 Kab/Kota

Risiko Sedang	ke	Risiko Rendah	12 Kab/Kota
Risiko Sedang	ke	Risiko Tinggi	34 Kab/Kota
Risiko Sedang	ke	Tidak Ada Kasus	1 Kab/Kota

Risiko Tinggi	ke	Risiko Sedang	18 Kab/Kota
Risiko Tinggi	ke	Risiko Rendah	0 Kab/Kota
Risiko Tinggi	ke	Tidak Ada Kasus	0 Kab/Kota



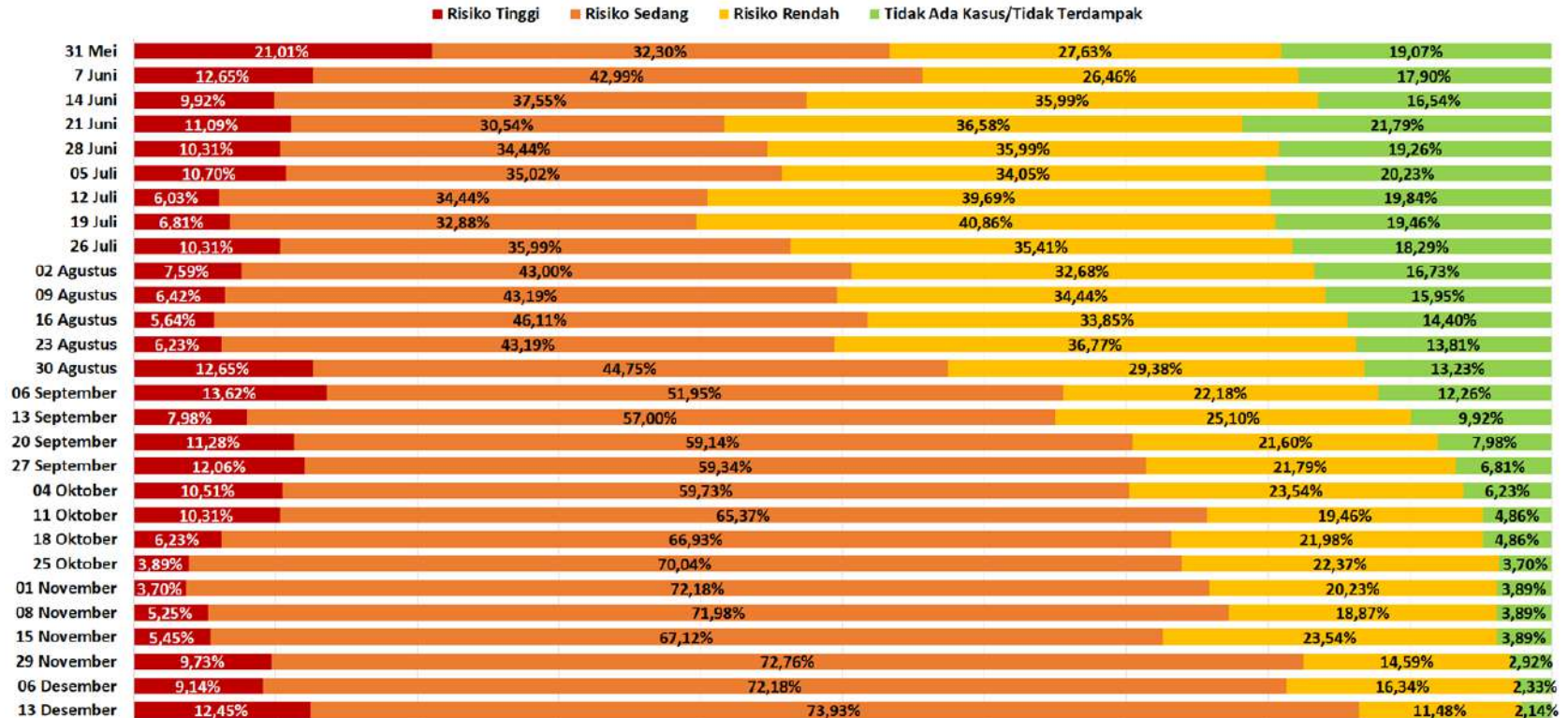
Perkembangan Zonasi Risiko Per Kabupaten/Kota (dalam Jumlah)



Update Data: 13 Desember 2020



Perkembangan Zonasi Risiko Per Kabupaten/Kota (dalam %)



Update Data: 13 Desember 2020

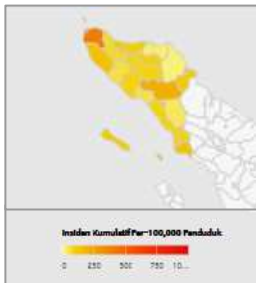


Update Data: 13 Desember 2020

ANALISIS DATA COVID-19 PER-PROVINSI



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Aceh



Jumlah Kasus Tertinggi:
 Kota Banda Aceh: 2,415 kasus
 Kab. Aceh Besar: 1,574 kasus
 Kab. Bireuen: 466 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
 Kota Subulussalam: 81 kasus
 Kota Sabang: 89 kasus
 Kab. Aceh Barat Daya: 89 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Banda Aceh: 982.59 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Aceh Besar: 399.59 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Sabang: 210.95 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

Kota Banda Aceh: 29.70 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Sabang: 18.96 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Aceh Besar: 14.72 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 0 kab/kota

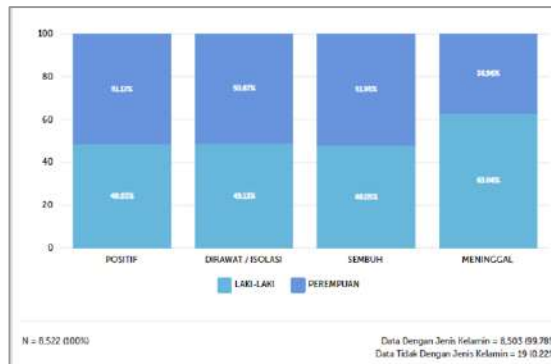
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kab. Aceh Besar naik 56.3% (16 vs 25)
 Kab. Gayo Lues naik 400.0% (1 vs 5)
 Kab. Aceh Selatan naik 300.0% (1 vs 4)

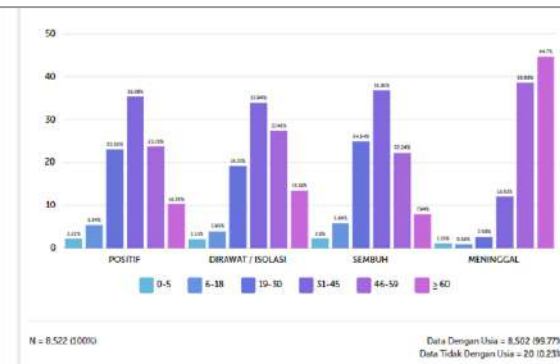
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 8,522 kasus	Insiden Kumulatif: 162.41 per 100,000 penduduk	Kasus aktif: 1,325 (15.55%)	Meninggal dari positif: 350 (4.11%)	Kesembuhan dari positif: 6,847 (80.34%)
-------------------------------	---	------------------------------------	--	--

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 0 Kab/Kota

Sedang 23 Kab/Kota

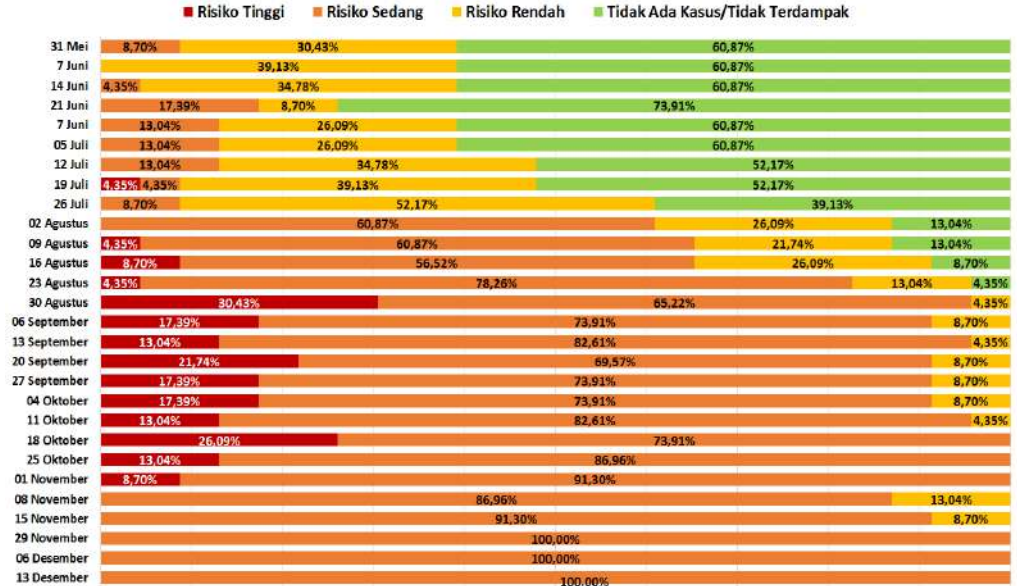
Tinggi 0 Kab/Kota

Total 23 Kab/Kota

Risiko Sedang

1. Aceh Timur
2. Pidie
3. Pidie Jaya
4. Aceh Jaya
5. Nagan Raya
6. Gayo Lues
7. Simeulue
8. Aceh Selatan
9. Bireuen
10. Aceh Tengah
11. Kota Lhokseumawe
12. Bener Meriah
13. Kota Sabang
14. Aceh Barat
15. Kota Banda Aceh
16. Aceh Besar
17. Aceh Singkil
18. Kota Langsa
19. Kota Subulussalam
20. Aceh Tamiang
21. Aceh Utara
22. Aceh Tenggara
23. Aceh Barat Daya

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI ACEH



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Sumatera Utara



Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Medan: 8,070 kasus
Kab. Deli Serdang: 1,786 kasus
Kab. Simalungun: 501 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Nias Utara: 9 kasus
Kab. Nias Barat: 17 kasus
Kab. Nias: 26 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Medan: 321.15 kasus per 100,000 penduduk
Kota Gunungsitoli: 227.20 kasus per 100,000 penduduk
Kota Sibolga: 197.75 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

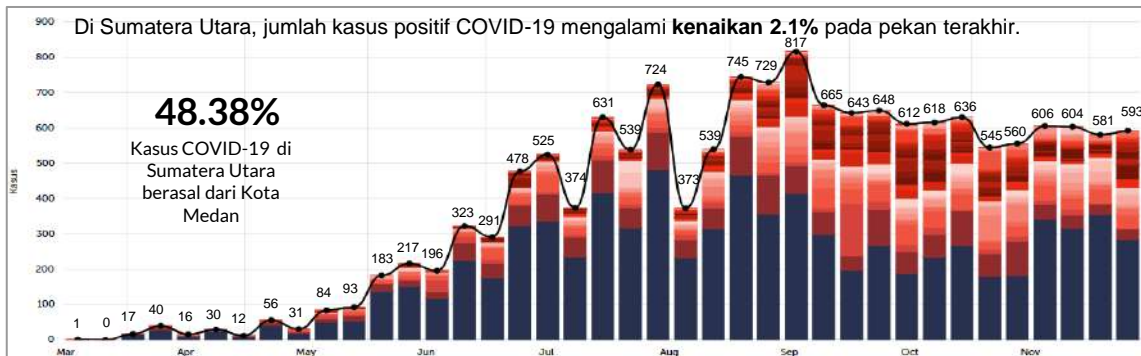
Kota Medan: 12.50 kasus per 100,000 penduduk
Kota Gunungsitoli: 8.09 kasus per 100,000 penduduk
Kota Sibolga: 7.52 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 4 kab/kota

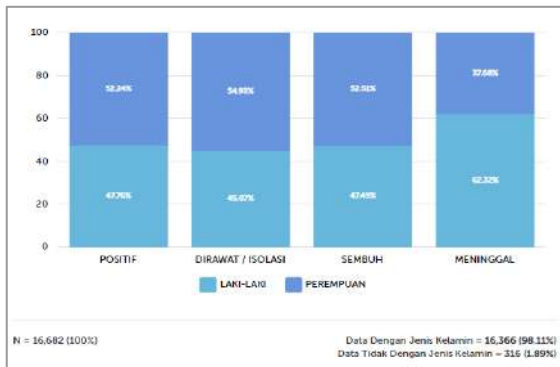
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kab. Labuhanbatu naik >3x lipat (9 vs 36)
Kab. Padang Lawas Utara naik >10x lipat (0 vs 15)
Kota Sibolga naik >5x lipat (2 vs 16)

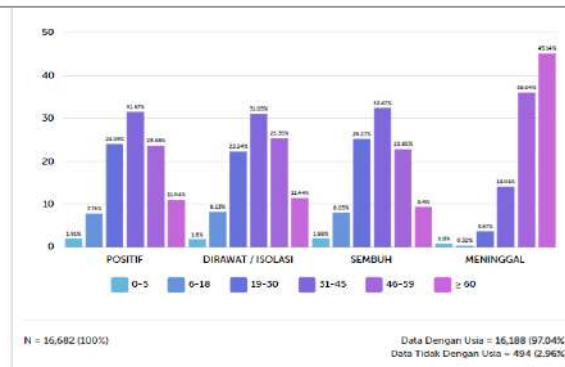
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 16,682 kasus

Insiden Kumulatif: 112.15 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 2,071 (12.41%)

Meninggal dari positif: 640 (3.84%)

Kesembuhan dari positif: 13,971 (83.75%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara



Risiko Sedang

1. Labuhanbatu Utara
2. Langkat
3. Karo
4. Labuhanbatu
5. Serdang Bedagai
6. Kota Gunungsitoli
7. Dairi
8. Toba Samosir
9. Padang Lawas
10. Mandailing Natal
11. Deli Serdang
12. Humbang Hasundutan
13. Padang Lawas Utara
14. Pakpak Bharat
15. Labuhanbatu Selatan
16. Samosir
17. Asahan
18. Kota Medan
19. Kota Binjai
20. Tapanuli Tengah
21. Kota Tanjung Balai
22. Kota Pematangsiantar
23. Kota Tebing Tinggi
24. Batu Bara
25. Kota Sibolga
26. Tapanuli Selatan
27. Kota Padangsidimpuan

Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 2 Kab/Kota

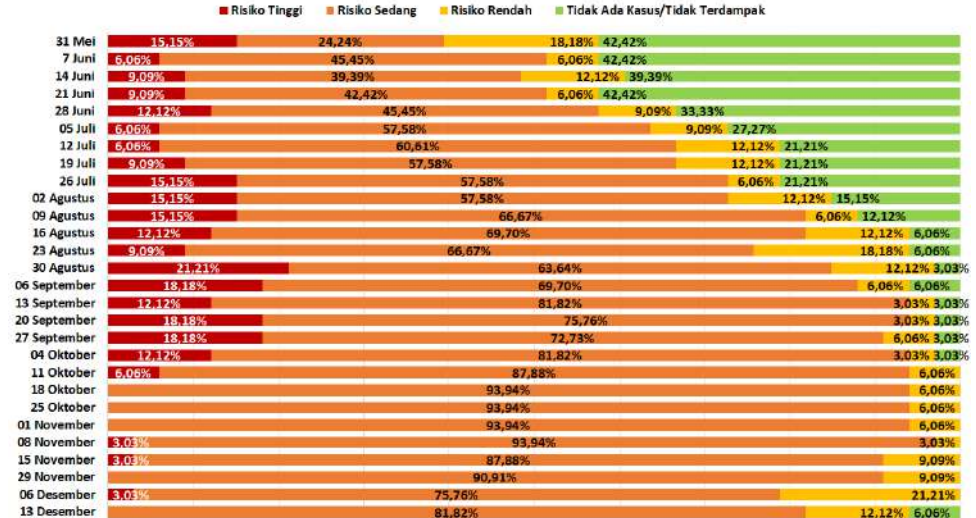
Rendah 4 Kab/Kota

Sedang 27 Kab/Kota

Tinggi 0 Kab/Kota

Total 33 Kab/Kota

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI SUMATERA UTARA



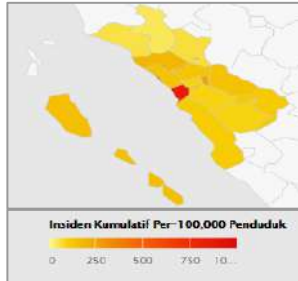
Risiko Rendah

1. Tapanuli Utara
2. Simalungun
3. Nias
4. Nias Barat

Tidak Ada Kasus

1. Nias Utara
2. Nias Selatan

Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Sumatera Barat



Jumlah Kasus Tertinggi:
 Kota Padang: 11,670 kasus
 Kab. Agam: 1,453 kasus
 Kab. Padang Pariaman: 899 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
 Kep. Mentawai: 204 kasus
 Kab. Pasaman: 211 kasus
 Kab. Solok Selatan: 251kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Padang: 1248.45 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Padang Panjang: 1062.95 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Bukittinggi: 699.94 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

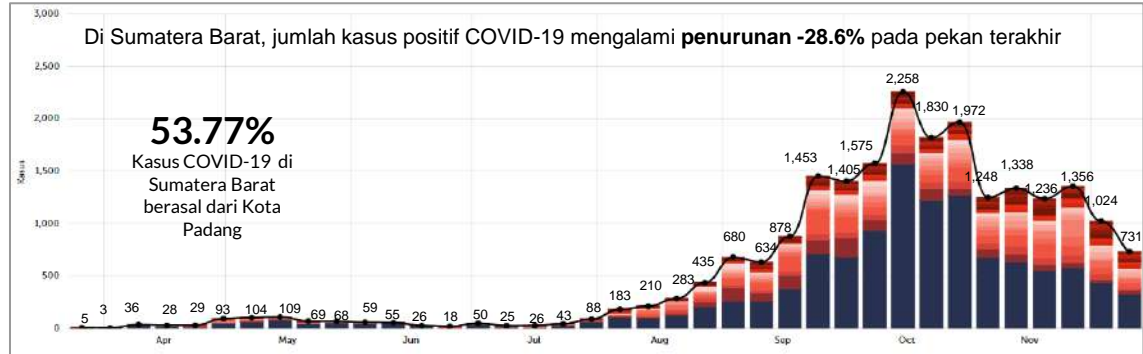
Kota Padang: 23.88 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Pariaman: 17.06 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Bukittinggi: 13.79 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 1 kab/kota

Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kab. Agam naik 44.4% (27 vs 39)
 Kab. Solok Selatan naik 28.6% (28 vs 36)
 Kota Padang Panjang naik 12.5% (8 vs 9)

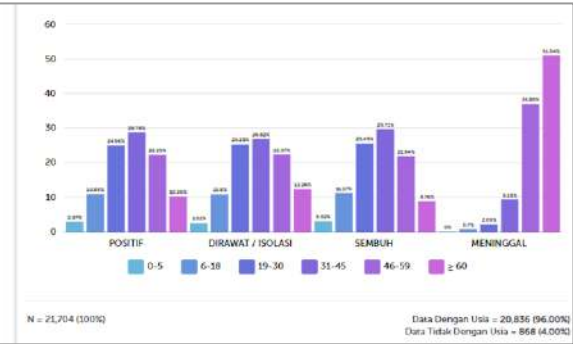
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 21,704 kasus	Insiden Kumulatif: 393.24 per 100,000 penduduk	Kasus aktif: 3,829 (17.64%)	Meninggal dari positif: 443 (2.04%)	Kesembuhan dari positif: 17,432 (80.32%)
--------------------------------	---	------------------------------------	--	---

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 1 Kab/Kota

Sedang 18 Kab/Kota

Tinggi 0 Kab/Kota

Total 19 Kab/Kota

Risiko Rendah

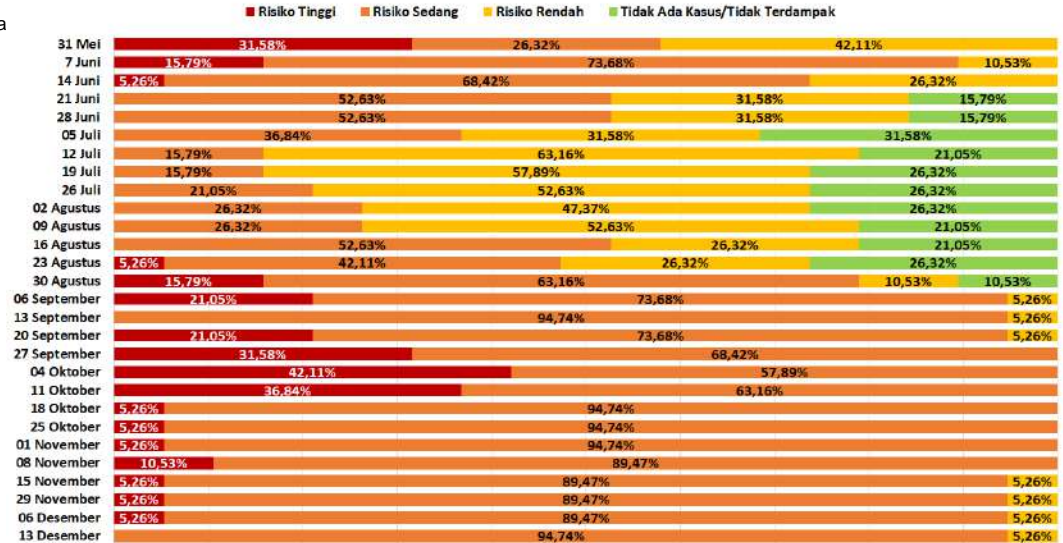
1. Kota Pariaman

Risiko Sedang

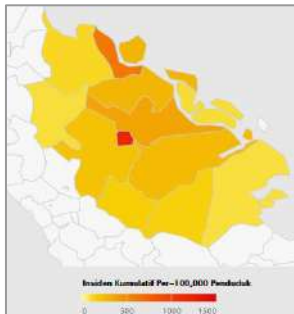
1. Agam
2. Dharmasraya
3. Kepulauan Mentawai
4. Kota Bukittinggi
5. Kota Padang
6. Kota Padang Panjang
7. Kota Payakumbuh
8. Kota Sawahlunto
9. Kota Solok
10. Lima Puluh Kota
11. Padang Pariaman

12. Pasaman
13. Pasaman Barat
14. Pesisir Selatan
15. Sijunjung
16. Solok Selatan
17. Tanah Datar
18. Solok

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH
DI PROVINSI SUMATERA BARAT



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Riau



Jumlah Kasus Tertinggi:
 Kota Pekanbaru: 11,484 kasus
 Kota Dumai: 1,842 kasus
 Kab. Kampar: 1,655 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
 Kepulauan Meranti: 214 kasus
 Kab. Kuantan Singingi: 504 kasus
 Kab. Rokani Hulu: 542 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Pekanbaru: 1196.46 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Dumai: 609.79 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Siak: 365.74 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

Kota Pekanbaru: 28.13 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Dumai: 10.59 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Siak: 7.44 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 0 kab/kota

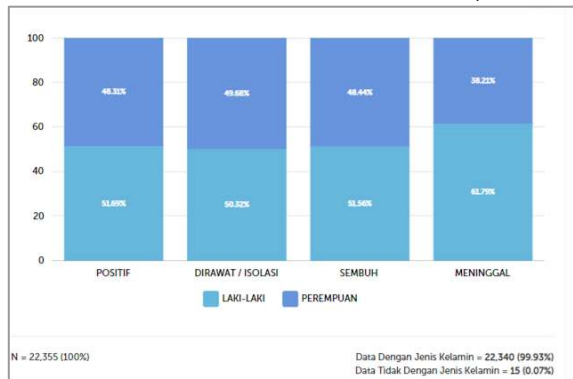
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kab. Kuantan Singingi naik >6x lipat (12 vs 92)
 Kab. Indragiri Hulu naik 142.3% (52 vs 126)
 Kab. Kampar naik 58.3% (12 vs 19)

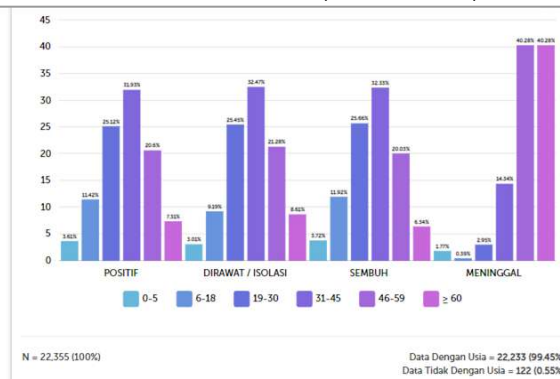
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19

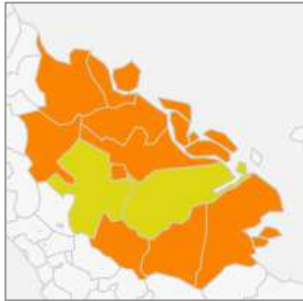


Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 22,355 kasus	Insiden Kumulatif: 368.04 per 100,000 penduduk	Kasus aktif: 1,849 (8.27%)	Meninggal dari positif: 513 (2.29%)	Kesembuhan dari positif: 19,948 (89.23%)
--------------------------------	---	-----------------------------------	--	---

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 2 Kab/Kota

Sedang 10 Kab/Kota

Tinggi 0 Kab/Kota

Total 12 Kab/Kota

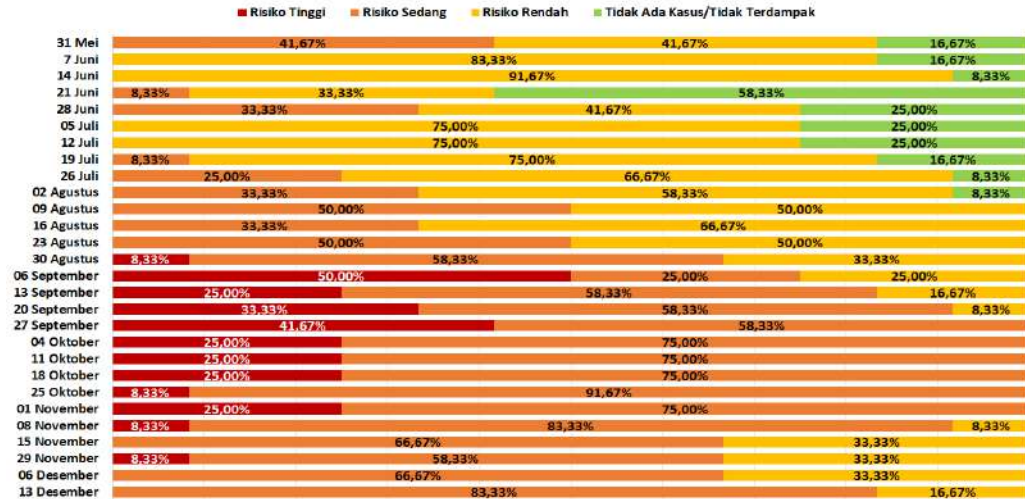
Risiko Rendah

1. Pelalawan
2. Kampar

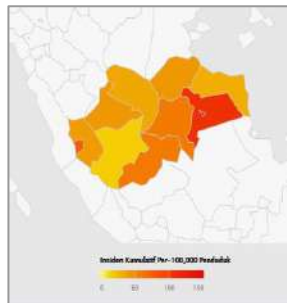
Risiko Sedang

1. Kota Dumai
2. Rokan Hulu
3. Indragiri Hulu
4. Indragiri Hilir
5. Kota Pekanbaru
6. Bengkalis
7. Siak
8. Kepulauan Meranti
9. Rokan Hulu
10. Kuantan Singingi

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI RIAU



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Jambi



Jumlah Kasus Tertinggi:
 Kota Jambi: 848 kasus
 Kab. Muaro Jambi: 463 kasus
 Kota Tanjung Jabung Barat: 230 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
 Kab. Merangin: 56 kasus
 Kab. Tanjung Jabung Timur: 75 kasus
 Kota Sungai Penuh: 95 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Jambi: 137.58 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Muaro Jambi: 125.80 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Sungai Penuh: 93.99 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

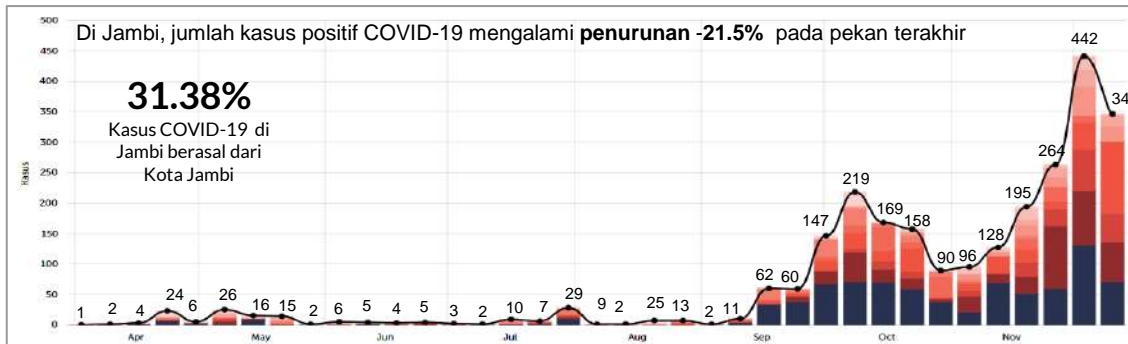
Kab. Kerinci: 3.72 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Tebo: 2.74 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Batanghari: 1.96 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 2 kab/kota

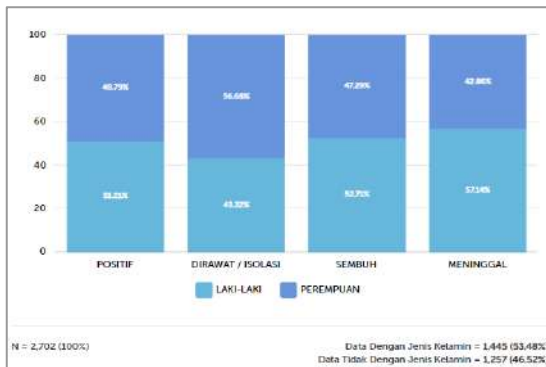
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kab. Kerinci naik >2x lipat (32 vs 91)
 Kab. Bungo naik >2x lipat (12 vs 26)

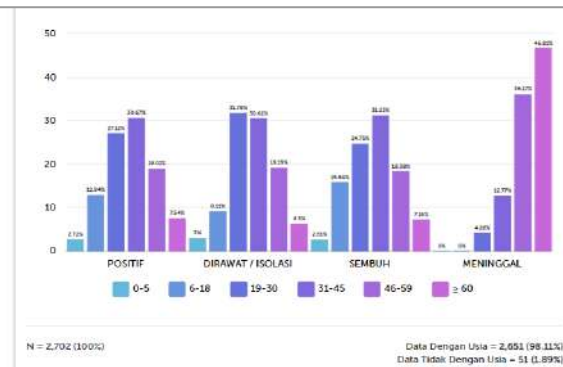
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19

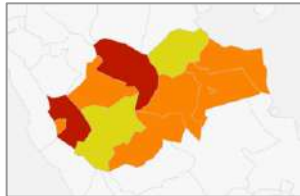


Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 2,702 kasus	Insiden Kumulatif: 77.35 per 100,000 penduduk	Kasus aktif: 1,033 (38.23%)	Meninggal dari positif: 47 (1.74%)	Kesembuhan dari positif: 1,622 (60.03%)
-------------------------------	--	------------------------------------	---	--

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 2 Kab/Kota

Sedang 7 Kab/Kota

Tinggi 2 Kab/Kota

Total 11 Kab/Kota

Risiko Rendah

1. Merangin
2. Tanjung Jabung Barat

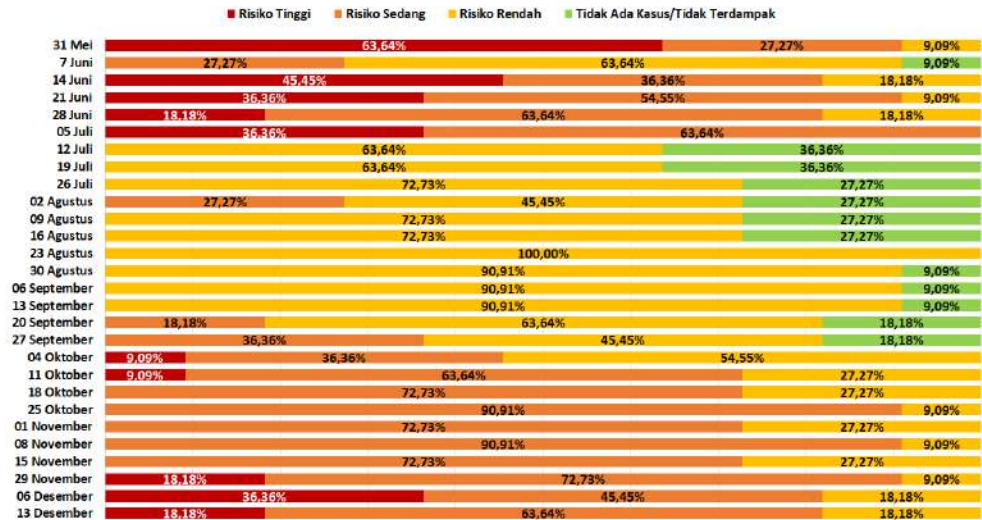
Risiko Tinggi

1. Kerinci
2. Tebo

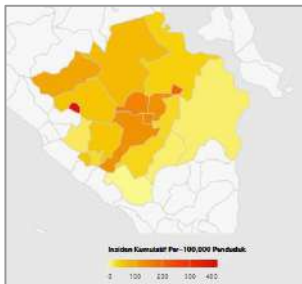
Risiko Sedang

1. Bungo
2. Sarolangun
3. Tanjung Jabung Timur
4. Muaro Jambi
5. Batanghari
6. Kota Jambi
7. Kota Sungai Penuh

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI JAMBI



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Sumatera Selatan



Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Palembang: 4,389 kasus
Kota Lubuklinggau: 1,091 kasus
Kab. Muara Enim: 926 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Ogan Komering Ulu Selatan: 19 kasus
Kab. Empat Lawang: 85 kasus
Kota Pagar Alam: 108 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Lubuk Linggau: 479.92 kasus per 100,000 penduduk
Kota Palembang: 271.00 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Prabumulih: 192.91 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

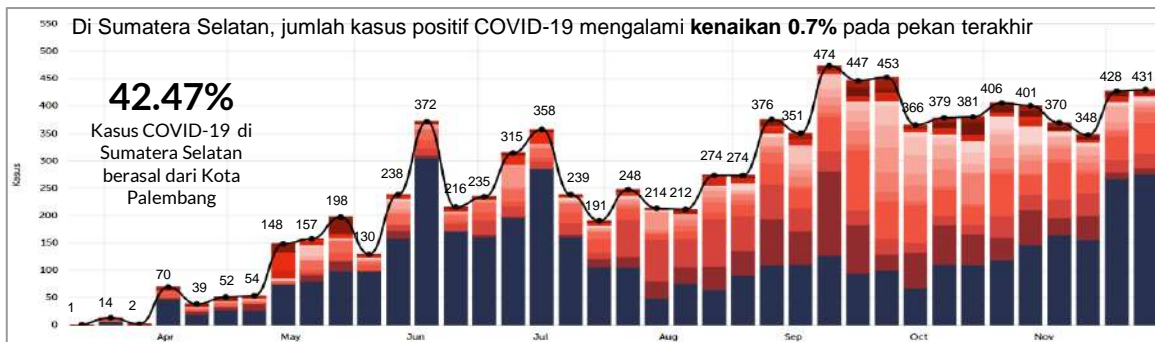
Kota Lubuk Linggau: 16,72 kasus per 100,000 penduduk
Kota Palembang: 14,20 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Penukal Abab Lematang Ilir: 12,61 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 0 kab/kota

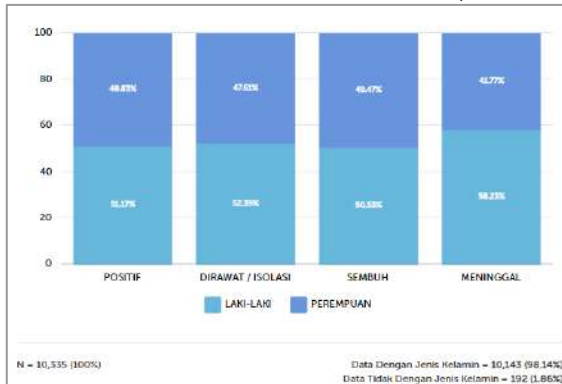
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kota Prabumulih naik >2x lipat (15 vs 36)
Kab. Banyuasin naik >2x lipat (9 vs 20)
Kota Palembang naik 3.0% (268 vs 276)

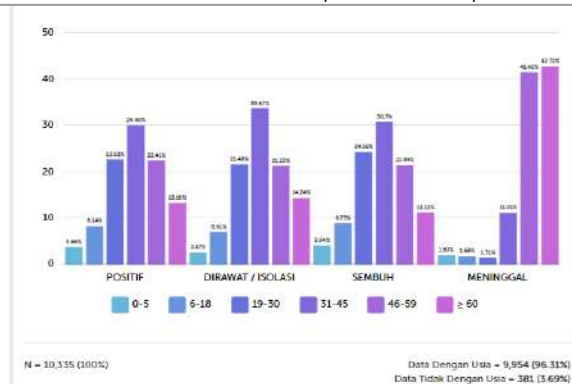
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 10,335 kasus

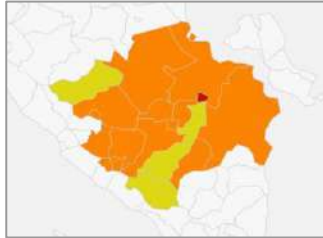
Insiden Kumulatif: 125.18 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 1,179 (11.41%)

Meninggal dari positif: 560 (5.42%)

Kesembuhan dari positif: 8,596 (83.17%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 4 Kab/Kota

Sedang 12 Kab/Kota

Tinggi 1 Kab/Kota

Total 17 Kab/Kota

Risiko Rendah

- Ogan Komering Ulu Selatan
- Ogan Ilir
- Ogan Komering Ulu
- Musi Rawas Utara

Risiko Sedang

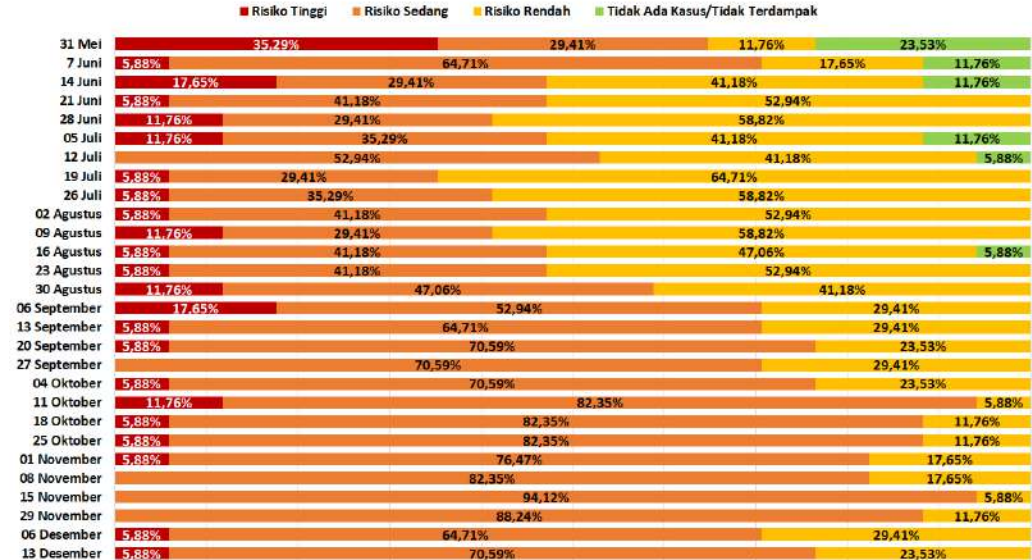
- Kota Lubuklinggau
- Kota Pagar Alam
- Kota Prabumulih
- Lahat
- Muara Enim
- Musi Banyuasin

Risiko Tinggi

- Kota Palembang

- Musi Rawas
- Ogan Komering Ilir
- Ogan Komering Ulu Timur
- Penukal Abab Lematang Ilir
- Empat Lawang
- Banyuasin

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Bengkulu



Jumlah Kasus Tertinggi:
 Kota Bengkulu: 1,346 kasus
 Kab. Rejang Lebong: 370 kasus
 Kab. Kepahiang: 172 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
 Kab. Lebong: 24 kasus
 Kab. Bengkulu Selatan: 34 kasus
 Kab. Kaur: 44 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Bengkulu: 363.65 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Rejang Lebong: 132.08 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Kepahiang: 113.20 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

Kota Bengkulu: 17.83 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Kepahiang: 2.63 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Bengkulu Utara: 2.43 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 2 kab/kota

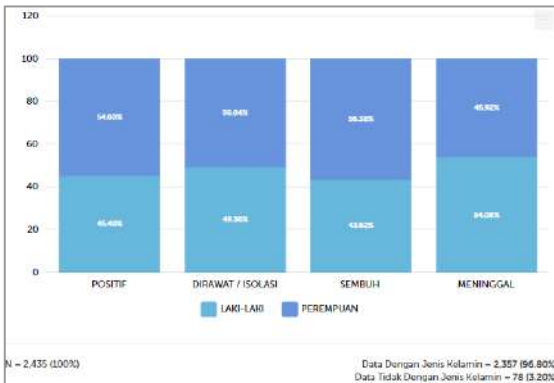
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kab. Bengkulu Tengah naik >3x lipat (7 vs 33)
 Kota Bengkulu naik 51.7% (143 vs 217)
 Kab. Rejang Lebong naik 24.1% (29 vs 36)

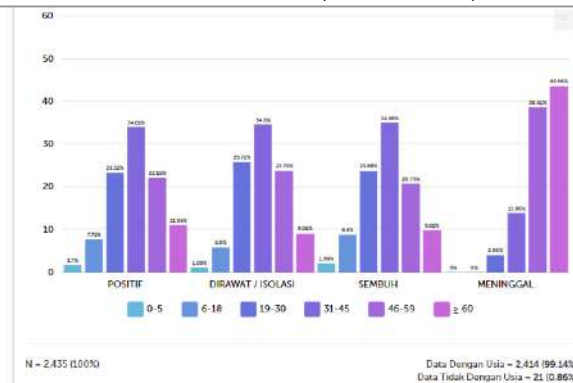
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 2,435 Kasus	Insiden Kumulatif: 121.78 per 100,000 penduduk	Kasus aktif: 583 (23.94%)	Meninggal dari positif: 98 (4.02%)	Kesembuhan dari positif: 1,754 (72.03%)
-------------------------------	---	----------------------------------	---	--

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 1 Kab/Kota

Sedang 7 Kab/Kota

Tinggi 2 Kab/Kota

Total 10 Kab/Kota

Risiko Rendah

1. Kaur

Risiko Tinggi

1. Kota Bengkulu
2. Bengkulu Tengah

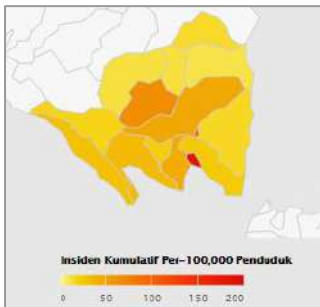
Risiko Sedang

1. Bengkulu Utara
2. Rejang Lebong
3. Seluma
4. Mukomuko
5. Bengkulu Selatan
6. Kepahiang
7. Lebong

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI BENGKULU



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Lampung



Jumlah Kasus Tertinggi:
 Kota Bandar Lampung: 2,159 kasus
 Kab. Lampung Tengah: 697 kasus
 Kab. Lampung Utara: 406 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
 Kab. Mesuji: 35 kasus
 Kab. Tulang Bawang Barat: 35 kasus
 Kab. Tulang Bawang: 47 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Bandar Lampung: 182.08 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Metro: 98.33 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Lampung Utara: 65.29 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

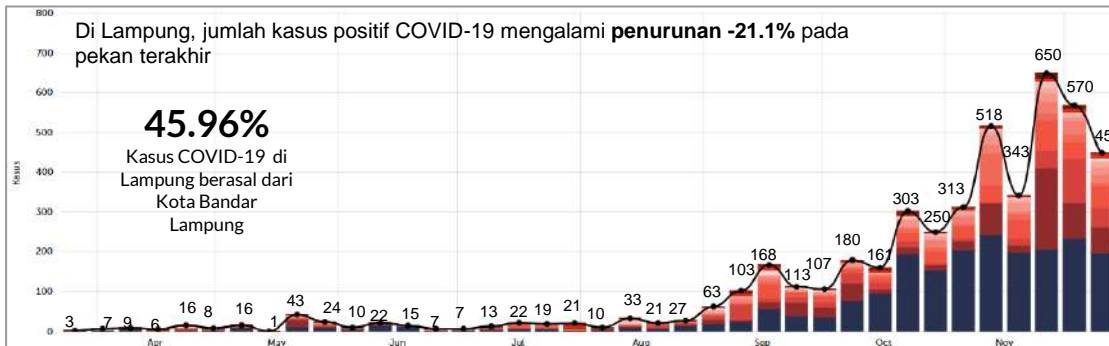
Kota Bandar Lampung: 11.89 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Metro: 2.34 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Pesawaran: 1.69 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 1 kab/kota

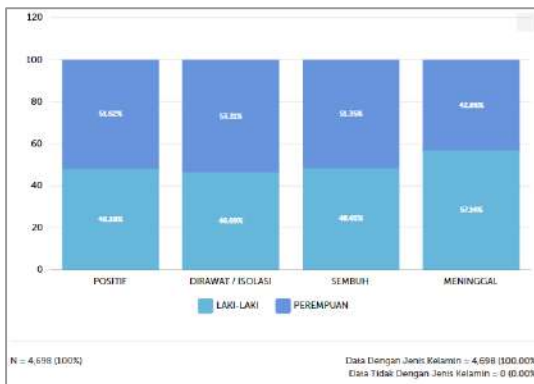
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kab. Pringsewu naik 116.7% (6 vs 13)
 Kab. Tulang Bawang naik 100.0% (5 vs 10)
 Kota Metro naik 90.0% (10 vs 19)

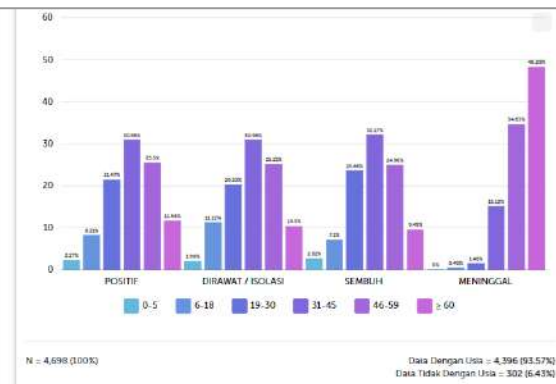
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 4,698 kasus

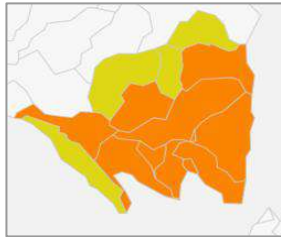
Insiden Kumulatif: 51.65 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 1,620 (34.48%)

Meninggal dari positif: 205 (4.36%)

Kesembuhan dari positif: 2,873 (61.15%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 4 Kab/Kota

Sedang 11 Kab/Kota

Tinggi 0 Kab/Kota

Total 15 Kab/Kota

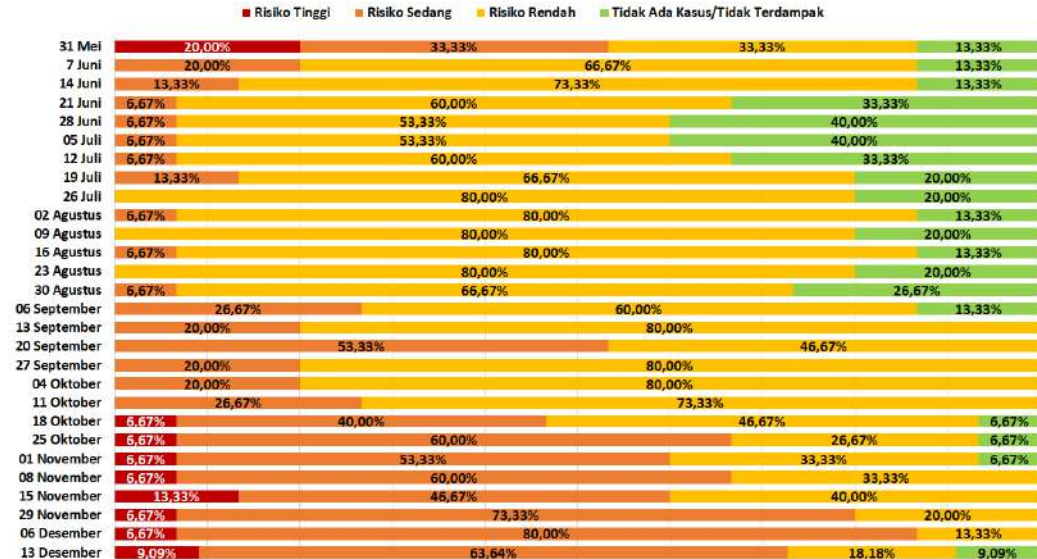
Risiko Rendah

1. Way Kanan
2. Mesuji
3. Pesisir Barat
4. Tulang Bawang Barat

Risiko Sedang

1. Kota Metro
2. Lampung Selatan
3. Lampung Tengah
4. Lampung Timur
5. Lampung Barat
6. Pringsewu
7. Tanggamus
8. Pesawaran
9. Lampung Utara
10. Tulang Bawang
11. Kota Bandar Lampung

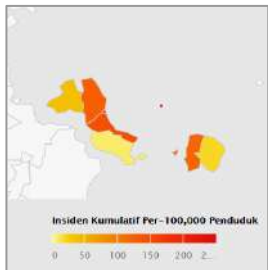
PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI LAMPUNG



Update Data: 13 Desember 2020



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Kep. Bangka Belitung



Jumlah Kasus Tertinggi:
 Kota Pangkalpinang: 440 kasus
 Kab. Bangka: 401 kasus
 Kab. Bangka Tengah: 268 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
 Kab. Bangka Selatan: 16 kasus
 Kab. Belitung Timur: 25 kasus
 Kab. Bangka Barat: 75 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Pangkalpinang: 204.29 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Bangka Tengah: 143.48 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Bangka: 125.80 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

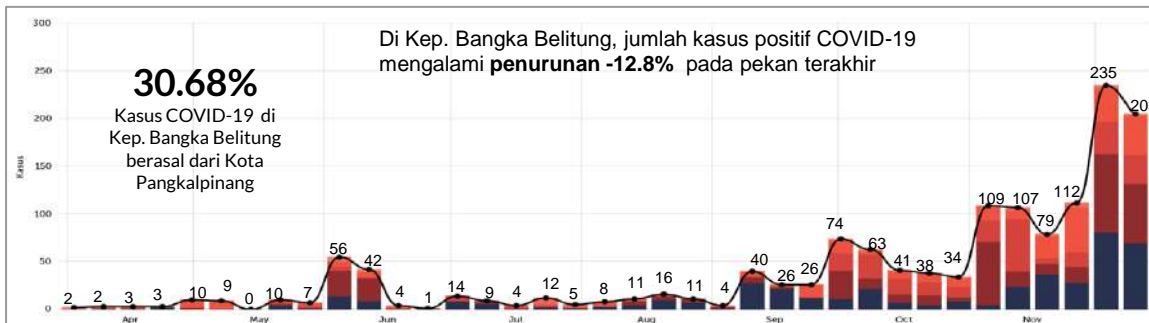
Kab. Belitung: 4.03 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Pangkalpinang: 2.79 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Bangka Tengah: 1.61 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 1 kab/kota

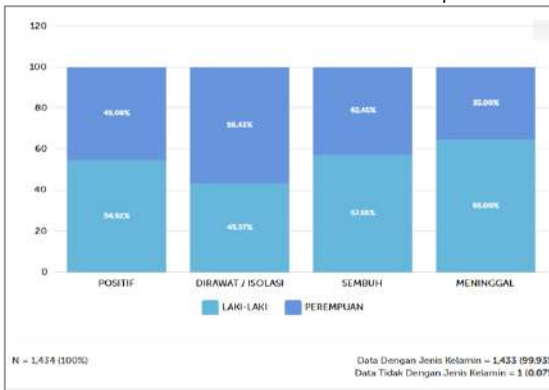
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kab. Bangka Barat naik 2x lipat (2 vs 6)
 Kab. Belitung naik 9.1% (33 vs 36)
 Kab. Bangka Selatan tetap (1 vs 1)

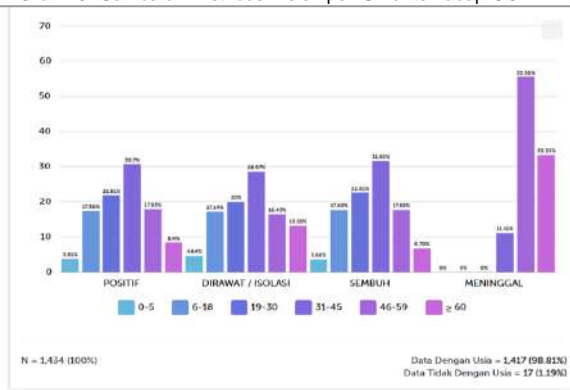
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 1,434 kasus

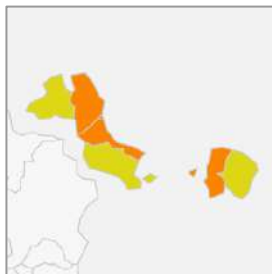
Insiden Kumulatif: 103.93 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 307(21.41%)

Meninggal dari positif: 20 (1.40%)

Kesembuhan dari positif: 1107 (77.20%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Kep. Bangka Belitung



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 3 Kab/Kota

Sedang 4 Kab/Kota

Tinggi 0 Kab/Kota

Total 7 Kab/Kota

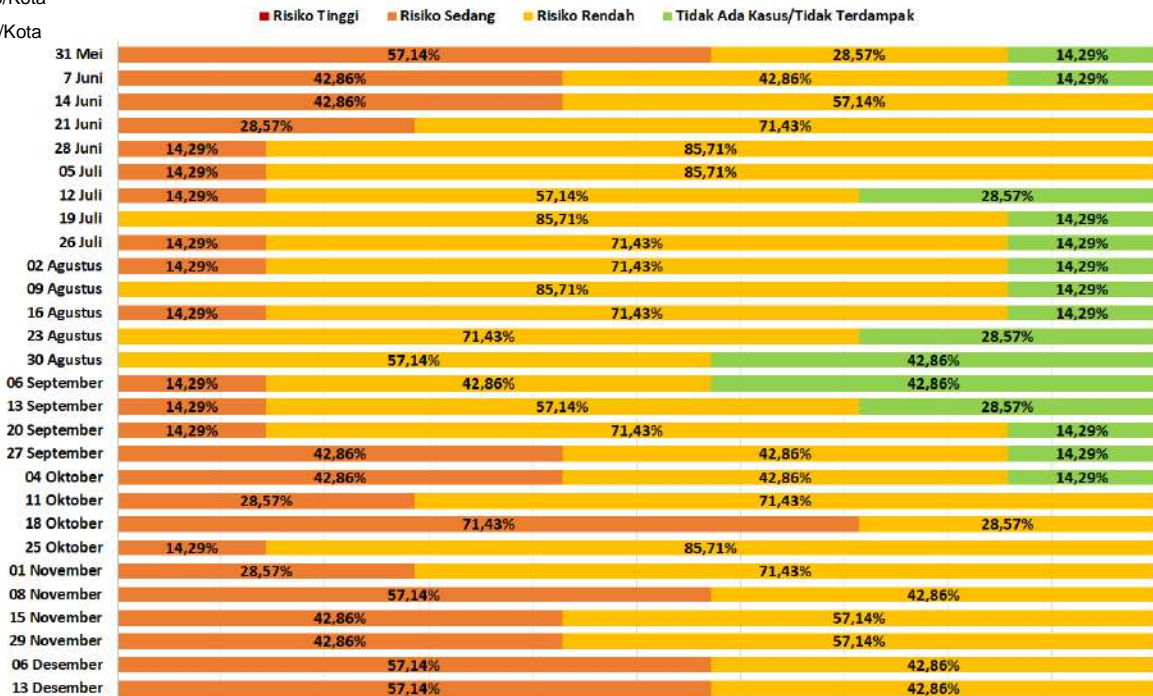
Risiko Rendah

1. Bangka Barat
2. Bangka Selatan
3. Belitung Timur

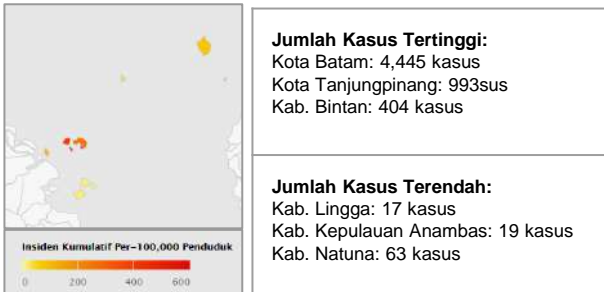
Risiko Sedang

1. Bangka Tengah
2. Belitung
3. Kota Pangkalpinang
4. Bangka

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH
DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Kep. Riau



Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Tanjungpinang: 449.70 kasus per 100,000 penduduk
Kota Batam: 399.52 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Bintan: 257.98 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

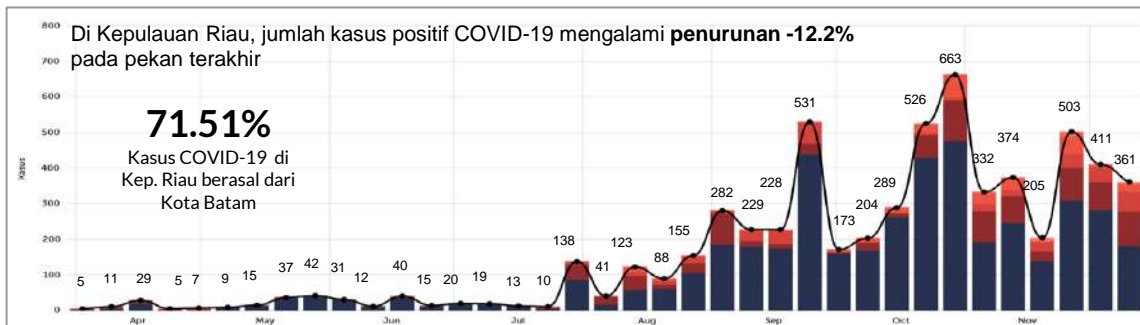
Kota Batam: 9.89 kasus per 100,000 penduduk
Kota Tanjungpinang: 9.06 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Karimun: 5.59 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 1 kab/kota

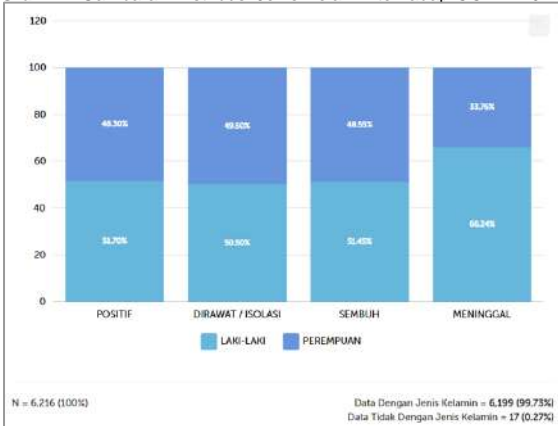
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kota Tanjungpinang naik 20.0% (80 vs 96)
Kab. Bintan naik 33.3% (42 vs 56)
Kab. Karimun <1x lipat (6 vs 16)
Kab. Natuna 6x lipat (0 vs 6)

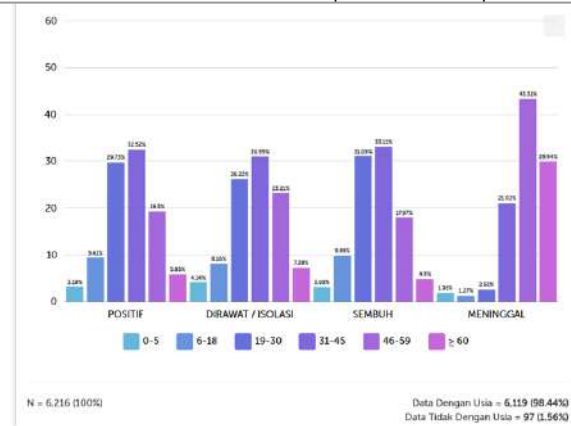
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 6,216 kasus

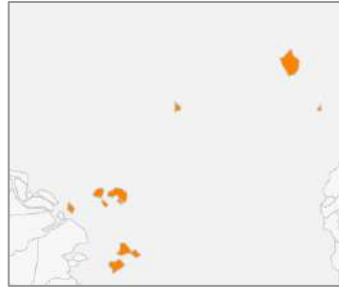
Insiden Kumulatif: 322.17 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 791 (12.72%)

Meninggal dari positif: 155 (2.49%)

Kesembuhan dari positif: 5,270 (84.78%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Kep. Riau



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 0 Kab/Kota

Sedang 7 Kab/Kota

Tinggi 0 Kab/Kota

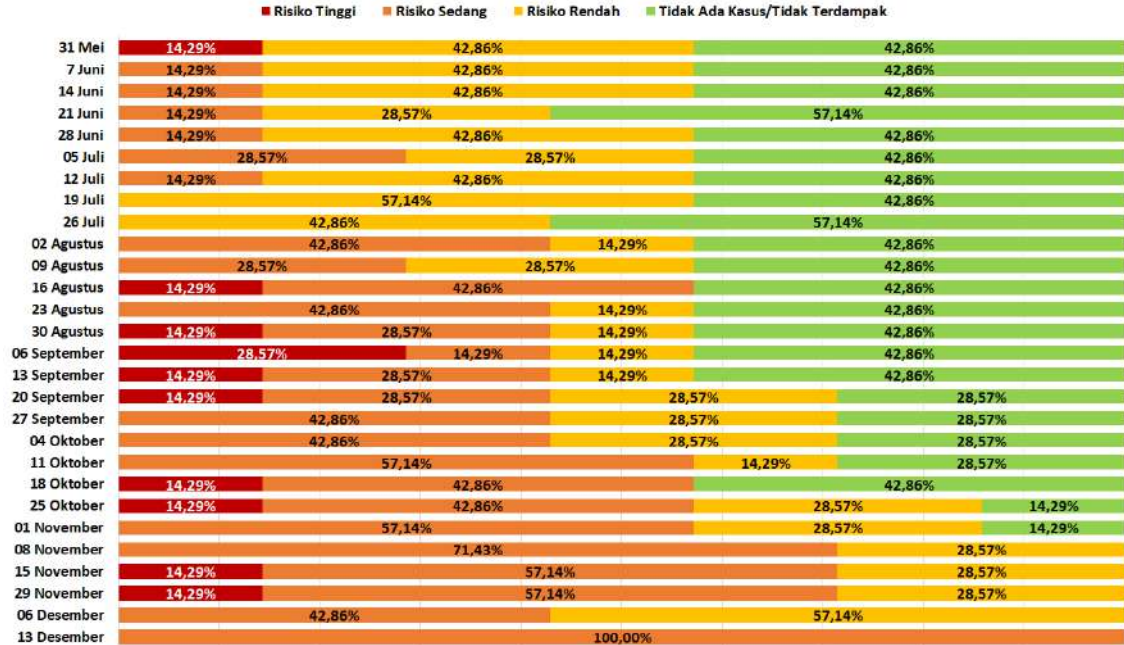
Total 7 Kab/Kota

Risiko Sedang

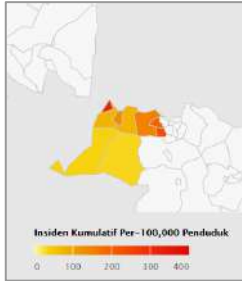
1. Bintan
2. Kota Tanjungpinang
3. Batam
4. Karimun
5. Lingga
6. Natuna
7. Kepulauan Anambas

Update Data: 13 Desember 2020

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Banten



Jumlah Kasus Tertinggi:
 Kab. Tangerang: 4,188 kasus
 Kota Tangerang: 3,467 kasus
 Kota Tangerang Selatan: 3,011 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
 Kab. Lebak: 436 kasus
 Kab. Pandeglang: 450 kasus
 Kota Serang: 852 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Cilegon: 321.00 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Tangerang Selatan: 235.41 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Tangerang: 195.71 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

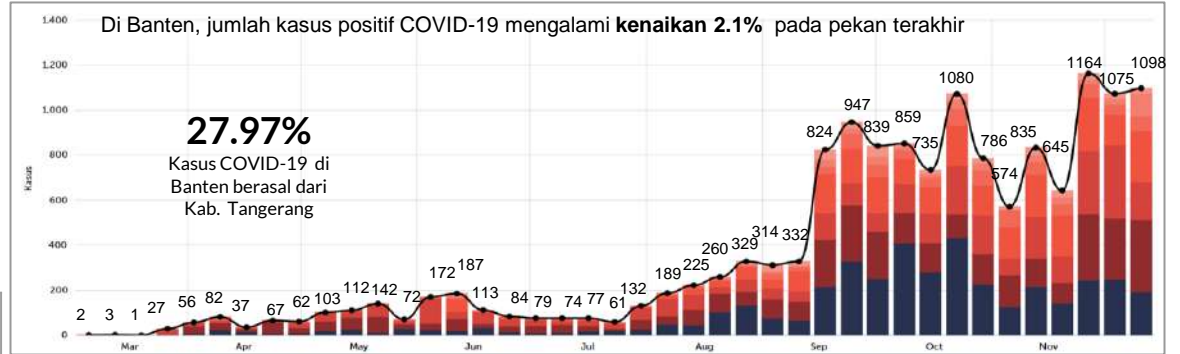
Kota Cilegon: 8.50 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Tangerang Selatan: 8.37 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Tangerang: 4.52 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 0 kab/kota

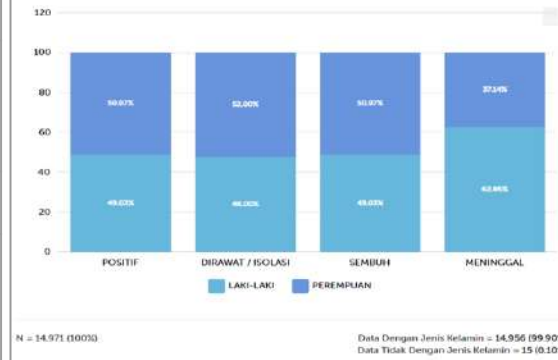
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kab. Serang naik >1x lipat (61 vs 140)
 Kab. Pandeglang naik >3x lipat (25 vs 101)
 Kota Tangerang naik 19.3% (269 vs 321)

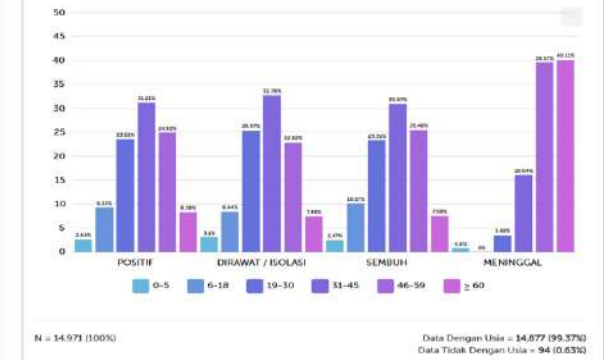
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 14,972 kasus

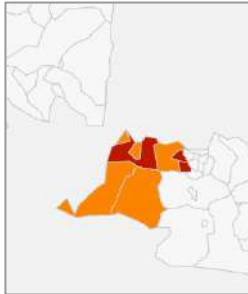
Insiden Kumulatif: 139.62 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 5,048 (33.72%)

Meninggal dari positif: 377 (2.52%)

Kesembuhan dari positif: 9,547 (63.77%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Banten



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 0 Kab/Kota

Sedang 5 Kab/Kota

Tinggi 3 Kab/Kota

Total 8 Kab/Kota

Risiko Sedang

1. Tangerang
2. Pandeglang
3. Kota Serang
4. Lebak
5. Kota Cilegon

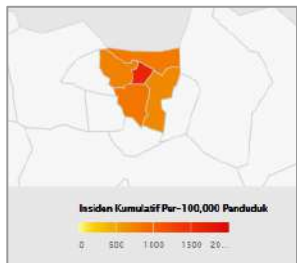
Risiko Tinggi

1. Kota Tangerang
2. Kota Tangerang Selatan
3. Serang

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI BANTEN



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di DKI Jakarta



Jumlah Kasus Tertinggi:
 Jakarta Timur: 29,948 kasus
 Jakarta Selatan: 26,118 kasus
 Jakarta Barat: 24,024 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
 Kab. Kep. Seribu: 130 kasus
 Jakarta Utara: 17,941 kasus
 Jakarta Pusat: 22,995 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Jakarta Pusat: 2,002.27 kasus per 100,000 penduduk
 Jakarta Selatan: 1,114.59 kasus per 100,000 penduduk
 Jakarta Utara: 986.28 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

Jakarta Pusat: 44.49 kasus per 100,000 penduduk
 Jakarta Barat: 22.43 kasus per 100,000 penduduk
 Jakarta Selatan: 20.95 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 1 kab/kota

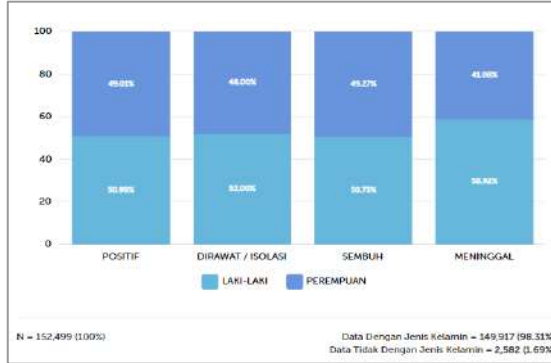
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Jakarta Pusat naik 38.1% (931 vs 1,286)
 Jakarta Selatan naik 7.7% (1,475 vs 1,588)
 Kab. Kep. Seribu naik 28.6% (7 vs 9)

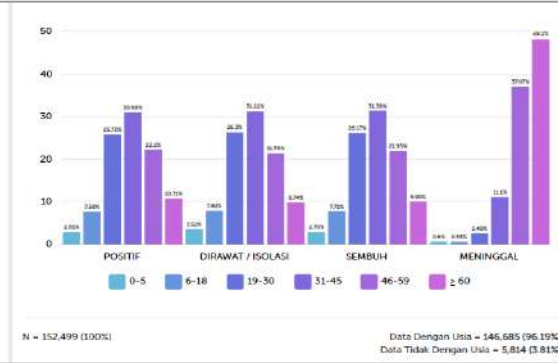
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 152,499 kasus

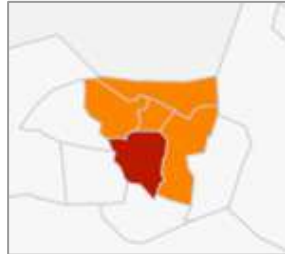
Insiden Kumulatif: 1,406.02 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 12,044 (7.9%)

Meninggal dari positif: 2,933 (1.92%)

Kesembuhan dari positif: 137,522 (90.18%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 0 Kab/Kota

Sedang 5 Kab/Kota

Tinggi 1 Kab/Kota

Total 6 Kab/Kota

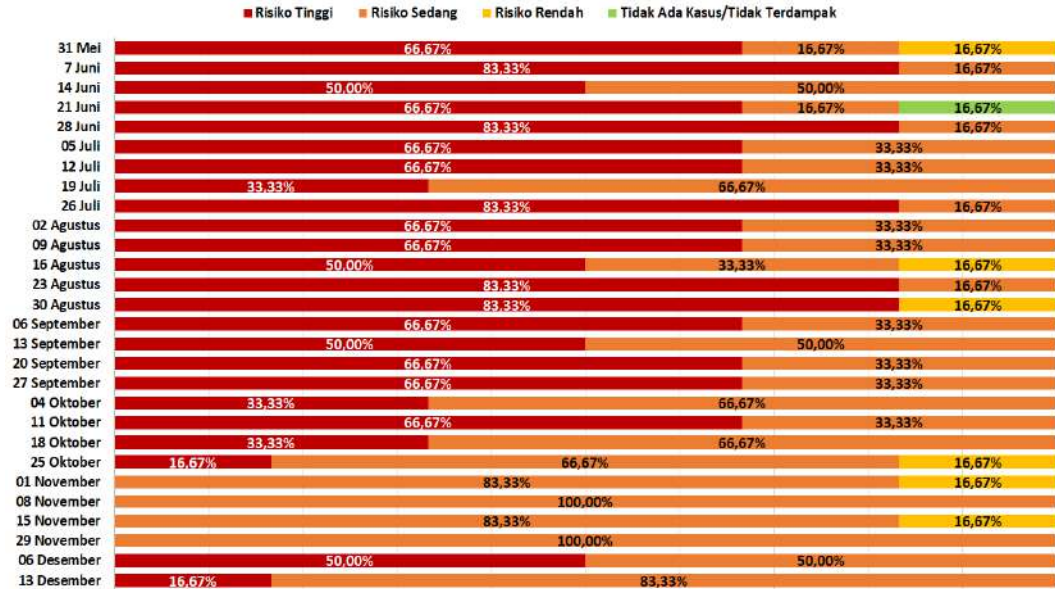
Risiko Sedang

1. Jakarta Barat
2. Jakarta Pusat
3. Kepulauan Seribu
4. Jakarta Timur
5. Jakarta Utara

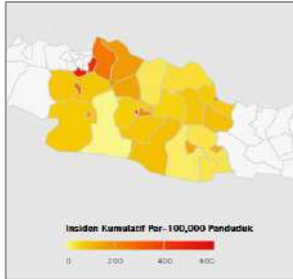
Risiko Tinggi

1. Jakarta Selatan

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH
DI PROVINSI DKI JAKARTA



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Jawa Barat



Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Bekasi: 10,964 kasus
Kota Depok: 9,386 kasus
Kab. Bekasi: 6,659 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Pangandaran: 137 kasus
Kab. Cianjur: 192 kasus
Kota Banjar: 239 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Depok: 505.23 kasus per 100,000 penduduk
Kota Bekasi: 447.72 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Cimahi: 437.37 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

Kota Banjar: 11.67 kasus per 100,000 penduduk
Kota Depok: 10.98 kasus per 100,000 penduduk
Kota Cimahi: 6.86 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 0 kab/kota

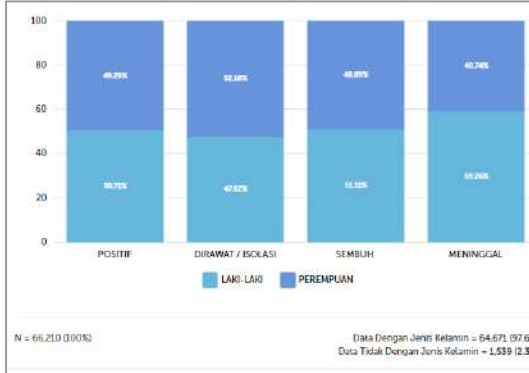
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kab. Bekasi naik >1x lipat (0 vs 1106)
Kab. Sukabumi naik >1x lipat (0 vs 403)
Kab. Karawang naik 25.1% (558 vs 698)

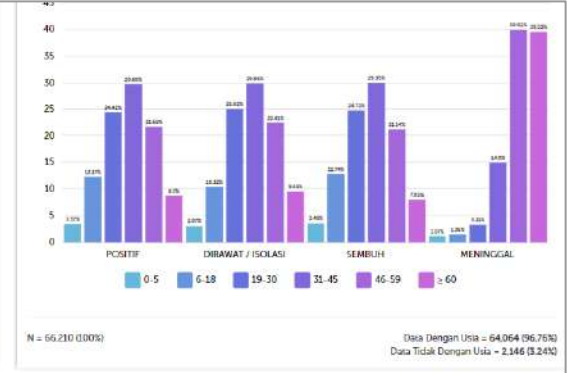
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 66,210 kasus

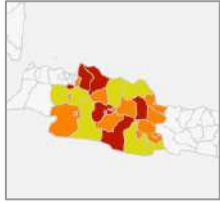
Insiden Kumulatif: 146.36 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 10,877 (16.42%)

Meninggal dari positif: 1,057 (1.59%)

Kesembuhan dari positif: 54,276 (81.98%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 6 Kab/Kota

Sedang 13 Kab/Kota

Tinggi 8 Kab/Kota

Total 27 Kab/Kota

Risiko Rendah

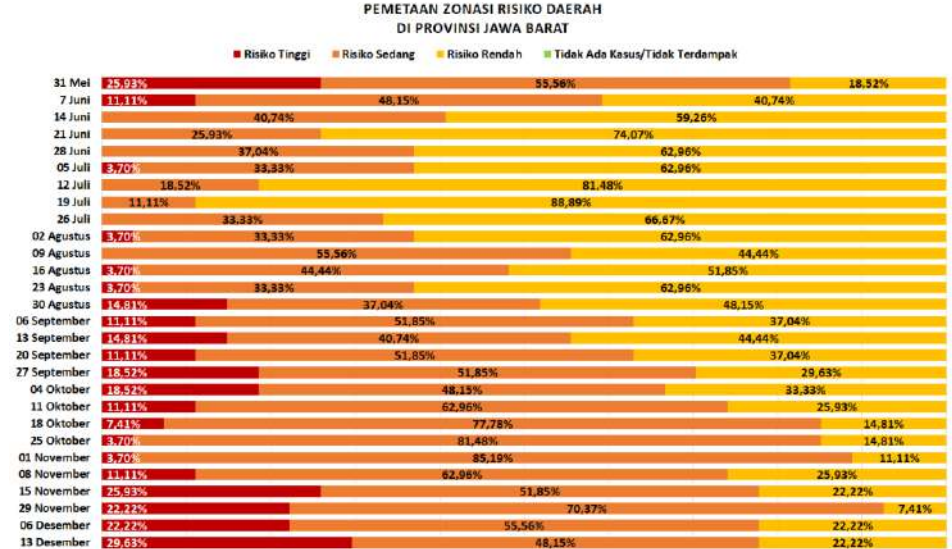
1. Pangandaran
2. Bogor
3. Cianjur
4. Tasikmalaya
5. Indramayu
6. Subang

Risiko Tinggi

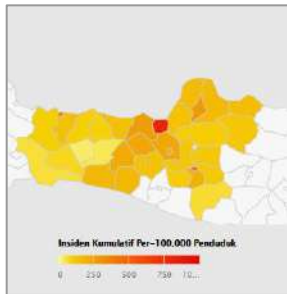
1. Bandung Barat
2. Kota Bandung
3. Garut
4. Majalengka
5. Karawang
6. Bekasi
7. Kota Depok
8. Kota Cimahi

Risiko Sedang

1. Kota Bogor
2. Kota Sukabumi
3. Sukabumi
4. Bandung
5. Ciamis
6. Kuningan
7. Cirebon
8. Sumedang
9. Purwakarta
10. Kota Cirebon
11. Kota Bekasi
12. Kota Tasikmalaya
13. Kota Banjar



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Jawa Tengah



<p>Jumlah Kasus Tertinggi: Kota Semarang: 13,529 kasus Kab. Kendal: 2,737 kasus Kota Surakarta 2,602 kasus</p>
<p>Jumlah Kasus Terendah: Kab. Purbalingga: 355 kasus Kota Salatiga: 470 kasus Kab. Banjarnegara: 492 kasus</p>

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Semarang: 808.01 kasus per 100,000 penduduk
Kota Surakarta: 452.34 kasus per 100,000 penduduk
Kota Magelang: 438.13 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

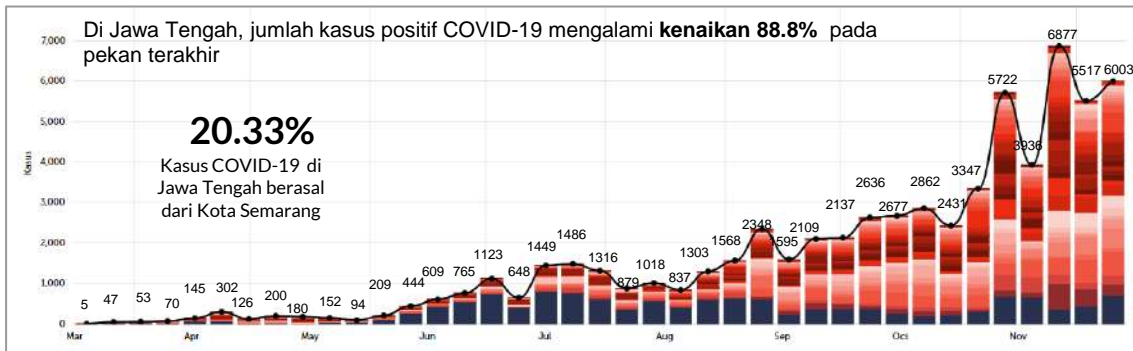
Kota Semarang: 47.60 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Kudus: 19.18 kasus per 100,000 penduduk
Kota Magelang: 17.68 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 0 kab/kota

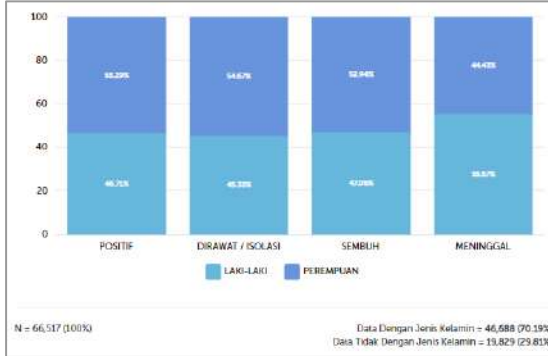
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kota Semarang naik 59.0% (442 vs 703)
Kab. Batang naik 320.8% (77 vs 324)
Kab. Pati naik 276.3% (59 vs 222)

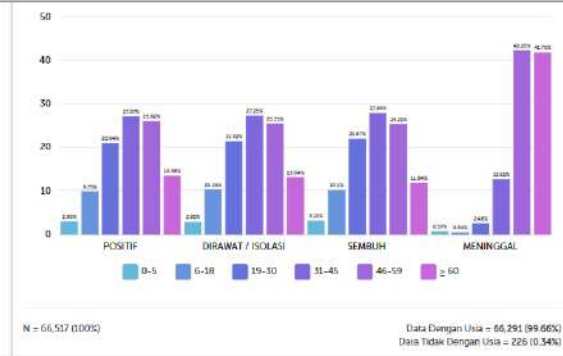
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19

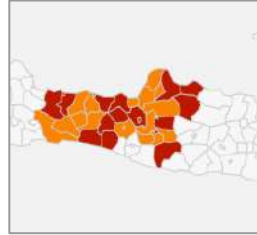


Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 66,517 kasus	Insiden Kumulatif: 182.91 per 100,000 penduduk	Kasus aktif: 19,686 (29.60%)	Meninggal dari positif: 2,635 (3.97%)	Kesembuhan dari positif: 44,196 (66.44%)
--------------------------------	---	-------------------------------------	--	---

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 0 Kab/Kota

Sedang 18 Kab/Kota

Tinggi 17 Kab/Kota

Total 35 Kab/Kota

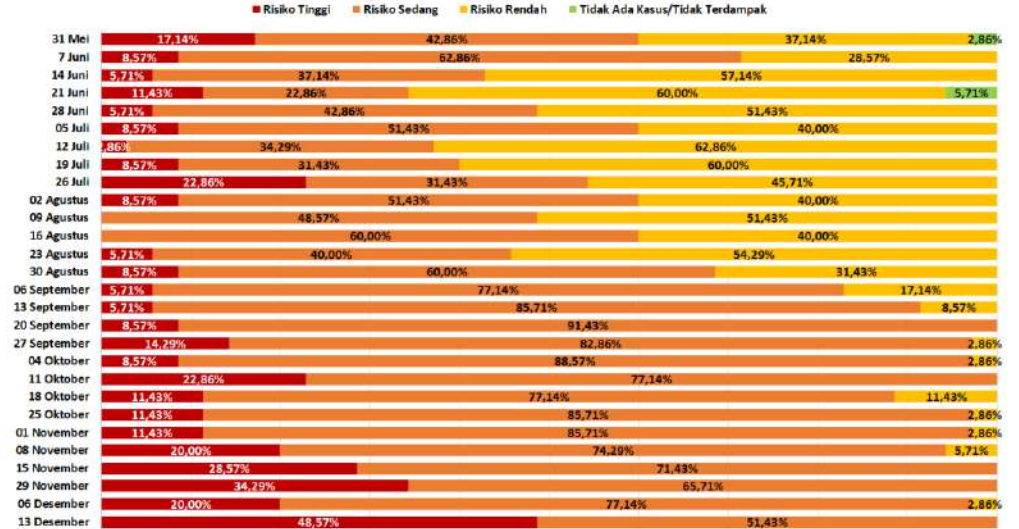
Risiko Tinggi

1. Kota Tegal
2. Kebumen
3. Purworejo
4. Wonosobo
5. Wonogiri
6. Sragen
7. Blora
8. Rembang
9. Pati
10. Semarang
11. Temanggung
12. Kendal
13. Batang
14. Tegal
15. Brebes
16. Kota Surakarta
17. Kota Salatiga

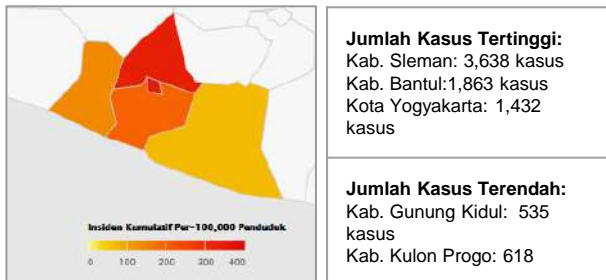
Risiko Sedang

1. Kota Pekalongan
2. Cilacap
3. Banyumas
4. Purbalingga
5. Banjarnegara
6. Magelang
7. Boyolali
8. Klaten
9. Sukoharjo
10. Karanganyar
11. Grobogan
12. Kudus
13. Jepara
14. Demak
15. Pekalongan
16. Pemalang
17. Kota Semarang
18. Kota Magelang

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH
DI PROVINSI JAWA TENGAH



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di D I Yogyakarta



Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Yogyakarta: 345.85 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Sleman: 338.24 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Bantul: 196.24 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

Kota Yogyakarta: 12.08 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Sleman: 4.56 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Bantul: 4.11 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 0 kab/kota

Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kab. Sleman naik 27.8% (500 vs 639)
Kab. Bantul naik 55.4% (121 vs 188)
Kab. Gunung Kidul naik 133.3% (27 vs 63)

Σ Positif: 8,147 kasus

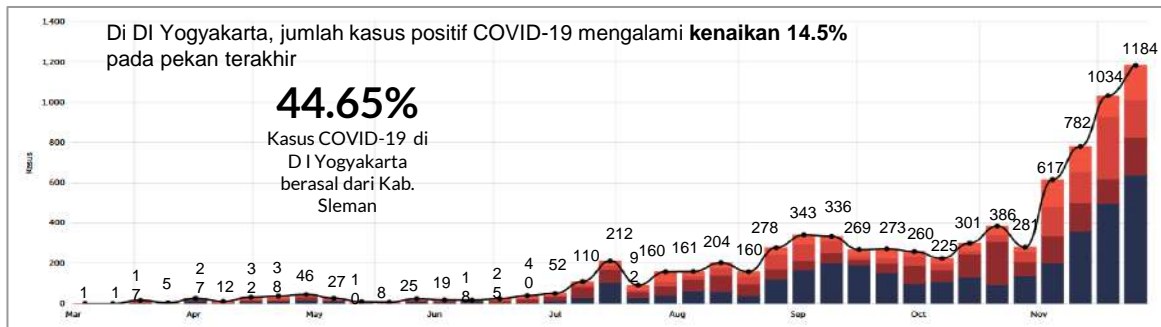
Insiden Kumulatif: 224.37 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 2,368 (29.06%)

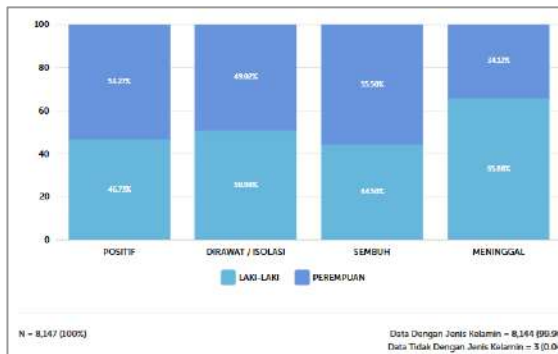
Meninggal dari positif: 168 (2.06%)

Kesembuhan dari positif: 5,611 (68.87%)

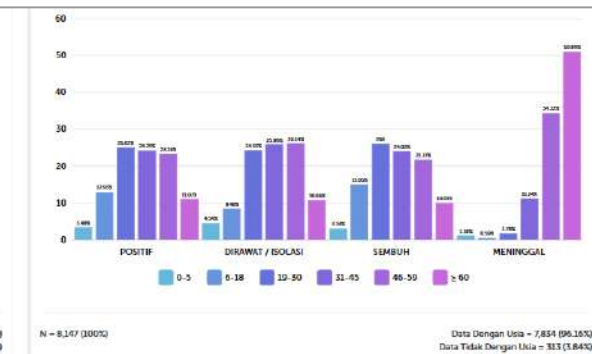
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan



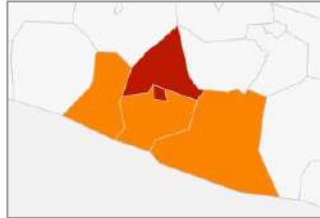
Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di D I Yogyakarta



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 0 Kab/Kota

Sedang 3 Kab/Kota

Tinggi 2 Kab/Kota

Total 5 Kab/Kota

Risiko Sedang

1. Bantul
2. Gunung Kidul
3. Kulon Progo

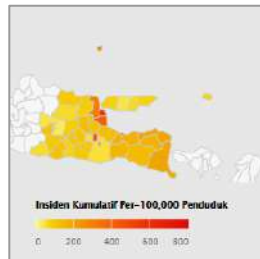
Risiko Tinggi

1. Sleman
2. Kota Yogyakarta

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH
DI PROVINSI D.I. YOGYAKARTA



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Jawa Timur



Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Surabaya: 17,292 kasus
Kab. Sidoarjo: 7,732 kasus
Kab. Gresik: 3,935 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Madiun: 251 kasus
Kota Madiun: 270 kasus
Kab. Pacitan: 339 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Mojokerto: 622.55kasus per 100,000 penduduk
Kota Surabaya: 586.12 kasus per 100,000 penduduk
Kota Batu: 452.19 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

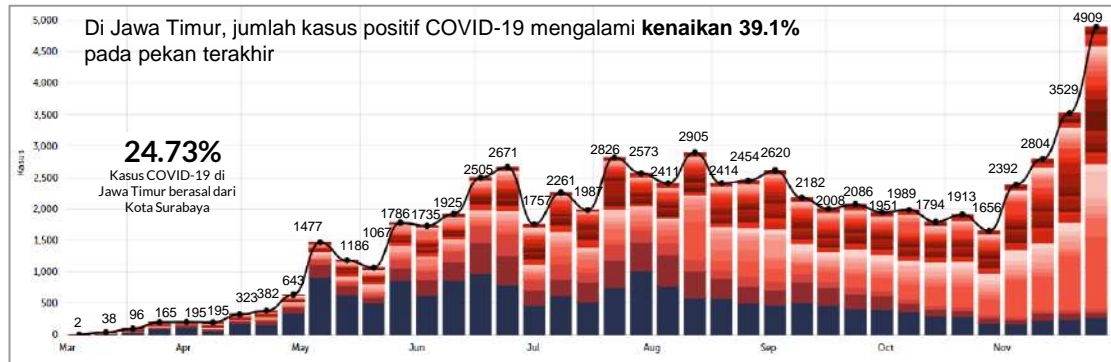
Kota Surabaya: 45.22 kasus per 100,000 penduduk
Kota Mojokerto: 39.58 kasus per 100,000 penduduk
Kota Pasuruan: 33.65 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 0 kab/kota

Kenaikkan Kasus Tertinggi:

Kab. Kediri naik 417.1% (82 vs 424)
Kab. Tuban naik 519.5%(51 vs 316)
Kota Malang naik 387.7% (65 vs 317)

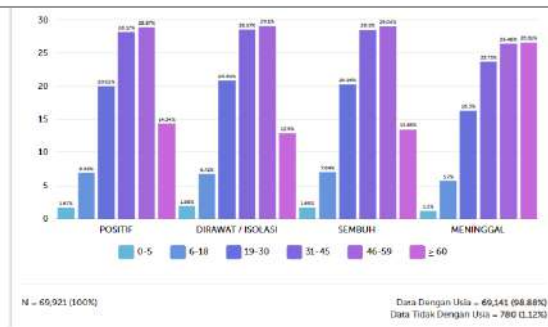
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 69,921 kasus	Insiden Kumulatif: 172.04 per 100,000 penduduk	Kasus aktif: 4,592 (6.57%)	Meninggal dari positif: 4,879 (6.98%)	Kesembuhan dari positif: 60,450 (86.45%)
--------------------------------	---	-----------------------------------	--	---

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Timur



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 0 Kab/Kota

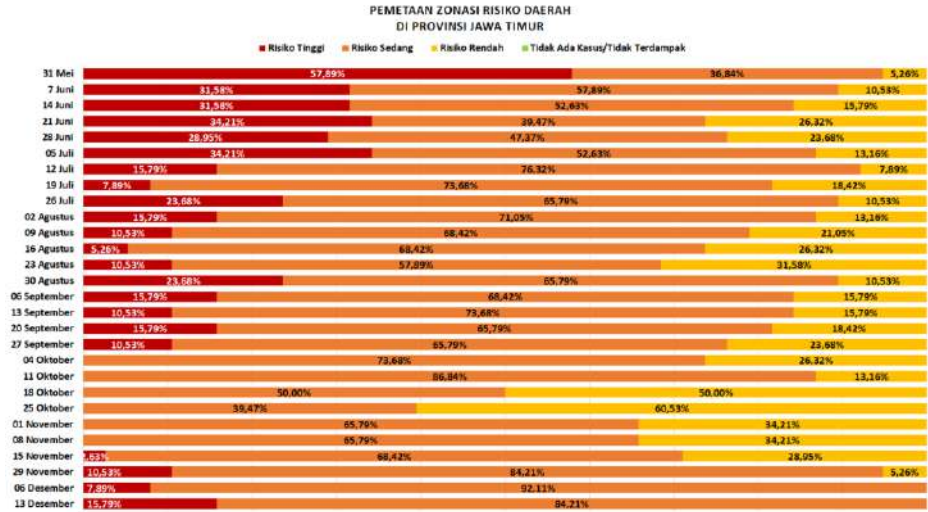
Sedang 32 Kab/Kota

Tinggi 6 Kab/Kota

Total 38 Kab/Kota

Risiko Sedang

1. Pacitan
2. Ponorogo
3. Trenggalek
4. Tulungagung
5. Blitar
6. Malang
7. Lumajang
8. Bondowoso
9. Situbondo
10. Probolinggo
11. Pasuruan
12. Sidoarjo
13. Mojokerto
14. Jombang
15. Nganjuk
16. Madiun
17. Magetan
18. Ngawi
19. Bojonegoro
20. Lamongan
21. Gresik
22. Bangkalan
23. Sampang
24. Pamekasan
25. Sumenep
26. Kota Kediri
27. Kota Probolinggo
28. Kota Pasuruan
29. Kota Mojokerto
30. Kota Madiun
31. Kota Surabaya
32. Kota Batu

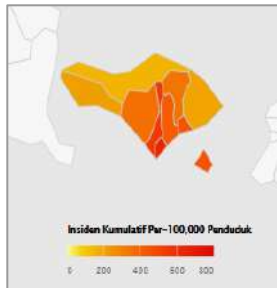


Risiko Tinggi

1. Kediri
2. Jember
3. Banyuwangi
4. Tuban
5. Kota Blitar
6. Kota Malang



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Bali



Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Denpasar: 4,138 kasus
Kab. Badung: 2,649 kasus
Kab. Gianyar: 2,081 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Jembrana: 693 kasus
Kab. Bangli: 896 kasus
Kab. Klungkung: 961 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Denpasar: 637.35 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Badung: 539.99 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Klungkung: 447.36 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

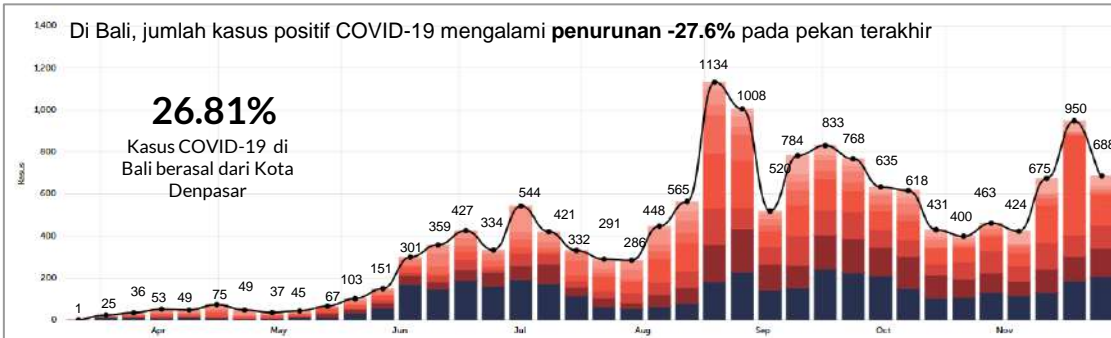
Kab. Gianyar: 15.55 kasus per 100,000 penduduk
Kota Denpasar: 14.63 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Bangli: 13.08 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 0 kab/kota

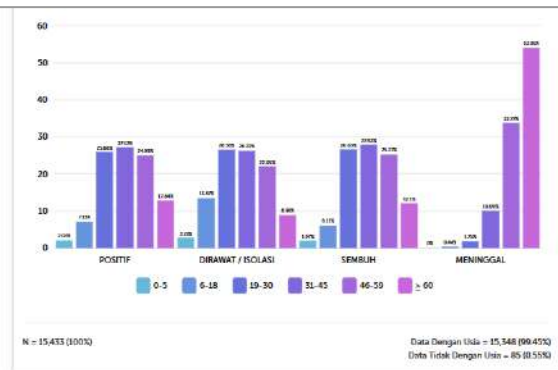
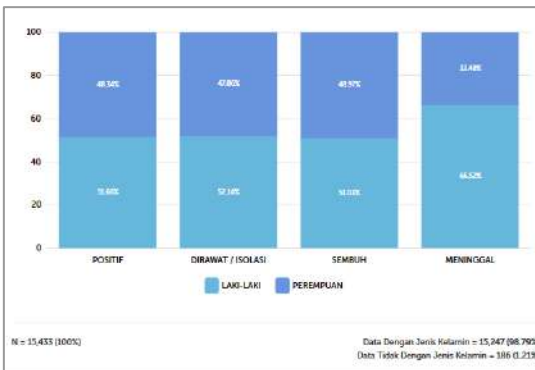
Kenaikan Kasus Tertinggi :

Kab. Badung naik 15.4% (117 vs 135)
Kota Denpasar naik 9.6% (188 vs 206)
Kab. Bangli naik 466.7% (3 vs 17)

Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19 Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 15,433 kasus

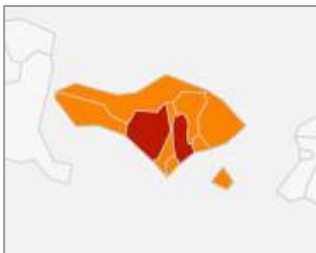
Insiden Kumulatif: 366.04 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 904 (5.85%)

Meninggal dari positif: 463 (3.00%)

Kesembuhan dari positif: 14,066 (91.14%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Bali



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 0 Kab/Kota

Sedang 7 Kab/Kota

Tinggi 2 Kab/Kota

Total 9 Kab/Kota

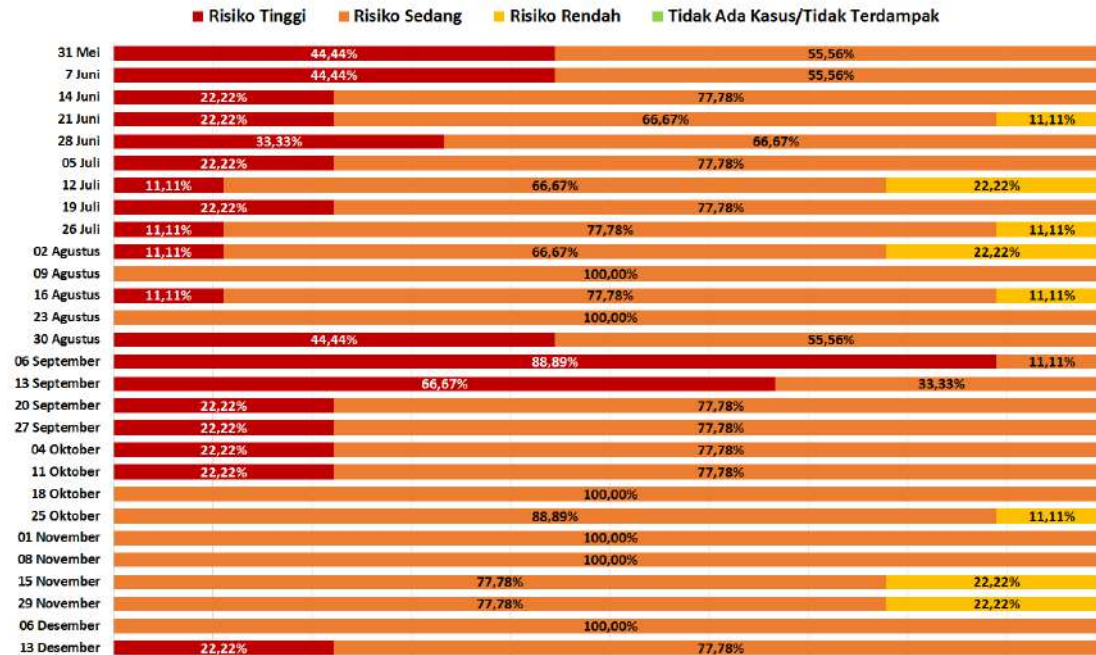
Risiko Sedang

1. Karangasem
2. Bangli
3. Badung
4. Jembrana
5. Kota Denpasar
6. Buleleng
7. Klungkung

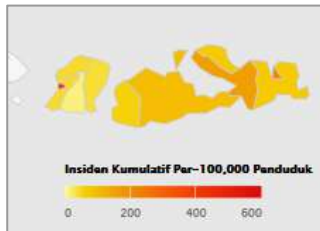
Risiko Tinggi

1. Tabanan
2. Gianyar

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI BALI



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di NTB



Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Mataram :2,049 kasus
Kab. Lombok Timur: 530 kasus
Kab.Sumbawa: 490 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Sumbawa Barat: 81 kasus
Kab. Lombok Utara: 108 kasus
Kota Lombok Tengah: 144 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Mataram: 475.71 kasus per 100,000 penduduk
Kota Bima: 218.06 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Dompu: 159.00 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

Kota Mataram: 31.11 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Dompu: 5.36 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Sumbawa: 5.03 kasus per 100,000 penduduk

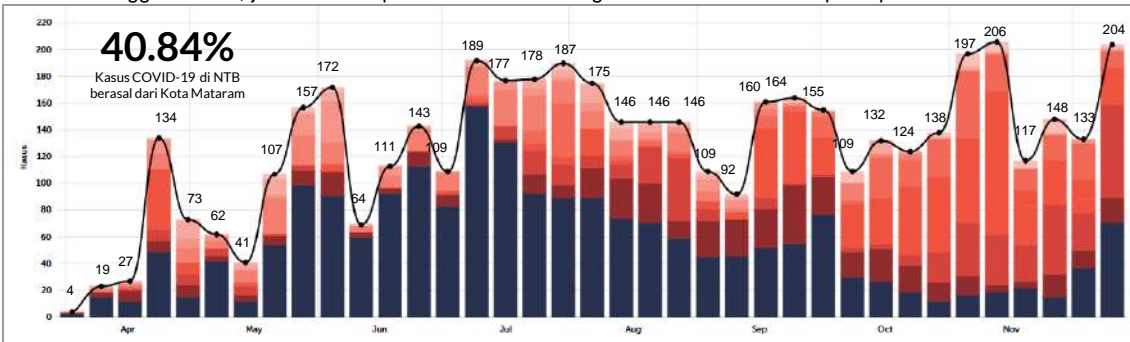
Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 0 kab/kota

Kenaikan Kasus Tertinggi:

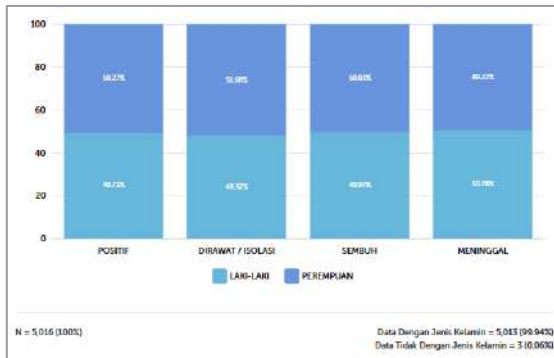
Kab. Sumbawa naik 150.0% (28 vs 70)
Kota Mataram naik 91.9% (37 vs 71)
Kab. Bima naik 70.0% (10 vs 17)

Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan

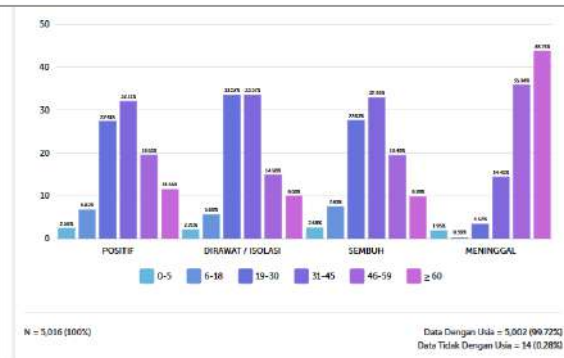
Di Nusa Tenggara Barat, jumlah kasus positif COVID-19 mengalami **kenaikan 53.4%** pada pekan terakhir



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 5,016 kasus

Insiden Kumulatif: 95.18 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 594 (11.84%)

Meninggal dari positif: 255 (5.08%)

Kesembuhan dari positif: 4,167 (83.07%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Barat



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 3 Kab/Kota

Sedang 6 Kab/Kota

Tinggi 1 Kab/Kota

Total 10 Kab/Kota

Risiko Rendah

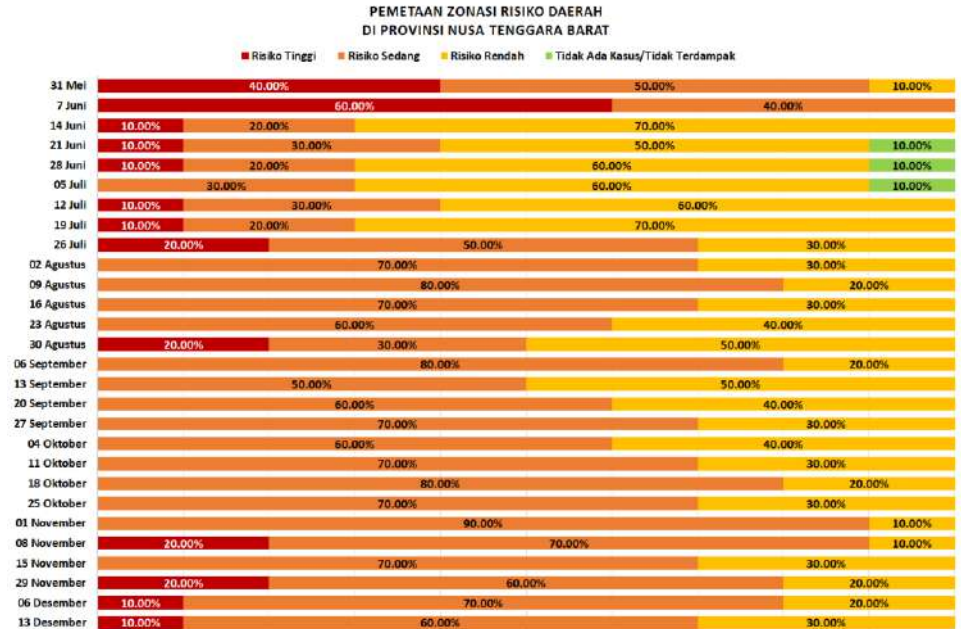
1. Lombok Tengah
2. Lombok Utara
3. Lombok Barat

Risiko Tinggi

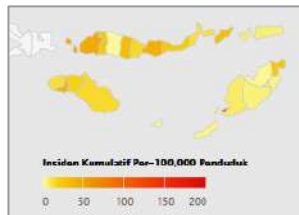
1. Sumbawa

Risiko Sedang

1. Bima
2. Dompu
3. Kota Mataram
4. Lombok Timur
5. Sumbawa Barat
6. Kota Bima



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di NTT



Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Kupang: 727 kasus
Kab. Manggarai Barat: 119 kasus
Kab. Ende: 113 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Sabu Raijua: 2 kasus
Kab. Manggarai Timur: 2 kasus
Kab. Timor Tengah Utara: 4 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Kupang: 164.98 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Manggarai Barat: 45.29 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Ende: 41.01 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

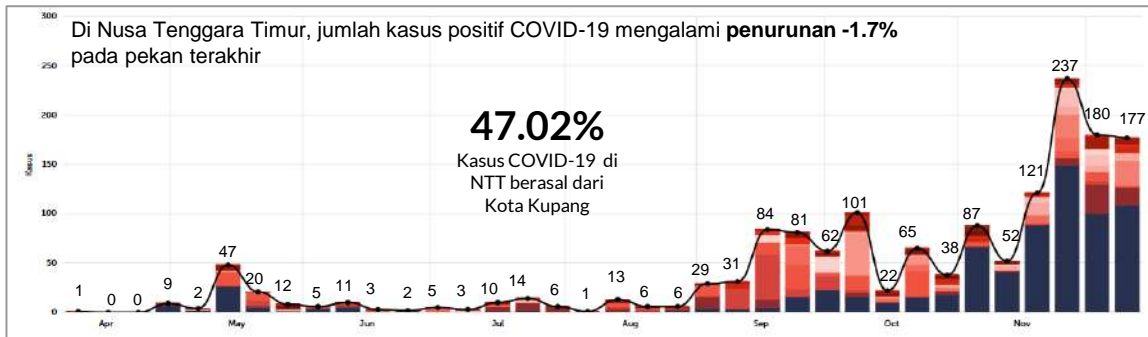
Kota Kupang: 5.22 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Sabu Raijua: 1.06 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Sumba Timur: 0.83 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 11 kab/kota

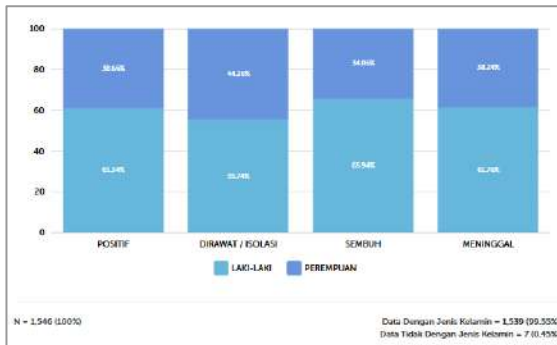
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kab. Belu naik >20x lipat (0 vs 25)
Kota Kupang naik 9.0% (100 vs 109)
Kab. Sumba Timur naik >5x lipat (0 vs 6)

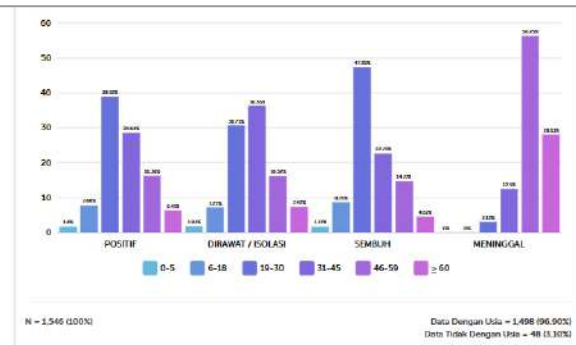
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 1,546 kasus	Insiden Kumulatif: 28.57 per 100,000 penduduk	Kasus aktif: 682 (44.11%)	Meninggal dari positif: 34 (2.19%)	Kesembuhan dari positif: 830 (53.68%)
-------------------------------	--	----------------------------------	---	--

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 10 Kab/Kota

Sedang 11 Kab/Kota

Tinggi 1 Kab/Kota

Total 22 Kab/Kota

Risiko Rendah

1. Alor
2. Ende
3. Flores Timur
4. Malaka
5. Manggarai
6. Nagekeo
7. Ngada
8. Sabu Raijua
9. Sikka
10. Timor Tengah Utara

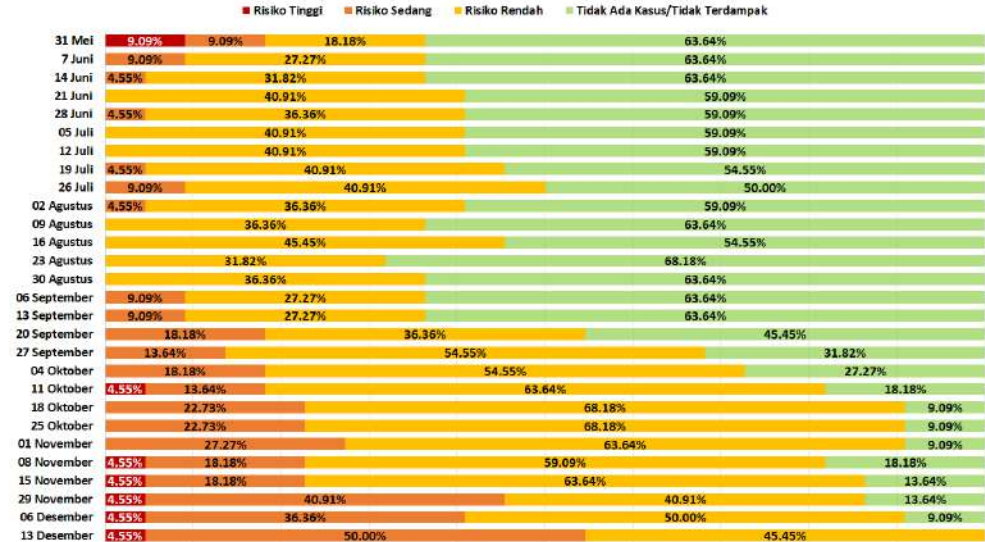
Risiko Sedang

1. Belu
2. Kupang
3. Lembata
4. Manggarai Barat
5. Manggarai Timur
6. Rote Ndao
7. Sumba Barat
8. Sumba Barat Daya
9. Sumba Tengah
10. Sumba Timur
11. Timor Tengah Selatan

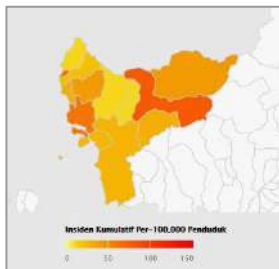
Risiko Tinggi

1. Kota Kupang

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Kalimantan Barat



Jumlah Kasus Tertinggi:
 Kota Pontianak: 910 kasus
 Kab. Kubu Raya: 377 kasus
 Kab. Sintang: 324 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
 Kab. Sekadau: 26 kasus
 Kab. Kayong Utara: 35 kasus
 Kab. Sanggau: 62 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Pontianak: 136.03 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Sintang: 78.88 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Singkawang: 62.33 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

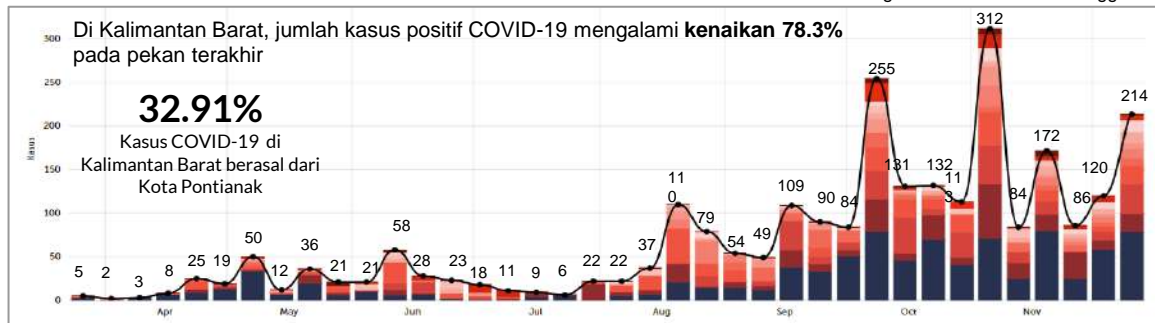
Kota Pontianak: 2.69 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Landak: 0.49 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Kapuas Hulu: 0.40 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 8 kab/kota

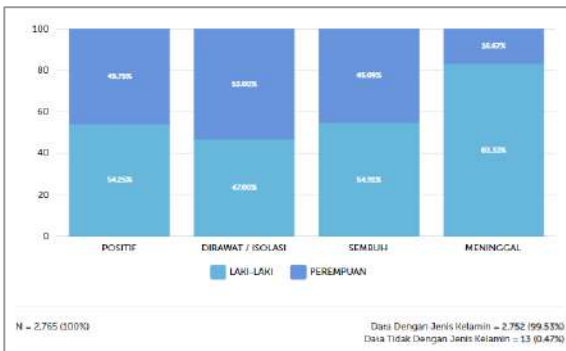
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kab. Sintang naik 240.0% (10 vs 34)
 Kota Pontianak naik 33.9% lipat (59 vs 79)
 Kab. Landak naik 400.0% (3 vs 15)

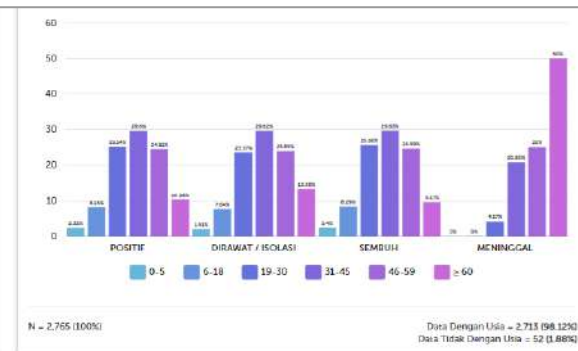
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 2,765 kasus	Insiden Kumulatif: 50.98 per 100,000 penduduk	Kasus aktif: 317 (11.46%)	Meninggal dari positif: 24 (0.86%)	Kesembuhan dari positif: 2.424 (87.67%)
-------------------------------	--	----------------------------------	---	--

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 5 Kab/Kota

Sedang 9 Kab/Kota

Tinggi 0 Kab/Kota

Total 14 Kab/Kota

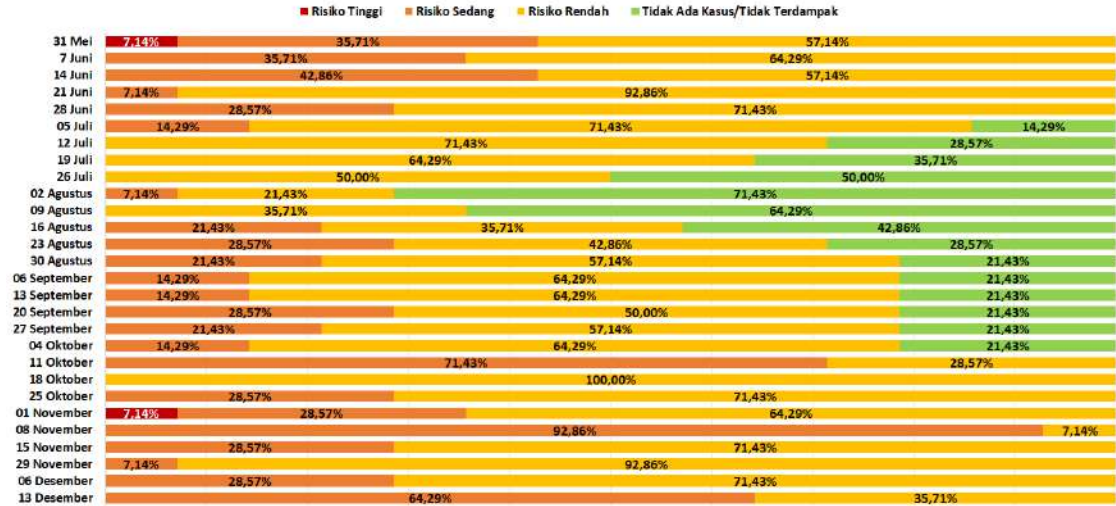
Risiko Rendah

1. Mempawah
2. Sanggau
3. Ketapang
4. Sekadau
5. Melawi

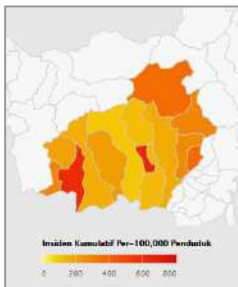
Risiko Sedang

1. Sambas
2. Sintang
3. Kapuas Hulu
4. Bengkayang
5. Landak
6. Kayong Utara
7. Kubu Raya
8. Kota Pontianak
9. Kota Singkawang

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH
DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Kalimantan Tengah



Jumlah Kasus Tertinggi:
 Kota Palangkaraya: 1,694 kasus
 Kab. Kotawaringin Barat: 1.537kasus
 Kab. Kotawaringin Timur: 882 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
 Kab.Katingan: 163 kasus
 Kab.Sukmara: 175 kasus
 Kab.Gunung Mas: 176 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Palangkaraya: 633.19 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Kotawaringin Barat: 605.40 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Barito Timur: 367.62 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

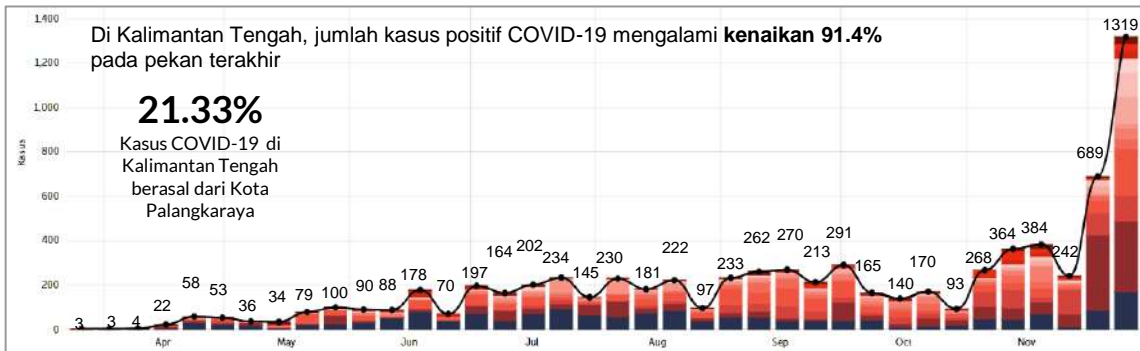
Kota Palangkaraya: 29.52 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. BaritoUtara: 10.23 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Barito Selatan: 7.70 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 0 kab/kota

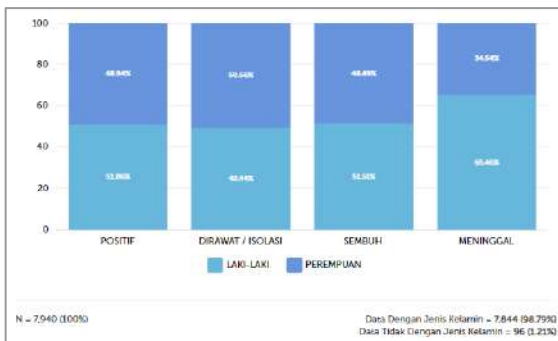
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kab. Kapuas naik 230.9% (55 vs 182)
 Kab. Seruyan naik 269.7% (33 vs 122)
 Kota Palangkaraya naik 97.7% (86 vs 170)

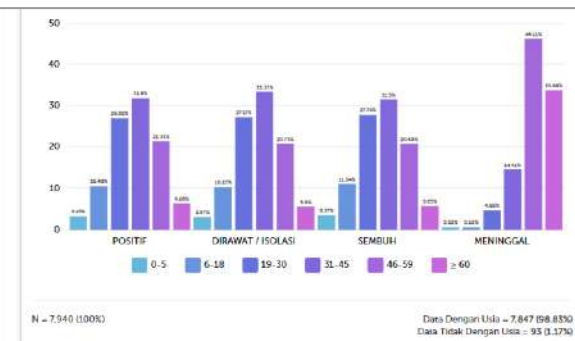
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 7.940 kasus

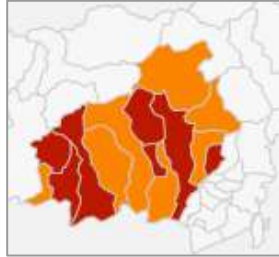
Insiden Kumulatif:308.91 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 2.456 (30.93%)

Meninggal dari positif: 232 (2.92%)

Kesembuhan dari positif: 5.258 (66.14%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 0 Kab/Kota

Sedang 7 Kab/Kota

Tinggi 7 Kab/Kota

Total 14 Kab/Kota

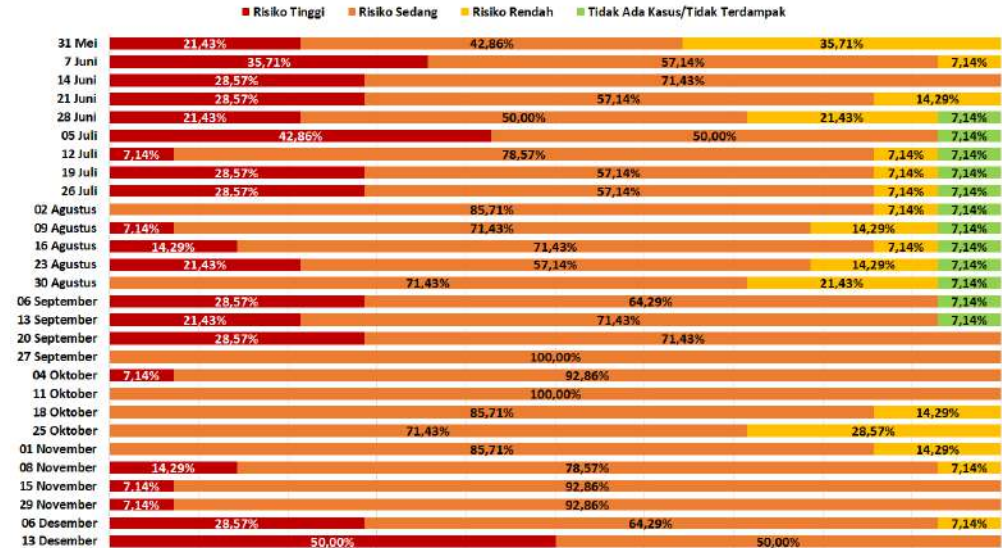
Risiko Sedang

1. Kotawaringin Timur
2. Barito Selatan
3. Barito Utara
4. Katingan
5. Sukamara
6. Pulang Pisau
7. Murung Raya

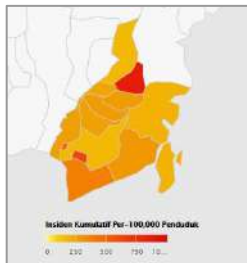
Risiko Tinggi

1. Kotawaringin Barat
2. Kapuas
3. Seruyan
4. Lamandau
5. Gunung Mas
6. Barito Timur
7. Kota Palangkaraya

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH
DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Kalimantan Selatan



Jumlah Kasus Tertinggi:
 Kota Banjarmasin: 3,369 kasus
 Kota Banjarbaru: 1,479 kasus
 Kab. Tanah Laut: 1,331 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
 Kab. Tabalong: 426 kasus
 Kab. Tapin: 484 kasus
 Kab. Hulu Utara: 558 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kab. Balangan: 852.67 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Banjarbaru: 622.88 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Banjarmasin: 502.82 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

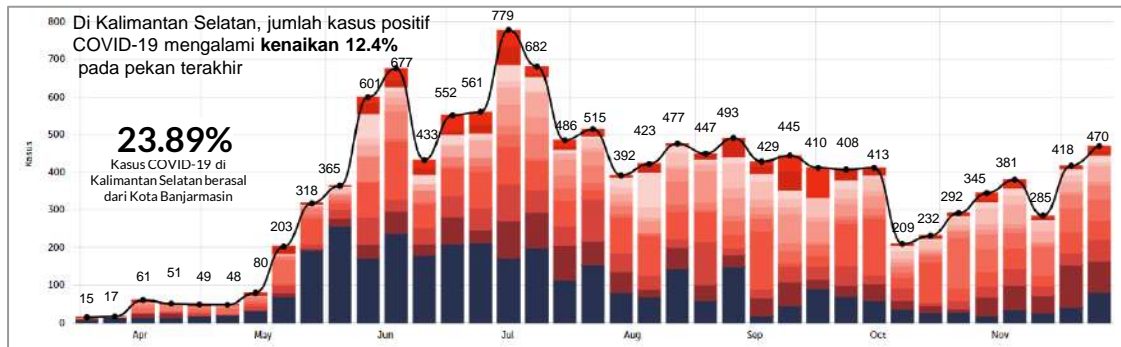
Kota Banjarbaru: 26.95 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Banjarmasin: 23.43 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Hulu Sungai Tengah: 21.21 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 0 kab/kota

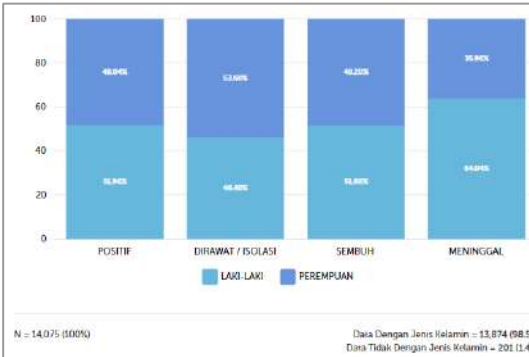
Kenaikkan Kasus Tertinggi:

Kota Banjarmasin naik 97.6% (41 vs 81)
 Kab. Tanah Laut naik 78.1% (32 vs 57)
 Kab. Hulu Sungai Selatan naik 57.7% (26 vs 41)

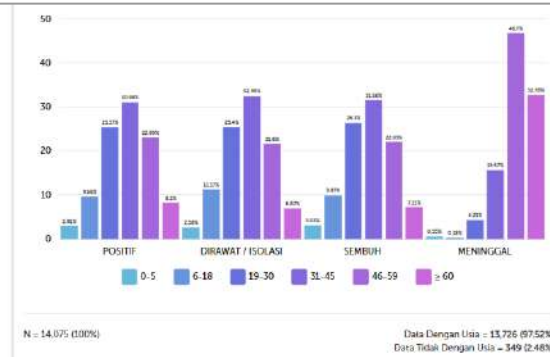
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 14.075 kasus

Insiden Kumulatif: 349.85 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 899 (6.38%)

Meninggal dari positif: 553 (3.92%)

Kesembuhan dari positif: 12,623 (89.69%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 0 Kab/Kota

Sedang 13 Kab/Kota

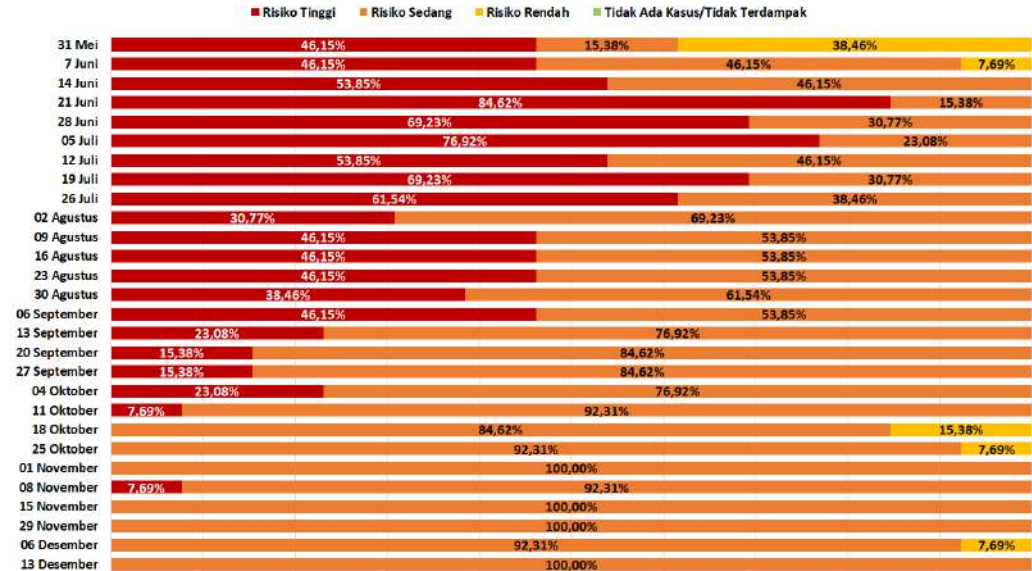
Tinggi 0 Kab/Kota

Total 13 Kab/Kota

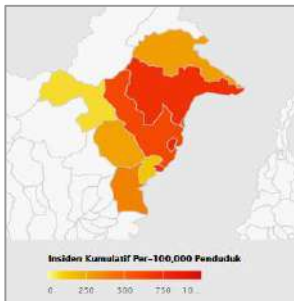
Risiko Sedang

1. Tanah Baru
2. Balangan
3. Kota Banjarmasin
4. Kota Banjarbaru
5. Tanah Laut
6. Kotabaru
7. Banjar
8. Barito Kuala
9. Tapin
10. Hulu Sungai Selatan
11. Hulu Sungai Tengah
12. Hulu Sungai Utara
13. Tabalong

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH
DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Kalimantan Timur



Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Samarinda: 6,285 kasus
Kota Balikpapan: 4,884 kasus
Kab. Kutai Kartanegara: 4,238 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Mahakam Ulu: 22 kasus
Kab. Penajam Paser Utara: 241 kasus
Kab. Kutai Barat: 419 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Bontang: 818.20 kasus per 100,000 penduduk
Kota Samarinda: 791.98 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Kutai Timur: 729.95 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

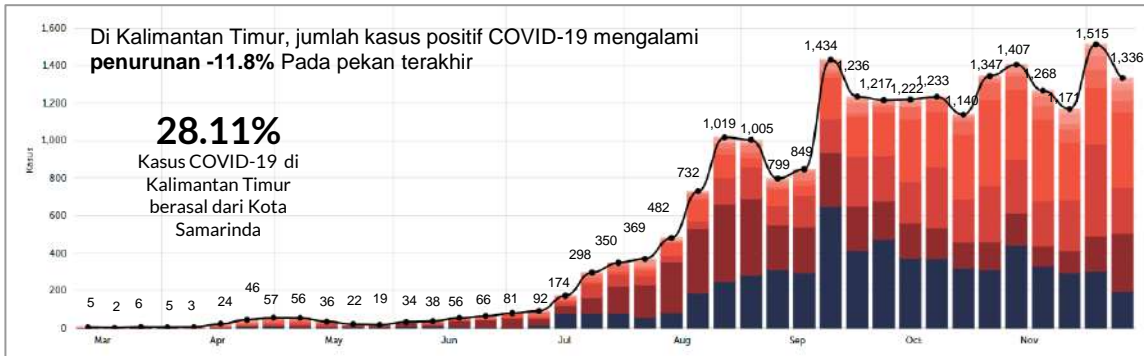
Kota Balikpapan: 34.45 kasus per 100,000 penduduk
Kota Samarinda: 24.32 kasus per 100,000 penduduk
Kota Bontang: 15.41 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 0 kab/kota

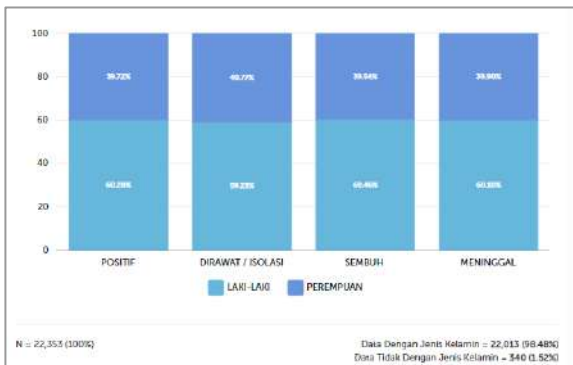
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kota Balikpapan naik 66.7% (186 vs 310)
Kota Bontang naik 150.0% (44 vs 110)
Kab. Kutai Timur naik 14.0% (258 vs 294)

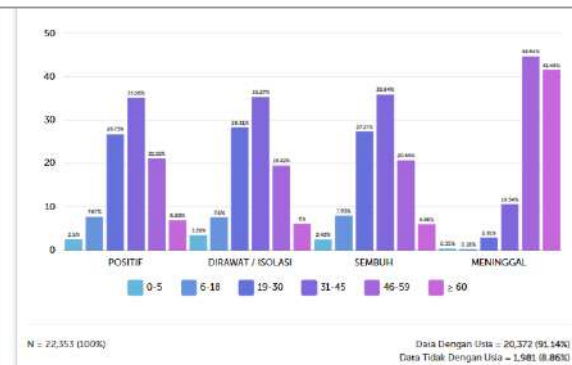
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 22,353 kasus	Insiden Kumulatif: 629.27 per 100,000 penduduk	Kasus aktif: 2.680(11.99%)	Meninggal dari positif: 638 (2.86%)	Kesembuhan dari positif: 19.035 (85.16%)
--------------------------------	---	-----------------------------------	--	---

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 0 Kab/Kota

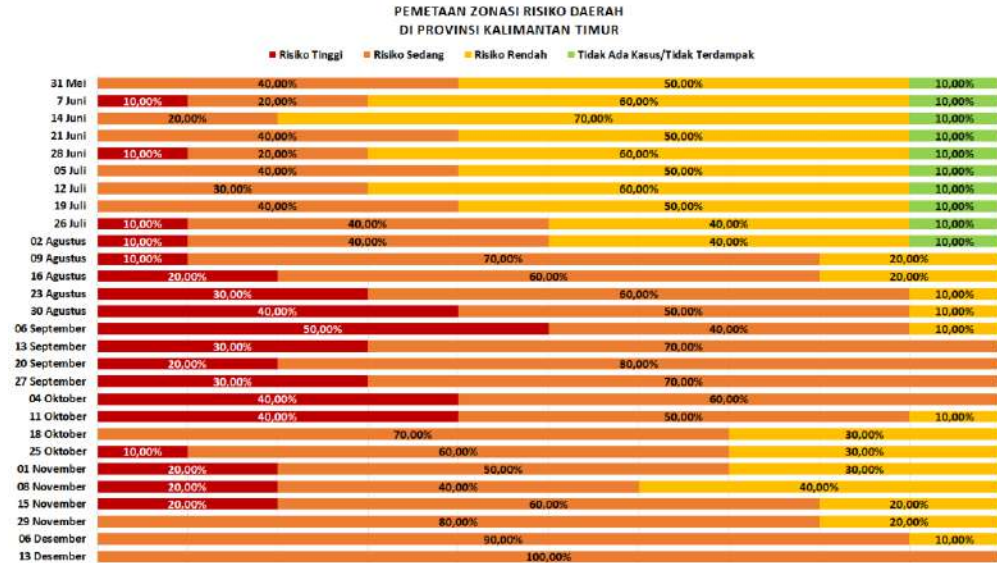
Sedang 10 Kab/Kota

Tinggi 0 Kab/Kota

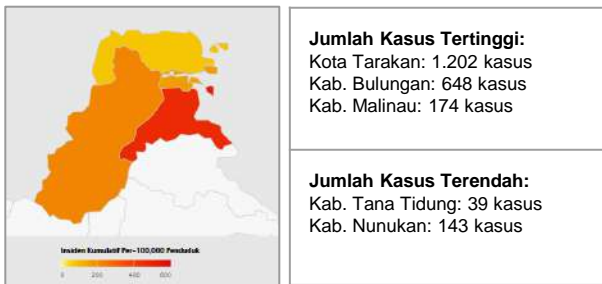
Total 10 Kab/Kota

Risiko Sedang

1. Paser
2. Kutai Kartanegara
3. Berau
4. Kutai Barat
5. Kutai Timur
6. Penajem Paser Utara
7. Mahakam Ulu
8. Kota Balikpapan
9. Kota Samarinda
10. Kota Bontang



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Kalimantan Utara



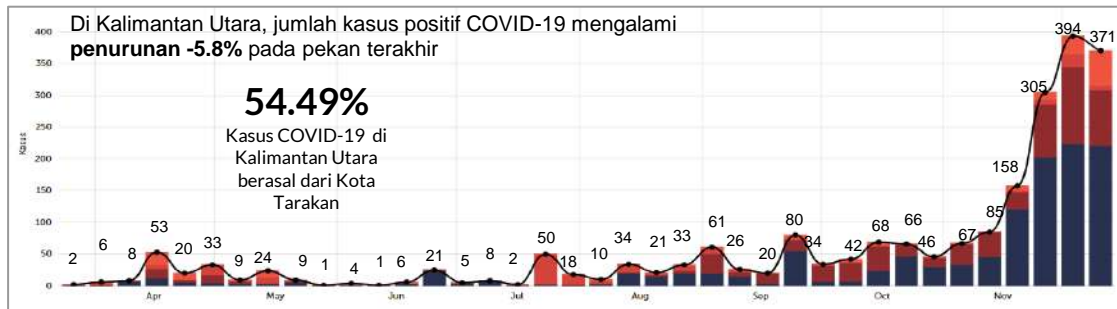
Insiden Kumulatif Tertinggi:
Kota Tarakan: 520.31 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Bulungan: 461.12 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Malinau: 215.28 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:
Kab. Bulungan: 8.53 kasus per 100,000 penduduk
Kota Tarakan: 5.62 kasus per 100,000 penduduk

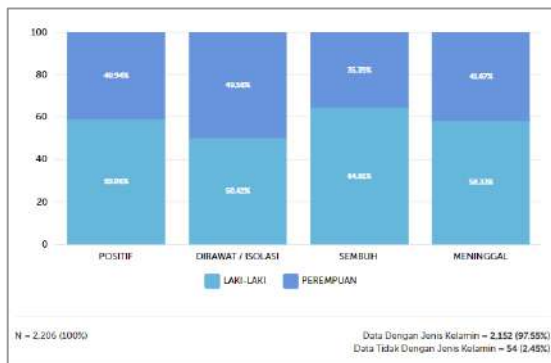
Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 3 kab/kota

Kenaikan Kasus Tertinggi:
Kab. Bulungan naik 158.8% (17 vs 44)
Kota Tarakan naik 0.0% (11 vs 11)

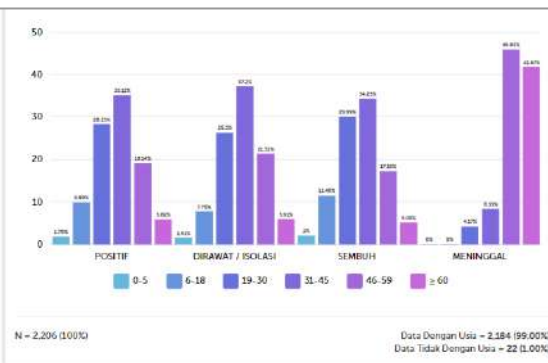
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 2.206 kasus	Insiden Kumulatif: 340.21 per 100,000 penduduk	Kasus aktif: 801 (36.31%)	Meninggal dari positif: 31 (1.40%)	Kesembuhan dari positif: 1.374 (62.29%)
-------------------------------	---	----------------------------------	---	--

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Kalimantan Utara



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 1 Kab/Kota

Sedang 3 Kab/Kota

Tinggi 1 Kab/Kota

Total 5 Kab/Kota

Risiko Rendah

1. Malinau

Risiko Sedang

1. Bulungan
2. Nunukan
3. Tana Tidung

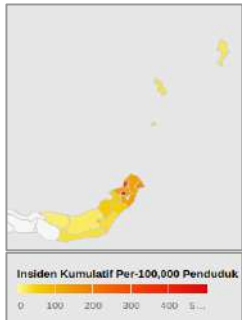
Risiko Tinggi

1. Kota Tarakan

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH
DI PROVINSI KALIMANTAN UTARA



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Sulawesi Utara



Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Manado: 2,909 kasus
Kab. Minahasa: 885 kasus
Kota Tomohon: 832 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Bolaang Mongondow Utara: 27 kasus
Kab. Bolaang Mongondow Selatan: 44 kasus
Kab. Kepulauan Talaud: 46 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Tomohon: 834.65 kasus per 100,000 penduduk
Kota Manado: 614.59 kasus per 100,000 penduduk
Kota Bitung: 336.62 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

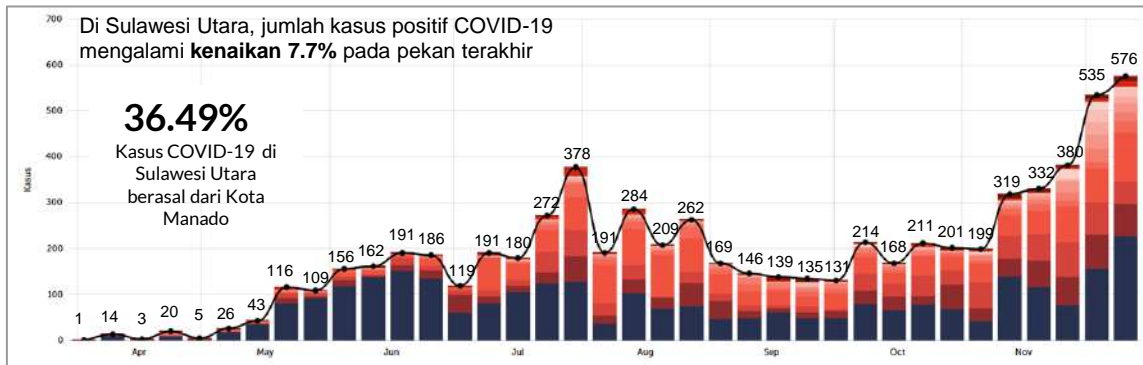
Kota Manado: 31.27 kasus per 100,000 penduduk
Kota Tomohon: 22.07 kasus per 100,000 penduduk
Kota Kotamobagu: 8.10 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 1 kab/kota

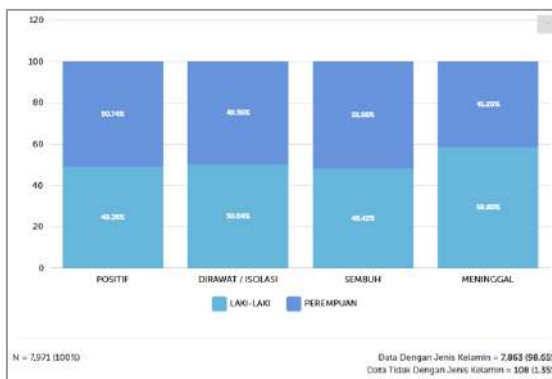
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kota Manado naik 45.2% (157 vs 228)
Kab. Minahasa Utara naik 53.2% (47 vs 72)
Kab. Minahasa Selatan naik 73.3% (15 vs 26)

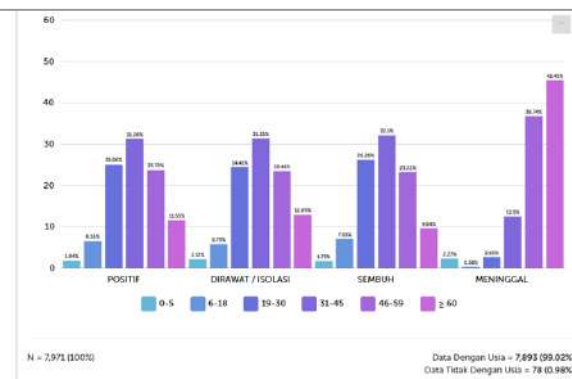
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 7,971 kasus

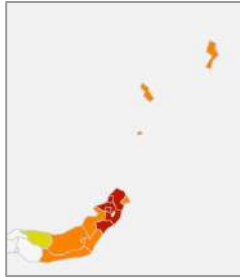
Insiden Kumulatif: 301.72 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 1,802 (22.61%)

Meninggal dari positif: 269 (3.37%)

Kesembuhan dari positif: 5,900 (74.02%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 1 Kab/Kota

Sedang 9 Kab/Kota

Tinggi 5 Kab/Kota

Total 15 Kab/Kota

Risiko Tinggi

1. Kota Tomohon
2. Minahasa Tenggara
3. Minahasa Utara
4. Kota Manado
5. Minahasa

Risiko Sedang

1. Kep. Siau Tagulandang Biaro
2. Bolaang Mongondow Selatan
3. Kota Bitung
4. Minahasa Selatan
5. Kepulauan Talaud
6. Bolaang Mongondow
7. Kota Kotamobagu
9. Bolaang Mongondow Timur

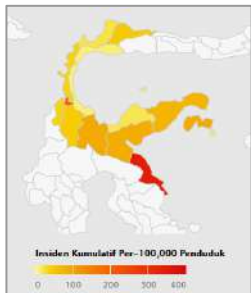
Risiko Rendah

1. Bolaang Mongondow Utara

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH
DI PROVINSI SULAWESI UTARA



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Sulawesi Tengah



Jumlah Kasus Tertinggi:

Kota Palu: 762 kasus
Kab. Morowali: 506 kasus
Kab. Banggai: 279 kasus

Jumlah Kasus Terendah:

Kab. Banggai Laut: 11 kasus
Kab. Tojo Una-Una: 33 kasus
Kab. Parigi Moutong: 48 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kab. Morowali: 343.50 kasus per 100,000 penduduk
Kota Palu: 205.57 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Poso: 90.50 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

Kota Palu: 9.17 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Morowali: 5.43 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Banggai: 5.17 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 2 kab/kota

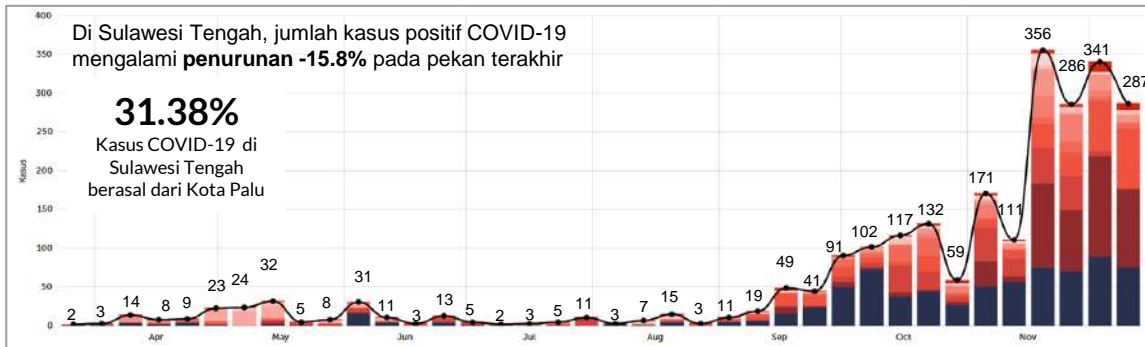
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kab. Poso naik 24.1% (54 vs 67)
Kab. Toli Toli naik 300% (1 vs 4)
Kab. Sigi naik 60.0% (5 vs 8)

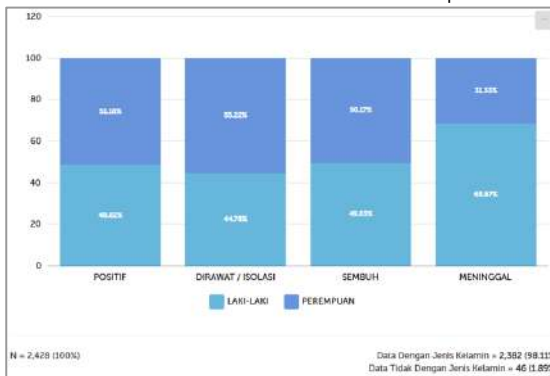
Σ Positif: 2,428 kasus

Insiden Kumulatif: 82.15 per 100,000 penduduk

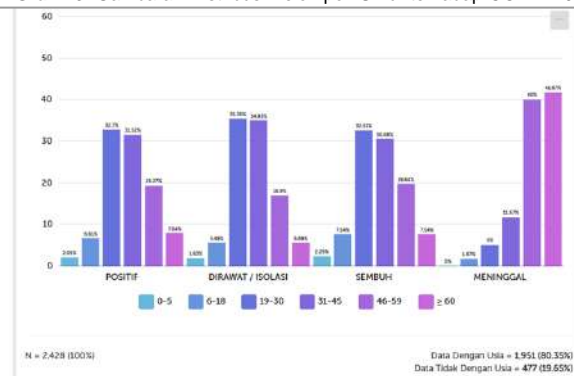
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19

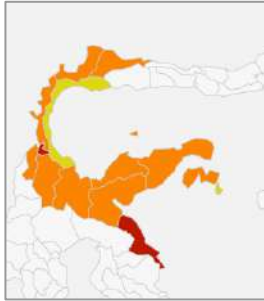


Kasus aktif: 846 (34.84%)

Meninggal dari positif: 86 (3.54%)

Kesembuhan dari positif: 1,496 (61.61%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 2 Kab/Kota

Sedang 9 Kab/Kota

Tinggi 2 Kab/Kota

Total 13 Kab/Kota

Risiko Sedang

1. Poso
2. Banggai
3. Buol
4. Sigi
5. Donggala
6. Morowali Utara
7. Tojo Una-Una
8. Banggai Kepulauan
9. Tolitoli

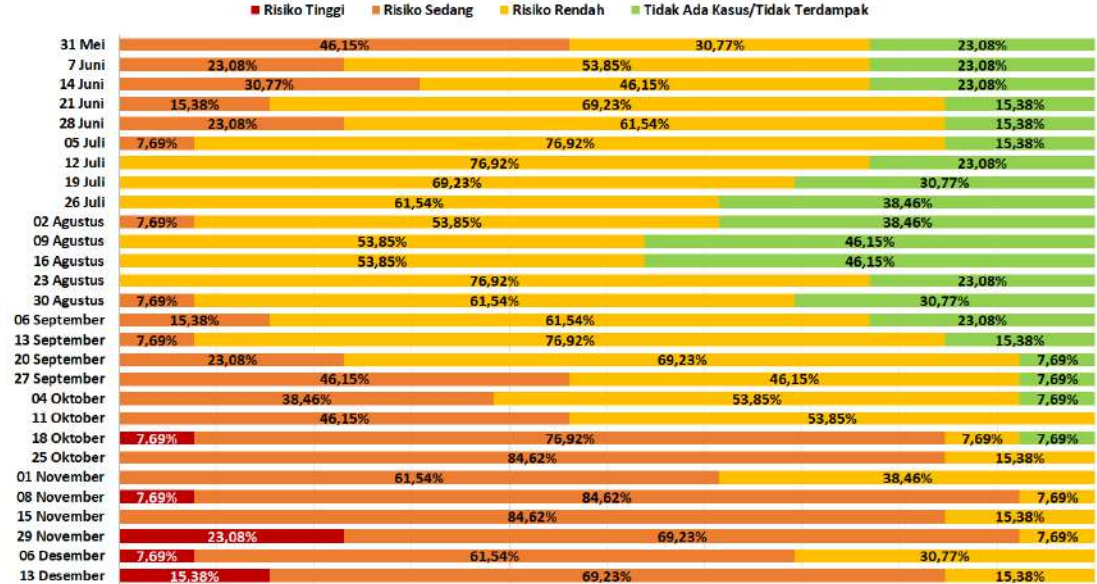
Risiko Tinggi

1. Morowali
2. Kota Palu

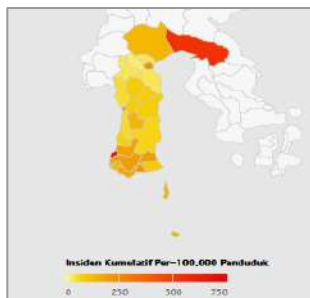
Risiko Rendah

1. Parigi Moutong
2. Banggai Laut

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI SULAWESI TENGAH



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Sulawesi Selatan



Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Makassar: 10,756 kasus
Kab. Luwu Timur: 1,604 kasus
Kab. Gowa: 1,505 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Toraja Utara: 62 kasus
Kab. Barru: 104 kasus
Kab. Tana Toraja: 104 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Makassar: 726.52 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Luwu Timur: 534.00 kasus per 100,000 penduduk
Kota Palopo: 235.78 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

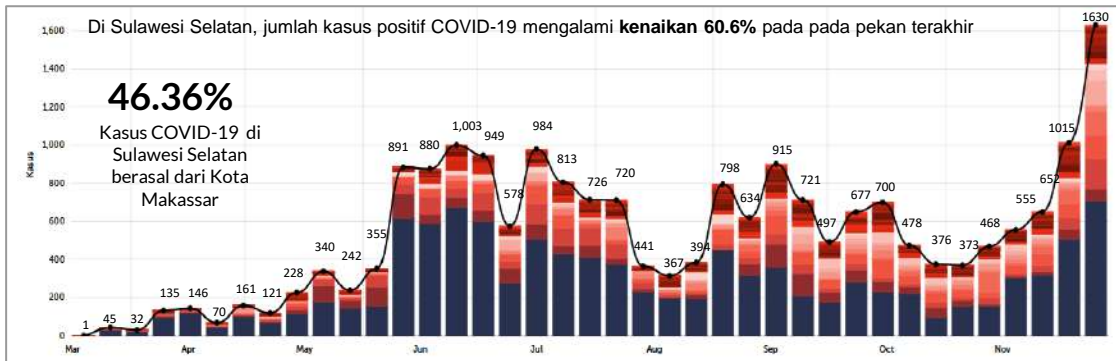
Kota Makassar: 21.55 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Luwu Utara: 6.10 kasus per 100,000 penduduk
Kota Pare Pare: 6.06 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 1 kab/kota

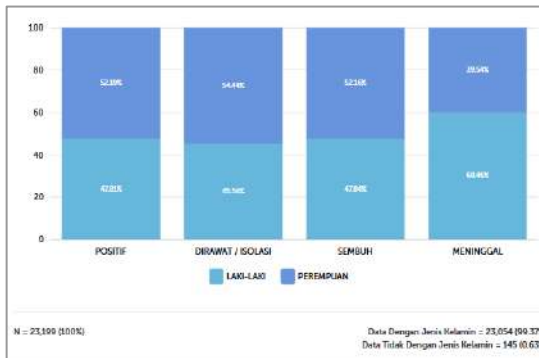
Kenaikan Kasus Tertinggi :

Kota Makassar naik 39.9% (506 vs 708)
Kab. Bantaeng naik >16x lipat (7 vs 123)
Kab. Gowa naik 151.6% (64 vs 161)

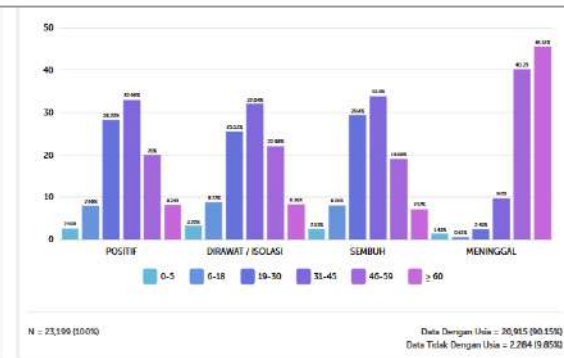
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 23,199 kasus	Insiden Kumulatif: 246.09 per 100,000 penduduk	Kasus aktif: 3,196 (13.78%)	Meninggal dari positif: 531 (2.29%)	Kesembuhan dari positif: 19,472 (83.93%)
--------------------------------	---	------------------------------------	--	---

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 1 Kab/Kota

Sedang 22 Kab/Kota

Tinggi 1 Kab/Kota

Total 24 Kab/Kota

Risiko Rendah

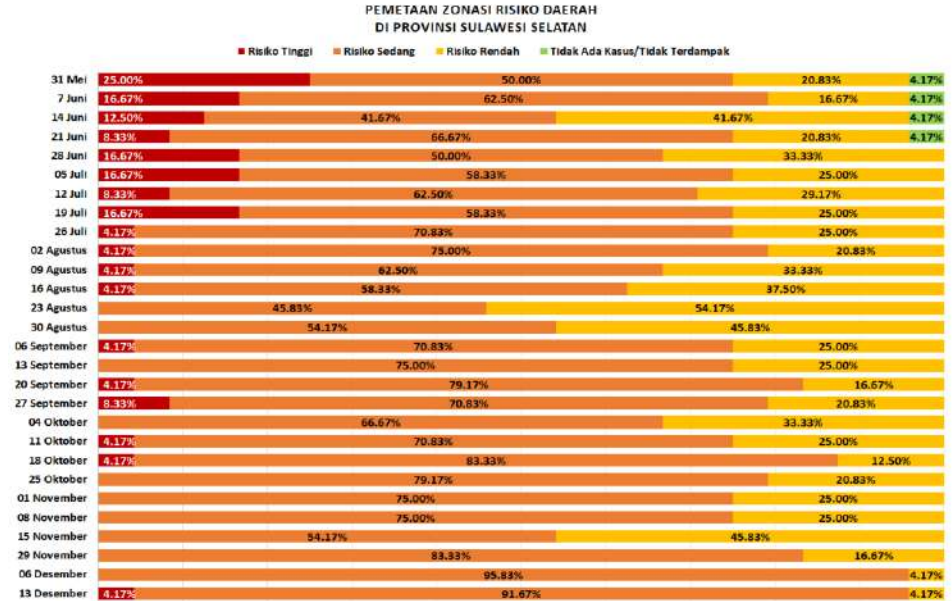
1. Tana Toraja

Risiko Tinggi

1. Bantaeng

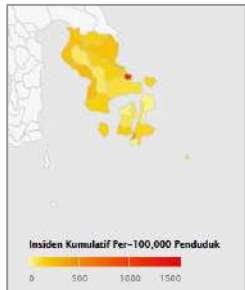
Risiko Sedang

1. Bone
2. Enrekang
3. Gowa
4. Jeneponto
5. Kota Makassar
6. Kota Palopo
7. Luwu Timur
8. Luwu Utara
9. Maros
10. Pangkajene dan Kepulauan
11. Toraja Utara
12. Wajo
13. Bulukumba
14. Kepulauan Selayar



15. Kota Pare Pare
16. Luwu
17. Pinrang
18. Sinjai
19. Soppeng
20. Barru
21. Sidenreng Rappang
22. Takalar

Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Sulawesi Tenggara



Jumlah Kasus Tertinggi:

Kota Kendari: 3,709 kasus
Kota Bau Bau: 677 kasus
Kab. Kolaka: 569 kasus

Jumlah Kasus Terendah:

Kab. Buton Utara: 19 kasus
Kab. Muna Barat: 27 kasus
Kab. Buton Selatan: 36 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Kendari: 1085.20 kasus per 100,000 penduduk
Kota Bau Bau: 428.35 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Kolaka: 242.53 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

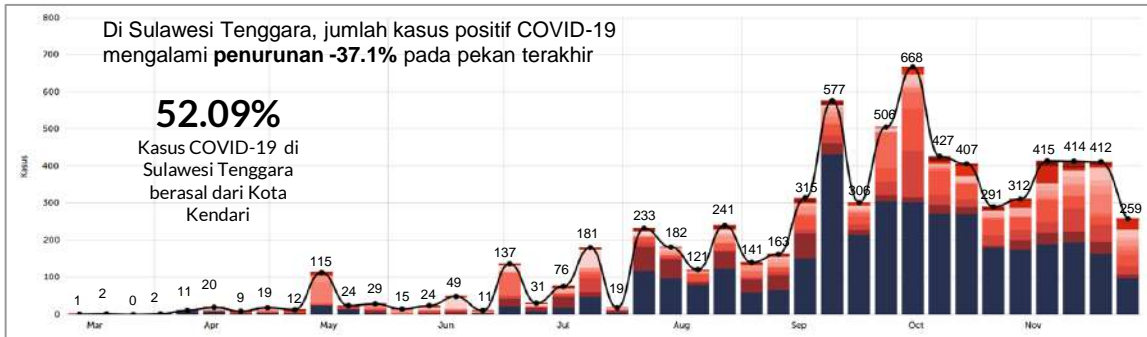
Kota Kendari: 13.46 kasus per 100,000 penduduk
Kota Bau Bau: 10.12 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Buton Utara: 4.51 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 0 kab/kota

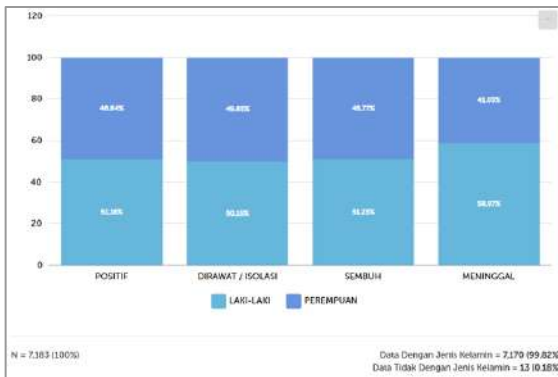
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kab. Wakatobi naik 24x lipat (1 vs 25)
Kab. Konawe Selatan naik 130.8% (13 vs 30)
Kab. Kolaka Utara naik 44.4% (9 vs 13)

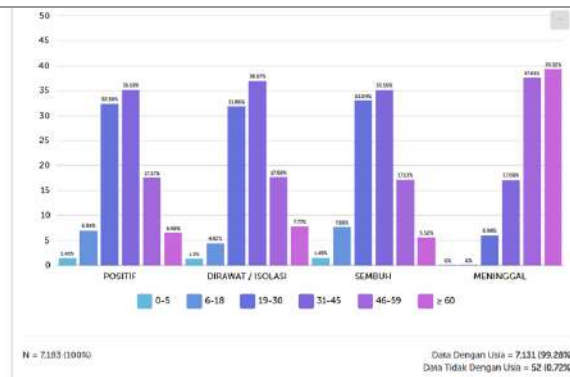
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 7,183 kasus

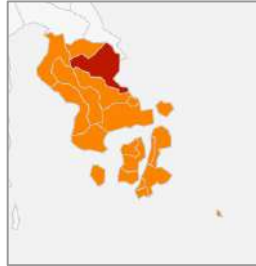
Insiden Kumulatif: 272.55 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 1,040 (14.48%)

Meninggal dari positif: 117 (1.63%)

Kesembuhan dari positif: 6,026 (83.89%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 0 Kab/Kota

Sedang 16 Kab/Kota

Tinggi 1 Kab/Kota

Total 17 Kab/Kota

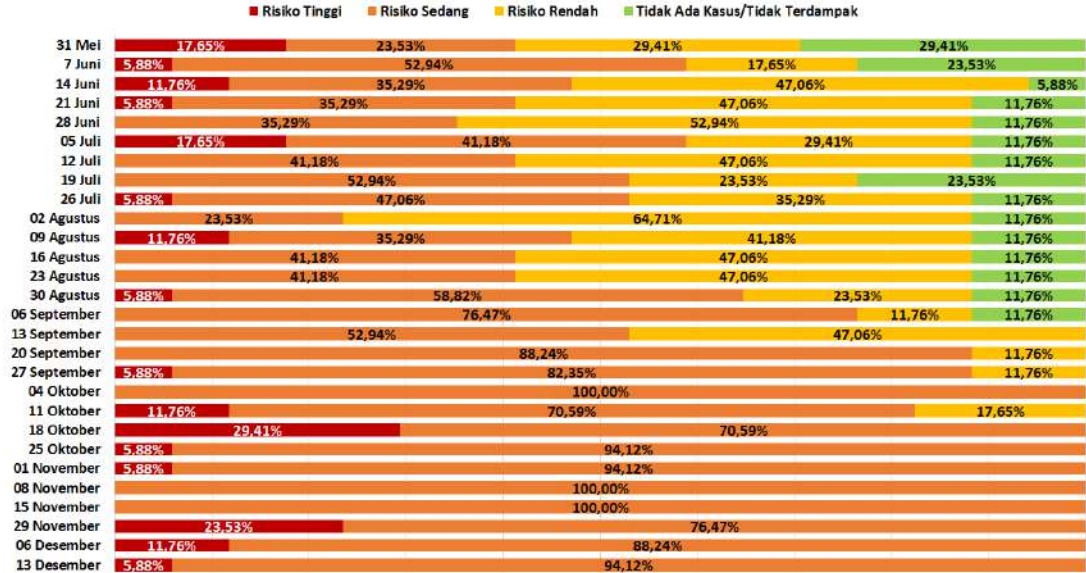
Risiko Tinggi

1. Konawe Utara

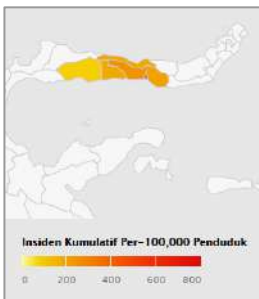
Risiko Sedang

1. Buton
2. Kolaka Utara
3. Wakatobi
4. Konawe
5. Kolaka
6. Buton Selatan
7. Buton Tengah
8. Buton Utara
9. Konawe Kepulauan
10. Konawe Selatan
11. Muna
12. Muna Barat
13. Kota Kendari
14. Kota Bau Bau
15. Kolaka Timur
16. Bombana

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI SULAWESI TENGGARA



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Gorontalo



Jumlah Kasus Tertinggi:
 Kota Gorontalo: 1,323 kasus
 Kab. Gorontalo: 968 kasus
 Kab. Bone Bolango: 336 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
 Kab. Pahuwato: 118 kasus
 Kab. Gorontalo Utara: 240 kasus
 Kab. Boalemo: 273 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Gorontalo: 659.66 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Gorontalo: 242.34 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Bone Bolango: 203.22 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

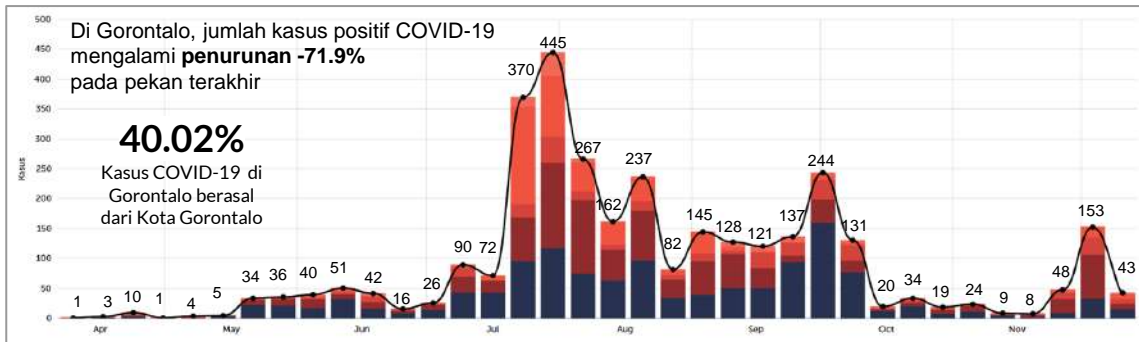
Kota Gorontalo: 19.94 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Gorontalo: 8.01 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Boalemo: 7.45 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 0 kab/kota

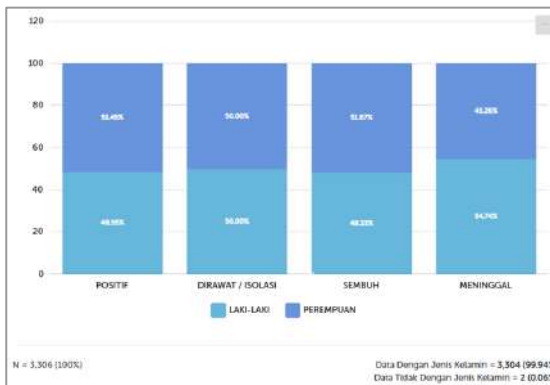
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kab. Pahuwato naik 200% (0 vs 2)
 Kota Gorontalo Utara turun -33.3% (6 vs 4)
 Kab. Boalemo turun -63.6% (11 vs 4)

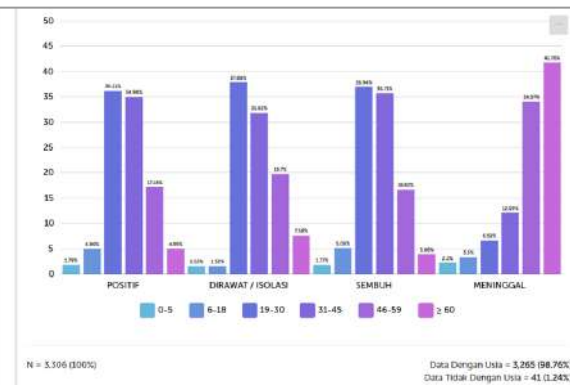
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19

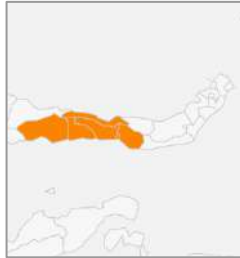


Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 3,306 kasus	Insiden Kumulatif: 279.93 per 100,000 penduduk	Kasus aktif: 72 (2.18%)	Meninggal dari positif: 95 (2.87%)	Kesembuhan dari positif: 3,139 (94.95%)
-------------------------------	---	--------------------------------	---	--

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Gorontalo



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 0 Kab/Kota

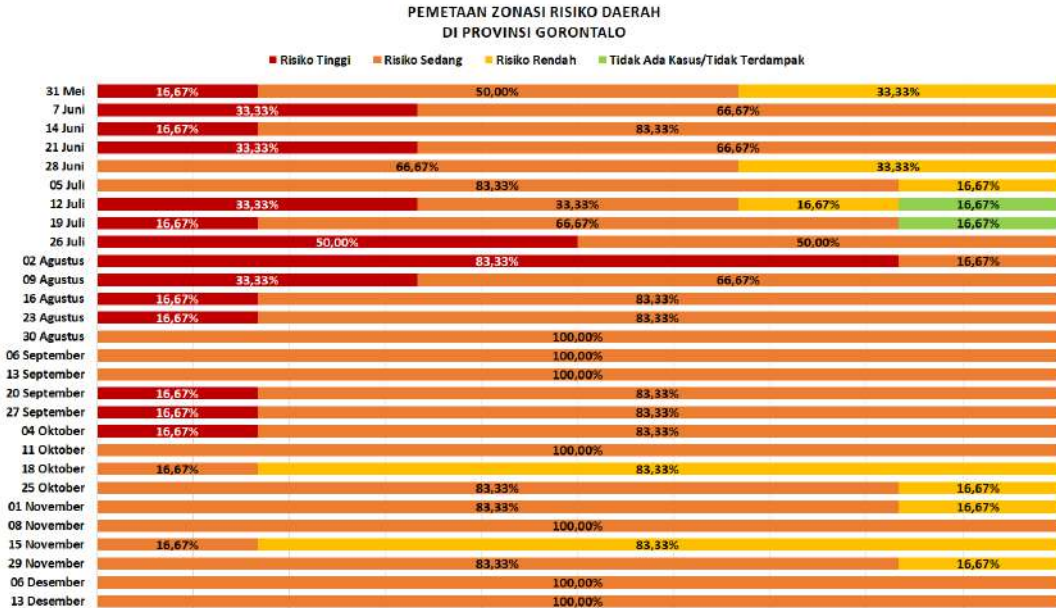
Sedang 6 Kab/Kota

Tinggi 0 Kab/Kota

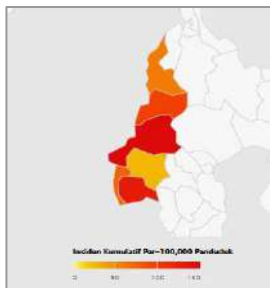
Total 6 Kab/Kota

Risiko Sedang

1. Gorontalo Utara
2. Gorontalo
3. Pahuwato
4. Kota Gorontalo
5. Bone Bolango
6. Boalemo



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Sulawesi Barat



Jumlah Kasus Tertinggi:
 Kab. Polewali Mandar: 682 kasus
 Kab. Mamuju: 454 kasus
 Kab. Mamuju Tengah: 139 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
 Kab. Mamasa: 54 kasus
 Kab. Mamuju Utara: 125 kasus
 Kab. Majene: 128 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kab. Mamuju: 149.02 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Polewali Mandar: 130.18 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Mamuju Tengah: 97.02 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

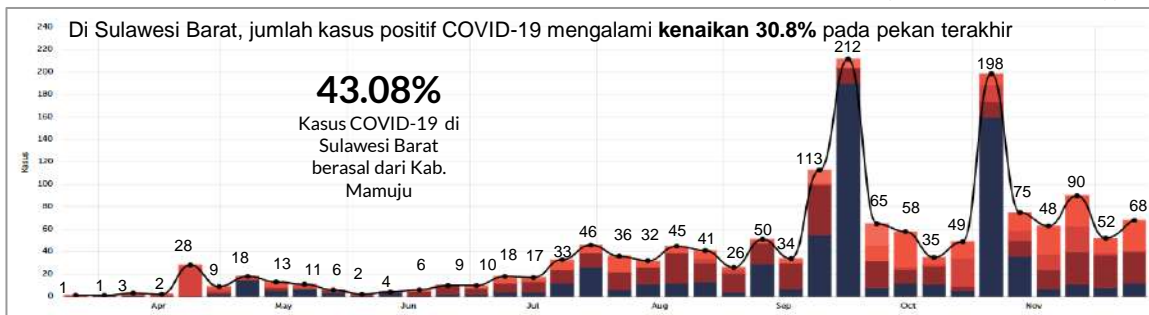
Kab. Polewali Mandar: 2.86 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Majene: 1.72 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Mamuju: 1.64 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 1 kab/kota

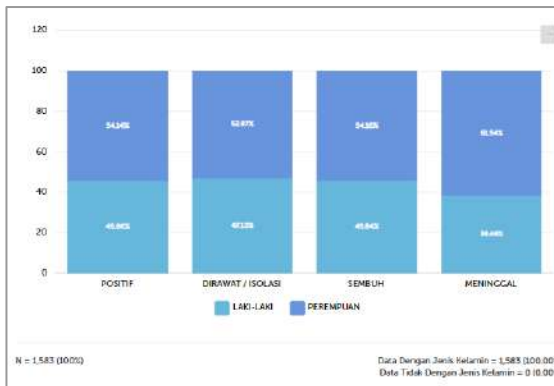
Kenaikan Kasus Tertinggi: (tetap seperti minggu lalu)

Kab. Mamuju Utara naik 250.0% (6 v 21)
 Kab. Polewali Mandar naik 50.0% (8 vs 12)
 Kab. Mamasa naik 100.0% (0 v 1)

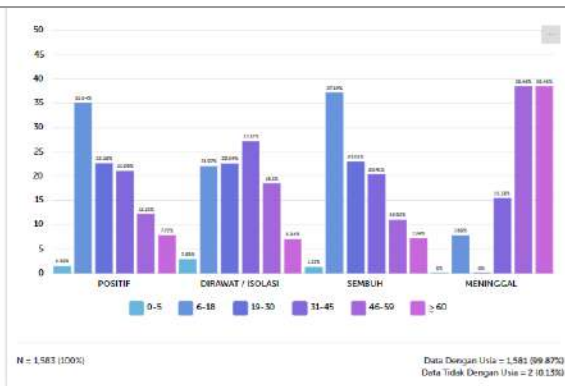
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 1,583 kasus

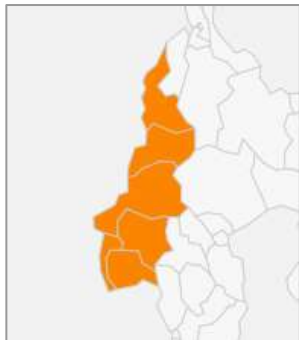
Insiden Kumulatif: 101.48 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 177 (11.18%)

Meninggal dari positif: 26 (1.64%)

Kesembuhan dari positif: 1,380 (87.18%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Sulawesi Barat



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 0 Kab/Kota

Sedang 6 Kab/Kota

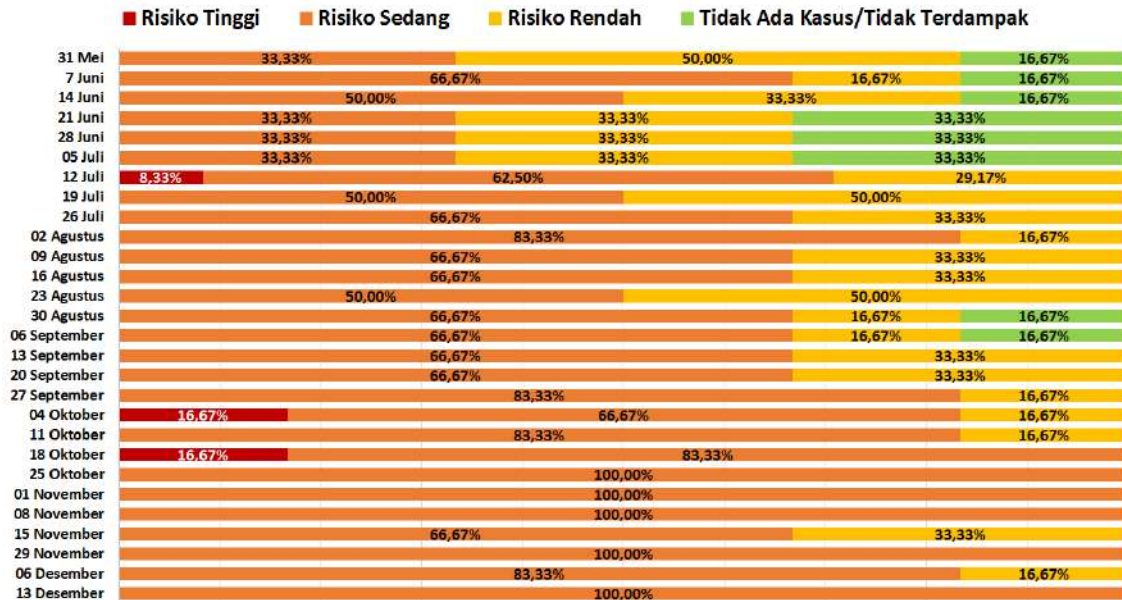
Tinggi 0 Kab/Kota

Total 6 Kab/Kota

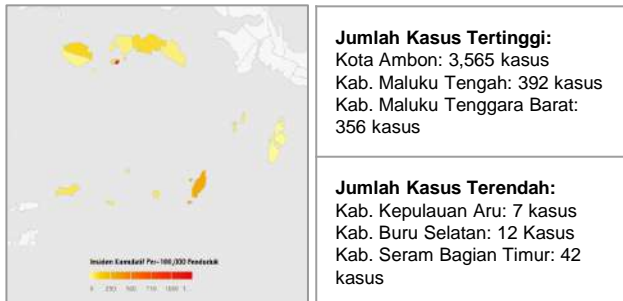
Risiko Sedang

1. Majene
2. Polewali Mandar
3. Mamuju Tengah
4. Mamuju Utara
5. Mamuju
6. Mamasa

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI SULAWESI BARAT



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Maluku



Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Ambon: 1019.53 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Maluku Tenggara Barat: 279.51 kasus per 100,000 penduduk
Kota Tual: 148.93 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

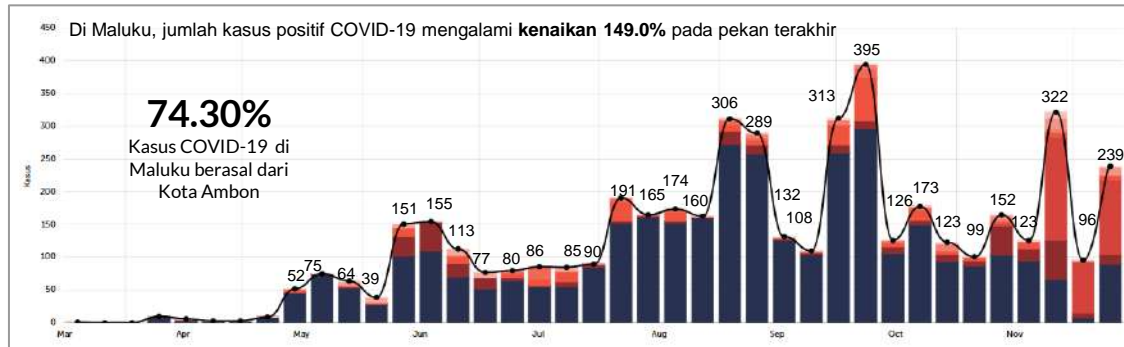
Kota Ambon: 12.01 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Seram Bagian Barat: 2.84 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Maluku Tengah: 2.34 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 4 kab/kota

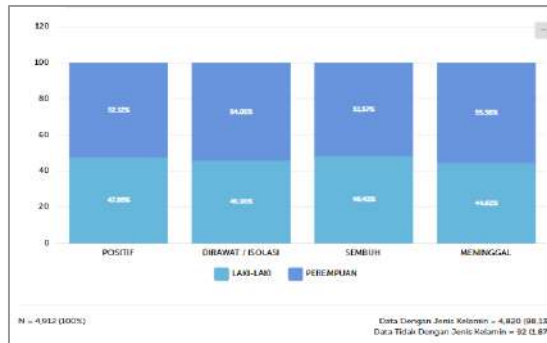
Kenaikan Kasus Tertinggi: (tetap seperti minggu lalu)

Kota Ambon naik 1025.0% (8 vs 90)
Kab. Maluku Tenggara Barat naik 43.0% (79 vs 113)
Kab. Maluku Barat Daya naik 1200.0% (0 vs 12)

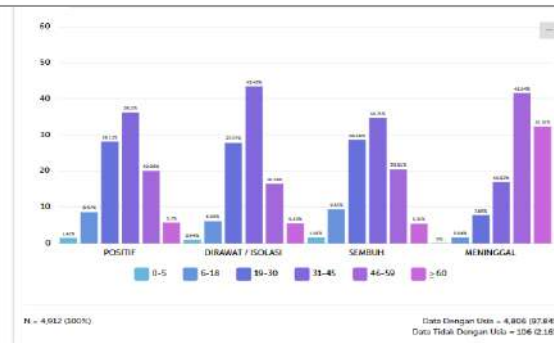
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19

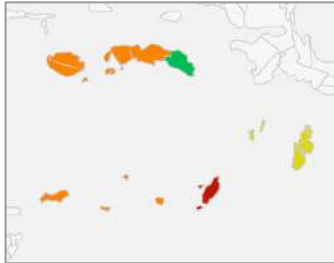


Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 4,912 kasus	Insiden Kumulatif: 265.93 per 100,000 penduduk	Kasus aktif: 969 (19.73%)	Meninggal dari positif: 69 (1.40%)	Kesembuhan dari positif: 3,874 (78.87%)
-------------------------------	---	----------------------------------	---	--

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Maluku



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 1 Kab/Kota

Rendah 2 Kab/Kota

Sedang 7 Kab/Kota

Tinggi 1 Kab/Kota

Total 11 Kab/Kota

Risiko Tinggi

1. Maluku Tenggara Barat

Risiko Rendah

1. Kepulauan Aru
2. Maluku Tenggara

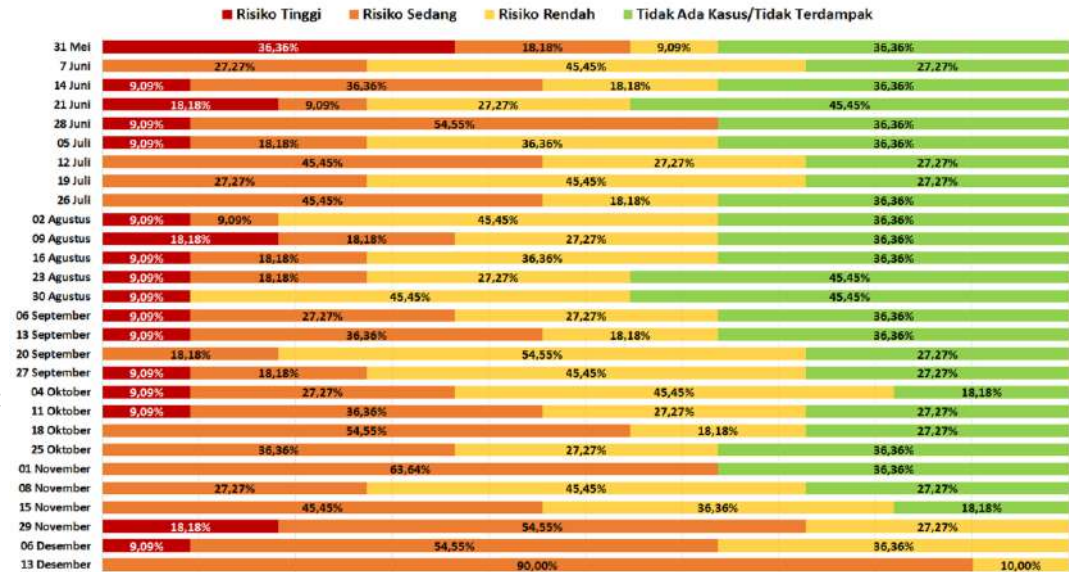
Tidak Ada Kasus

1. Seram Bagian Timur

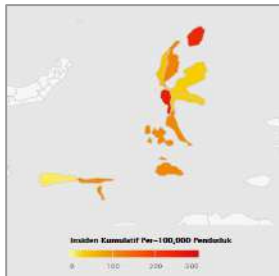
Risiko Sedang

1. Buru
2. Kota Ambon
3. Seram Bagian Barat
4. Buru Selatan
5. Maluku Barat Daya
6. Maluku Tengah
7. Kota Tual

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI MALUKU



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Maluku Utara



Jumlah Kasus Tertinggi:
 Kota Ternate: 544 kasus
 Kota Tidore Kepulauan: 296 kasus
 Kab. Halmahera Selatan: 268 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
 Kab. Pulau Taliabu: 7 kasus
 Kab. Halmahera Tengah: 17 kasus
 Kab. Halmahera Timur: 31 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Tidore Kepulauan: 257.96 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Ternate: 247.84 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Pulau Morotai: 234.69 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

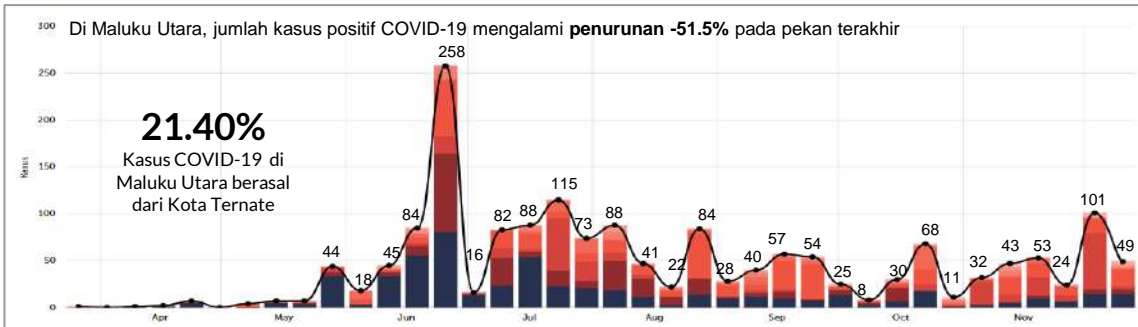
Kota Tidore Kepulauan: 11.33 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Ternate: 6.83 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Halmahera Utara: 6.00 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 1 kab/kota

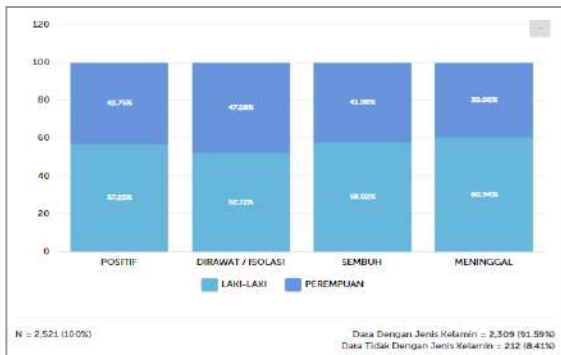
Kenaikan Kasus Tertinggi Sama Dengan Pekan Sebelumnya:

Kab. Pulau Morotai naik 70.0% (10 vs 17)
 Kab. Halmahera Timur naik 300.0% (0 vs 3)
 Kab. Kepulauan Sula naik 100.0% (1 vs 2)

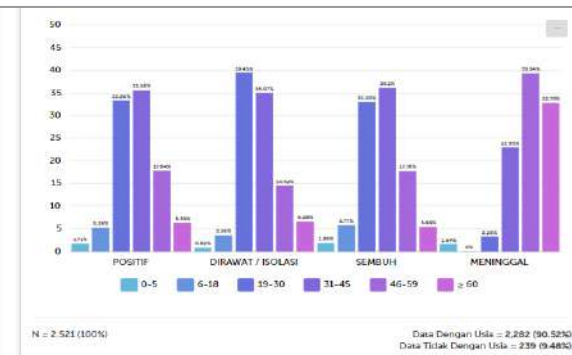
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 2,521 kasus

Insiden Kumulatif: 192.77 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 408 (16.18%)

Meninggal dari positif: 84 (3.33%)

Kesembuhan dari positif: 2,029 (80.48%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Maluku Utara



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 1 Kab/Kota

Sedang 9 Kab/Kota

Tinggi 0 Kab/Kota

Total 10 Kab/Kota

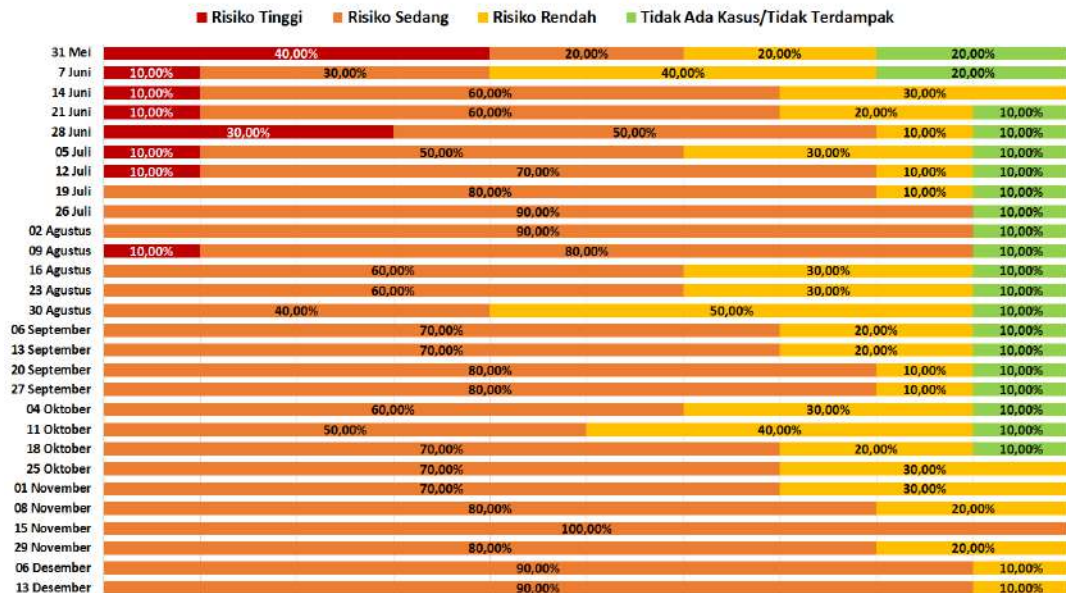
Risiko Sedang

1. Halmahera Utara
2. Kepulauan Sula
3. Halmahera Tengah
4. Halmahera Barat
5. Halmahera Timur
6. Halmahera Selatan
7. Pulau Morotai
8. Kota Ternate
9. Kota Tidore Kepulauan

Risiko Rendah

1. Pulau Taliabu

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH
DI PROVINSI MALUKU UTARA



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Papua Barat



Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Sorong: 850.00 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Teluk Bintuni: 843.79 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Manokwari: 772.74 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

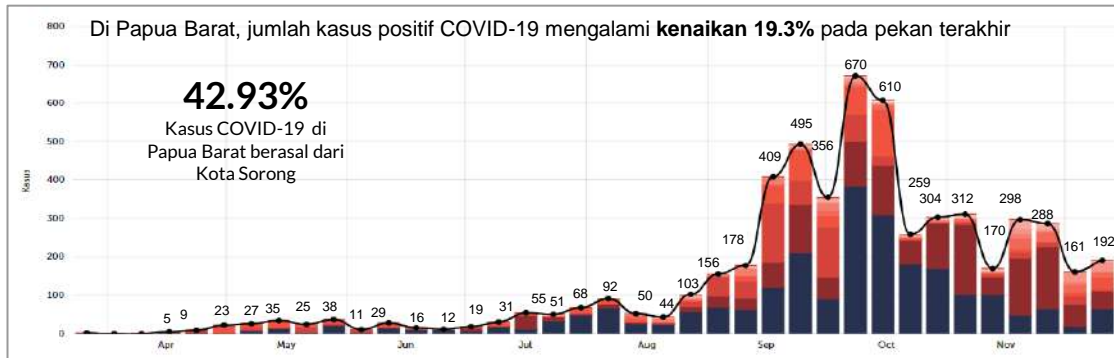
Kota Sorong: 13.86 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Manokwari: 12.03 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Teluk Bintuni: 9.99 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 3 kab/kota

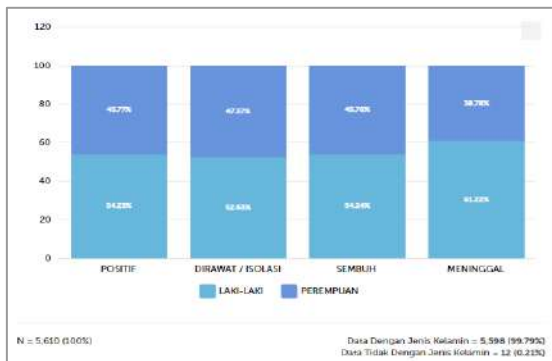
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kota Sorong naik 225.0% (20 vs 65)
 Kab. Sorong naik 2800.0% (0 vs 28)
 Kab. fak fak naik 200.0% (0 vs 2)

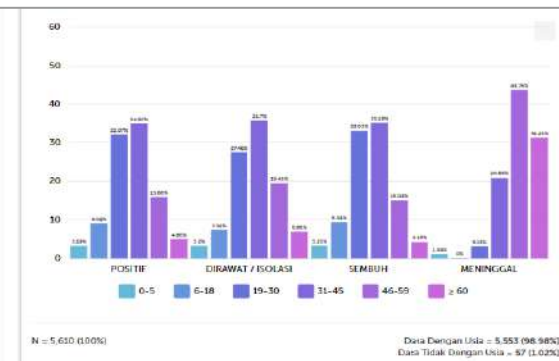
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 5,610 kasus

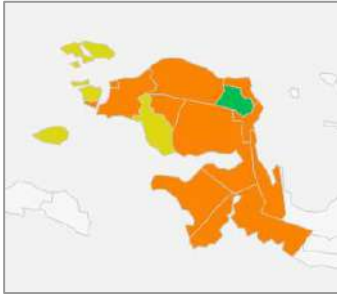
Insiden Kumulatif: 491.80 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 478 (8.52%)

Meninggal dari positif: 94 (1.67%)

Kesembuhan dari positif: 5,038 (89.80%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Papua Barat



Tidak Terdampak 1 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 2 Kab/Kota

Sedang 10 Kab/Kota

Tinggi 0 Kab/Kota

Total 13 Kab/Kota

Tidak Terdampak

1. Pegunungan Arfak

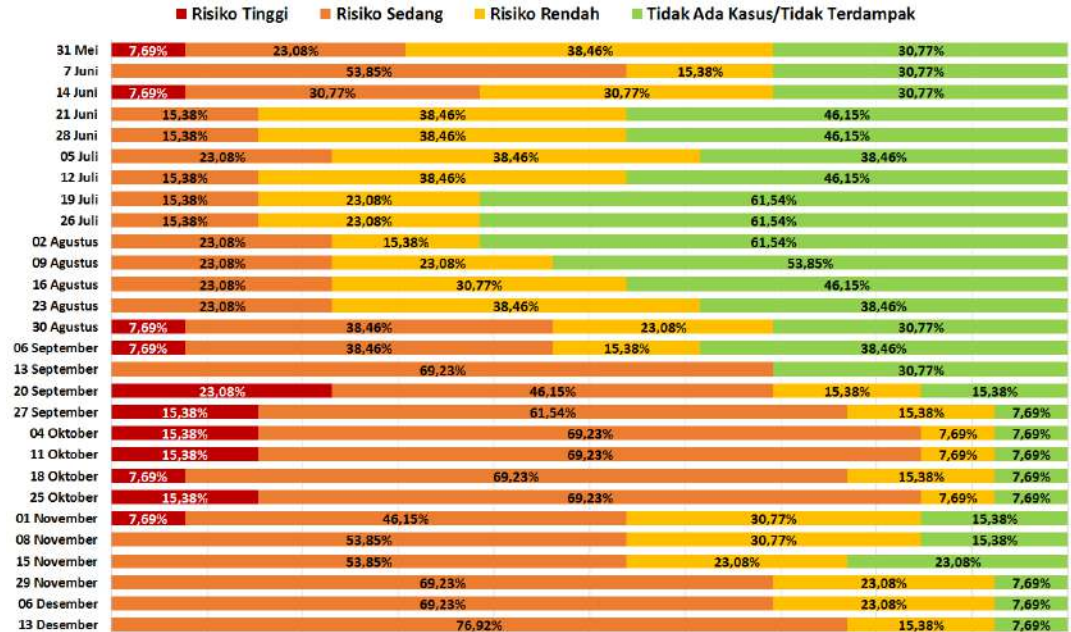
Risiko Rendah

1. Sorong Selatan
2. Raja Ampat

Risiko Sedang

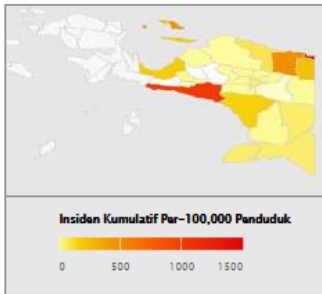
1. Maybrat
2. Teluk Wondama
3. Teluk Bintuni
4. Manokwari
5. Kota Sorong
6. Tambrauw
7. Kaimana
8. Sorong
9. Fakfak
10. Manokwari Selatan

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH
DI PROVINSI PAPUA BARAT





Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Papua



Jumlah Kasus Tertinggi:
 Kota Jayapura: 5,990 kasus
 Kab. Mimika: 3,125 kasus
 Kab. Jayapura: 808 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
 Kab. Waropen: 1 kasus
 Kab. Mamberamo Raya: 1 kasus
 Kab. Deiyai: 1 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Jayapura: 1419.15 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Mimika: 1006.14 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Jayapura: 473.23 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

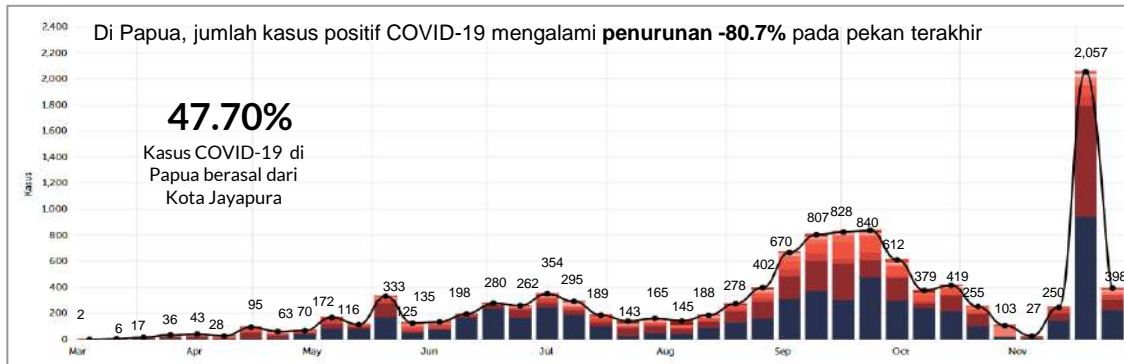
Kota Jayapura: 17.06 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Mimika: 8.69 kasus per 100,000 penduduk
 Kab. Jayapura: 7.03 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 19 kab/kota

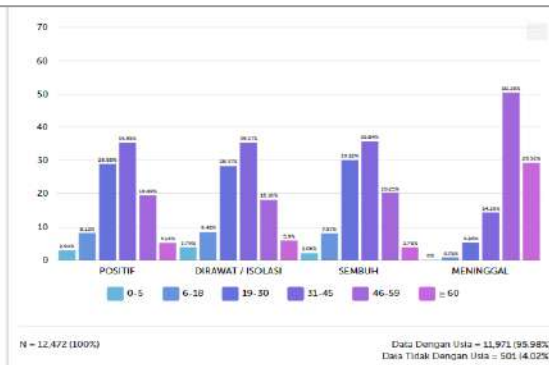
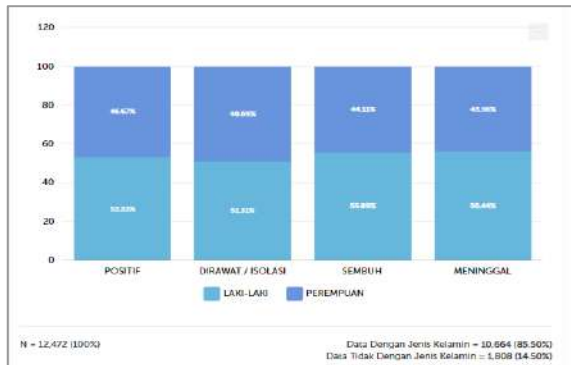
Kenaikkan Kasus Tertinggi:

Kab. Jayawijaya naik 600.0% (2 vs 14)
 Kab. Nduga naik 200.0% (0 vs 2)
 Kab. Deiyai naik 100.0% (0 vs 1)

Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan

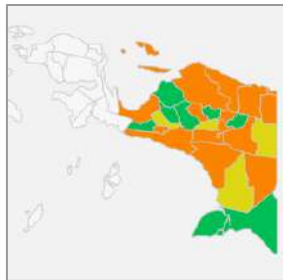


Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19 **Grafik 3.** Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 12,472 kasus	Insiden Kumulatif: 287.35 per 100,000 penduduk	Kasus aktif: 6,497 (52.09%)	Meninggal dari positif: 142 (1.14%)	Kesembuhan dari positif: 5,833 (46.77%)
--------------------------------	---	------------------------------------	--	--

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Papua



Tidak Terdampak 3 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 4 Kab/Kota

Rendah 4 Kab/Kota

Sedang 18 Kab/Kota

Tinggi 0 Kab/Kota

Total 29 Kab/Kota

Tidak Terdampak

1. Dogiyai
2. Intan Jaya
3. Puncak

Tidak Ada Kasus

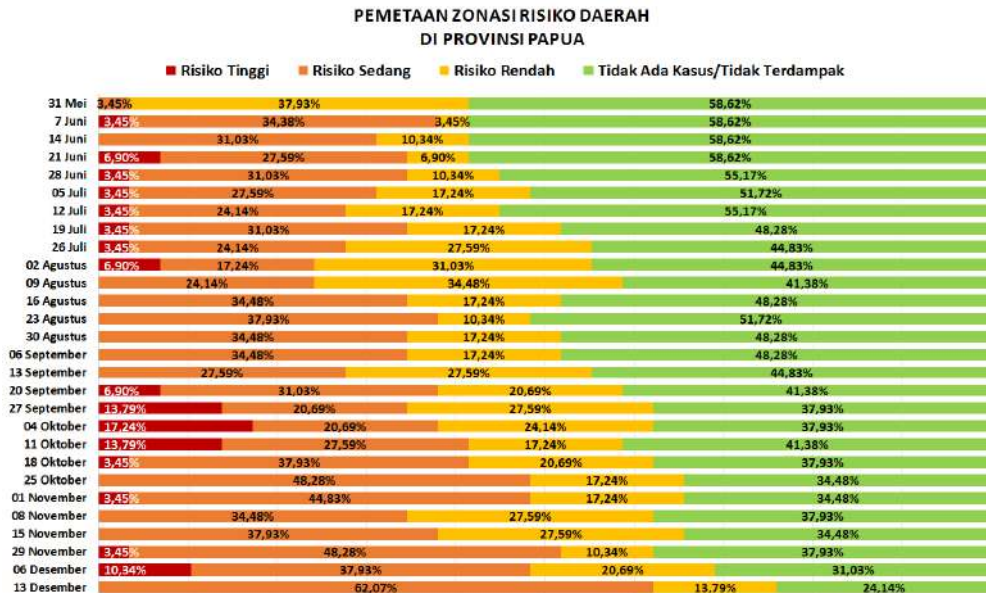
1. Yalimo
2. Waropen
3. Tolikara
4. Merauke

Risiko Rendah

1. Mappi
2. Paniai
3. Pegunungan Bintang
4. Lanny Jaya

Risiko Sedang

1. Jayawijaya
2. Supiori
3. Asmat
4. Mamberamo Tengah
5. Jayawijaya
6. Nabire



7. Keerom
8. Kepulauan Yapen
9. Jayapura
10. Puncak Jaya
11. Boven Digoel
12. Yahukimo
13. Mamberamo Raya
14. Nduga
15. Kota Jayapura
16. Biak Numfor
17. Mimika
18. Deiyai

GLOSARIUM

1. Zonasi risiko dihitung berdasarkan 3 indikator utama yakni epidemiologi, surveilans kesehatan masyarakat, dan pelayanan kesehatan. Data yang digunakan dalam perhitungan merupakan data mingguan (senin-minggu).
2. Pembagian zonasi dibagi menjadi 4 warna, yakni **risiko tinggi**, **risiko sedang**, **risiko rendah**, dan **tidak terdampak** (tidak tercatat kasus positif pada kabupaten/kota) serta **tidak ada kasus baru** selama 4 minggu berturut-turut dengan angka kesembuhan 100% dari kabupaten atau kota yang pernah terdampak (zona warna merah, oranye dan kuning).
3. Jumlah kasus tertinggi merupakan jumlah kasus positif kumulatif tertinggi yang ditemukan pada kab/kota.
4. Jumlah kasus terendah merupakan jumlah kasus positif kumulatif terendah yang ditemukan pada kab/kota.
5. Insiden Kumulatif merupakan jumlah total kasus positif kumulatif yang dibagi dengan jumlah penduduk pada suatu wilayah. Pada perhitungan ini menggambarkan laju kasus positif per 100,000 penduduk.
6. Positivity rate merupakan persentase kasus positif yang ditemukan pada sejumlah orang yang diperiksa.
7. % kesembuhan dari positif merupakan persentase kasus sembuh pada jumlah orang yang terkonfirmasi positif.
8. % meninggal dari positif merupakan persentase kematian dari kasus terkonfirmasi positif COVID-19.
9. Angka kematian per 100,000 penduduk merupakan jumlah kematian pada kasus positif COVID-19 di suatu wilayah. Pada perhitungan ini menggambarkan angka kematian per 100,000 penduduk.

ALUR DAN SUMBER DATA

1. Sumber data yang digunakan dalam analisis ini merupakan data yang berasal dari Kementerian Kesehatan.
2. Satuan Tugas Penanganan COVID-19 menerima data konfirmasi kasus positif dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Litbangkes) dengan sistem *New All Record* yang kemudian diverifikasi oleh *Public Health Emergency Operating Center* (PHEOC) dan dikirimkan melalui Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Kesehatan.
3. Data individual dari Pusdatin Kementerian Kesehatan masuk ke sistem Bersatu Lawan COVID (BLC) di bawah Satuan Tugas Penanganan COVID-19 dan diterima setiap hari.
4. Data individual pasien di rumah sakit (termasuk OTG, ODP, PDP, positif yang kini disebut kasus suspek dan terkonfirmasi) didapatkan melalui sistem RS Online yang dikelola oleh Dirjen Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan dan dikirimkan oleh Pusdatin Kemenkes.
5. Data COVID-19 bersifat sangat dinamis sehingga dapat berubah sesuai dengan hasil verifikasi yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan.
6. Data yang masuk ke dalam sistem BLC akan dilakukan analisis harian dan mingguan yang dapat diakses pada website: <https://covid19.go.id/>.





BERSATU LAWAN COVID-19

PAKAI MASKER • JAGA JARAK • CUCI TANGAN • OLAHRAGA, ISTIRAHAT CUKUP, TIDAK PANIK • MAKANAN BERGIZI

Laporan Analisis Data COVID-19 ini disusun oleh Tim Pakar Satuan Tugas Penanganan COVID-19